



ROADMAP PENGUATAN SIDA 2017-2021

**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN PELALAWAN TAHUN 2017**

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke Hadirat Allah SWT, hanya karena ridhoNya *Roadmap* Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa) Kabupaten Pelalawan tahun 2017-2021 yang selanjutnya disebut *Roadmap* dapat diselesaikan.

Secara legal *Roadmap* merupakan amanah dari Peraturan Bersama Menteri Negara Ristek dan Teknologi Nomor 03 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah.

Substansi dokumen *Roadmap* ini dikembangkan dari visi pembangunan tahun 2016-2021 yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Pelalawan, yaitu Visi Pembangunan Kabupaten Pelalawan tahun 2016-2021 adalah: "Inovasi Menuju Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera)". Dokumen *Roadmap* mencerminkan enam agenda kebijakan inovasi atau klaster industri, penguatan jaringan inovasi, pengembangan teknopreneur dan penataan pembangunan tematik daerah akan mengerucut ke dalam serangkaian kegiatan pendampingan teknis, kajian kebijakan (*action research*) dan intermediasi. dalam bentuk indikator-indikator yang berkesesuaian, yakni penguatan ekosistem inovasi, pengu

Dokumen *Roadmap* ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen RPJMD tahun 2016-2021, dan akan menjadi dokumen acuan bagi seluruh program dan kegiatan-kegiatan kolaboratif di Kabupaten Pelalawan yang melibatkan berbagai pihak dengan peran dan fungsi masing-masing.

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada BPPT, Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian Dalam Negeri, Kementerian Ristek, serta pihak lain yang memberikan bantuan berupa saran dan masukan sehingga tersusunnya secara lengkap dokumen ini.

Kami juga menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada Pokja serta Sekretariat Tim Koordinasi PSIDa Kabupaten Pelalawan di bawah koordinasi Kepala Balitbangda, yang secara teknis melakukan penyusunan dokumen ini.

Semoga Allah swt senantiasa memberikan petunjuk dan barokahNya bagi setiap langkah kita untuk mencapai kesejahteraan masyarakat Kabupaten Pelalawan.

Pangkalan Kerinci, Oktober 2017
Sekretaris Daerah Kabupaten Pelalawan
selaku Ketua Tim Koordinasi PSIDa,

TENGKU MUKHLIS

SAMBUTAN BUPATI PELALAWAN

Bismillahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak nikmat rahmat dan barokah bagi kita sekalian. Sholawat dan salam senantiasa dilimpahkan bagi Nabi Muhammad saw, para shohabat, dan umatnya sampai akhir zaman.

Visi Pembangunan Kabupaten Pelalawan tahun 2016-2021 adalah: “Inovasi Menuju Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera)”. Visi ini dapat dijelaskan sebagai mewujudkan Kabupaten Pelalawan yang mandiri, baik Pemerintah maupun masyarakatnya, untuk meningkatkan daya saing dalam rangka mencapai kesejahteraan masyarakat melalui perubahan pola pikir (*mindset*) dan pola kerja (*framework*) serta kreativitas keinovasian dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh elemen masyarakat.

Tujuan akhir dari pembangunan Kabupaten Pelalawan adalah menciptakan kesejahteraan masyarakat yang berkeadilan dan berkelanjutan. Tentu saja kesejahteraan hanya dapat tercipta apabila kita semua, baik jajaran pemerintah maupun masyarakat Pelalawan, memiliki produktivitas atau daya saing yang tinggi. Untuk mencapai daya saing yang tinggi diperlukan upaya-upaya pembaharuan dalam cara berfikir dan cara bekerja kita sekalian.

Sesuai dengan makna salah satu kata kunci dalam Visi pembangunan Pelalawan, yakni pembaharuan, pilihan terhadap penggunaan cara-cara terobosan dan inovatif dalam melaksanakan berbagai aspek pembangunan merupakan sebuah keniscayaan yang harus dilaksanakan. Ke depan, arah pembangunan Pelalawan tidak boleh tergantung kepada penggunaan sumberdaya alam semata, melainkan harus bergeser kepada pemanfaatan ilmu pengetahuan, teknologi dan inovasi (*iptekin*). Kita harus mengarah kepada perekonomian dan masyarakat berbasis pengetahuan (*knowledge based economy-society*). Upaya ke arah itu, sudah kita mulai antara lain dengan melakukan revisi dokumen RPJMD 2016-2021, antara lain dengan eksplisit mencantumkan penguatan sistem inovasi sebagai salah satu misi pembangunan.

Penguatan sistem inovasi merupakan salah satu pendekatan yang kita gunakan untuk mempercepat dan meningkatkan kualitas pencapaian target-target pembangunan Pelalawan. Dalam melaksanakan penguatan sistem inovasi ini diperlukan adanya komitmen, konistensi, dan kesungguhan dari seluruh jajaran birokrasi dan lembaga legislatif Kabupaten Pelalawan.

Kami menyambut baik dan sangat gembira dengan terbitnya Roadmap Penguatan Sistem Inovasi periode ke 2 Kabupaten Pelalawan tahun 2016-2021. Roadmap ini harus dijadikan acuan bagi koordinasi dan pelaksanaan pembangunan Kabupaten Pelalawan, karena isi dari Roadmap ini merupakan bagian tidak terpisahkan dari RPJMD 2016-2021 yang telah direvisi. Program dan kegiatan yang ada di dalam roadmap ini harus dilaksanakan secara optimal dan konsisten oleh seluruh OPD

Dalam kesempatan ini kami menyampaikan penghargaan yang tinggi serta mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Tim Koordinasi Penguatan SIDA, para anggota Kelompok Kerja Penguatan SIDA dan sekretariat, serta BPPT yang memberikan pendampingan, sehingga tersusunnya Roadmap ini dengan baik.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan petunjuk dan ridhoNya kepada kita semua dalam membangun Kabupaten Pelalawan, sehingga tercipta masyarakat yang sejahtera yang berkeadilan dan berkelanjutan.

Wassalamu'alaikum wa rahmatullahi wa barakatuh.

**Pangkalan Kerinci, Oktober 2017
BUPATI PELALAWAN,**

H.M HARRIS

Balitbangda Pelalawan

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
SAMBUTAN BUPATI PELALAWAN	ii
DAFTAR ISI	iv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Dasar Legal	4
1.3 Keterkaitan Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Pelalawan dengan <i>Roadmap</i> SIDA	6
1.4 Keterkaitan <i>Roadmap</i> dan Dokumen Strategis Daerah	7
1.5 Sistematika <i>Roadmap</i>	8
BAB 2 Kondisi Penguatan SIDA Saat ini	10
2.1 Pelaksanaan Lingkup SIDA	10
2.2 Pelaksanaan Program Litbang, Iptek dan Inovasi Daerah	13
2.3 Pengembangan SIDA terkait dengan 5 pilar dan kerangka kebijakan inovasi	19
BAB III TANTANGAN DAN PELUANG PENGUATAN SIDA	36
3.1 Tantangan SIDA dalam mendukung pembangunan daerah	36
3.2 Peluang SIDA dalam mendukung pembangunan daerah	52
BAB IV KONDISI SIDA YANG AKAN DICAPAI	55
4.1 Pelaksanaan Lingkup SIDA	55
4.2 Kondisi yang diinginkan tiap pilar sebagai berikut :	59
BAB V Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan SIDA	78
BAB VI Indikasi Program	82
BAB VII PROGRAM/ KEGIATAN RENCANA AKSI	105

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penjelasan Undang-undang Nomor 23 tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah menyatakan bahwa pemberian otonomi yang seluas-luasnya kepada Daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan, dan peran serta masyarakat. Di samping itu melalui otonomi luas, dalam lingkungan strategis globalisasi, Daerah diharapkan mampu meningkatkan daya saing dengan memperhatikan prinsip demokrasi, pemerataan, keadilan, keistimewaan dan kekhususan serta potensi dan keanekaragaman Daerah dalam sistem Negara Kesatuan Republik Indonesia. Pemberian otonomi yang seluas-seluasnya kepada Daerah dilaksanakan berdasarkan prinsip negara kesatuan.

Selanjutnya dinyatakan bahwa sejalan dengan itu, kebijakan yang dibuat dan dilaksanakan oleh Daerah merupakan bagian integral dari kebijakan nasional. Pembedanya adalah terletak pada bagaimana memanfaatkan kearifan, potensi, inovasi, daya saing, dan kreativitas Daerah untuk mencapai tujuan nasional tersebut di tingkat lokal yang pada gilirannya akan mendukung pencapaian tujuan nasional secara keseluruhan.

Majunya suatu bangsa sangat ditentukan oleh inovasi yang dilakukan bangsa tersebut. Untuk itu maka diperlukan adanya perlindungan terhadap kegiatan yang bersifat inovatif yang dilakukan oleh aparatur sipil negara di Daerah dalam memajukan Daerahnya. Perlu adanya upaya memacu kreativitas Daerah untuk meningkatkan daya saing Daerah. Untuk itu perlu adanya kriteria yang obyektif yang dapat dijadikan pegangan bagi pejabat Daerah untuk melakukan kegiatan yang bersifat inovatif. Dengan cara tersebut inovasi akan terpacu dan berkembang tanpa ada kekhawatiran menjadi obyek pelanggaran hukum.

Kesejahteraan yang semakin tinggi dan adil bagi masyarakat merupakan cita-cita semua pihak. Setiap pengelola pemerintahan daerah pada dasarnya selalu menetapkan kesejahteraan sebagai tujuan akhir dari perwujudan

pembangunan. Perjalanan sejarah pembangunan menunjukkan bahwa walaupun banyak keserupaan yang dijumpai dalam upaya mewujudkan cita-cita tersebut, namun setiap daerah dihadapkan kepada kekhasan tantangan dan faktor multidimensional.

Undang-undang nomor 17 tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJMN), salah satu arahnya adalah dengan Memperkuat Perekonomian Domestik dengan Orientasi dan Berdaya Saing Global. Selanjutnya dinyatakan bahwa pengembangan iptek untuk ekonomi diarahkan pada peningkatan kualitas dan kemanfaatan iptek nasional dalam rangka mendukung daya saing secara global. Hal itu dilakukan melalui peningkatan, penguasaan, dan penerapan iptek secara luas dalam sistem produksi barang/jasa, pembangunan pusat-pusat keunggulan iptek, pengembangan lembaga penelitian yang handal, perwujudan sistem pengakuan terhadap hasil pertemuan dan hak atas kekayaan intelektual, pengembangan dan penerapan standar mutu, peningkatan kualitas dan kuantitas SDM iptek, peningkatan kuantitas dan kualitas sarana dan prasarana iptek. Berbagai langkah tersebut dilakukan untuk mendukung pembangunan ekonomi yang berbasis pengetahuan, serta pengembangan kelembagaan sebagai keterkaitan dan fungsional sistem inovasi dalam mendorong pengembangan kegiatan usaha.

Sistem Inovasi Daerah merupakan suatu bentuk cara pandang/pendekatan pembangunan daerah yang dilakukan secara sistematis, inovatif, holistik, berkelanjutan, dengan lebih menekankan kerja kolaboratif antar *stakeholders* pembangunan daerah. Sistem Inovasi Daerah juga dapat dikatakan sebagai suatu kesatuan dari sehimpunan pelaku pembangunan, kelembagaan (termasuk kebijakan), hubungan interaksi dan proses produktif yang mempengaruhi arah perkembangan dan kecepatan inovasi dan difusi inovasi, termasuk teknologi, dan praktek baik/terbaik serta proses pembelajarannya di Kabupaten Pelalawan. Sistem Inovasi Daerah di Kabupaten Pelalawan akan sangat dipengaruhi oleh dinamika interaksi dengan dunia luar, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Kabupaten Pelalawan sebagai salah satu Kabupaten di Provinsi Riau, memerlukan proses percepatan pembangunan ekonomi, agar dapat membangun kesejahteraan masyarakatnya serta tidak tertinggal dari daerah lainnya. Menyadari hal tersebut, dalam melaksanakan pembangunan daerah 2017-2021, pendekatan yang dilakukan oleh Kabupaten Pelalawan adalah dengan melaksanakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa).

Dalam rangka melaksanakan Penguatan Sistem Inovasi Daerah di Kabupaten Pelalawan, dengan memperhatikan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah perlu disusun dokumen *Roadmap* Penguatan Sistem Inovasi Daerah (RPSIDa) yang merupakan salah satu acuan perencanaan pembangunan daerah yang dilakukan dengan lebih inovatif dan progresif.

Roadmap atau Peta Rencana adalah salah satu alat perencanaan berorientasi masa depan atau *foresight* yang merupakan perencanaan dinamis yang mampu mengantisipasi dan mengelola perubahan. *Foresight* melibatkan proses identifikasi masa depan yang diinginkan secara rasional dan menjadikannya sebagai dasar perencanaan di masa kini untuk mencapainya. (BPPT, 2013).

Roadmap merupakan salah satu alat efektif dalam mekanisme beragam elemen organisasi (tatanan kelembagaan tertentu) secara kolaboratif, dalam merencanakan penguatan sistem inovasi secara sistematis.

Dari perspektif berbagai kepentingan para pihak (*stakeholders*) yang ada di Kabupaten Pelalawan, *roadmap* sangat berguna terutama dalam kerangka mekanisme koordinasi dan dukungan sumber daya yang diperlukan untuk menginisiasi tindak lanjut serta sebagai katalis untuk melaksanakan langkah-langkah pembangunan yang disepakati.

Substansi dokumen *Roadmap* Penguatan Sistem Inovasi Daerah (SIDa) Kabupaten Pelalawan dikembangkan dari Visi dan Misi pembangunan daerah, khususnya pembangunan ekonomi Tahun 2016-2021 yang tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD).

Visi Kabupaten Pelalawan dalam RPJMD 2016-2021 adalah: “Inovasi Menuju Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera)”. *Roadmap Penguatan Sistem Inovasi Daerah (PSIDa)* Kabupaten Pelalawan akan mencerminkan 6 (enam) agenda kebijakan inovasi dalam bentuk indikator-indikator yang terukur dan saling berkaitan. Agenda-agenda kebijakan inovasi tersebut diimplementasikan kedalam 5 (lima) pilar prakarsa inovasi, yakni *Penguatan Sistem Inovasi Daerah, Penguatan Klaster Industri, Penguatan Jaringan Inovasi, Penguatan Teknopreneur dan Pengembangan Tematik Daerah*.

Kelima pilar prakarsa tersebut akan mengerucut ke dalam serangkaian kegiatan pendampingan teknis, pengkajian kebijakan (*action research*) dan intermediasi. Memperhatikan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 lingkup SIDA terbagi 3 aspek utama; Kebijakan SIDA, Penataan Unsur dan Pengembangan SIDA. Dalam peraturan tersebut, diamanatkan dibentuk Tim Koordinasi dan selanjutnya disusun Roadmap yang diintegrasikan kedalam RPJMD.

Dokumen *Roadmap* PSIDa Kabupaten Pelalawan merupakan bagian tidak terpisahkan dari dokumen RPJMD dan RKPD yang akan menjadi dokumen acuan bagi seluruh program dan kegiatan kolaboratif di Kabupaten Pelalawan yang melibatkan berbagai pihak dengan peran dan fungsi masing-masing.

1.2 Dasar Legal

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
2. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4219);

3. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 82, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5234);
5. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887);
7. Peraturan Presiden RI Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019
8. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2008 tentang Tahapan, Tata cara Penyusunan, Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 517);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintahan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 289);
10. Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah;
11. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 1 Tahun 2014 tentang Pembentukan Produk Hukum Daerah;
12. Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : 131.14-3449 Tahun 2016 tentang Pengangkatan Bupati Pelalawan Propinsi Riau;

13. Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 6 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Perda Kabupaten Pelalawan Nomor 1 Tahun 2012 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun 2011-2016 (Lembaran Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun 2014 Nomor 6);
 14. Peraturan Daerah Kabupaten Pelalawan Nomor 4 tahun 2017 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun Anggaran 2017;
 15. Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 6 Tahun 2017 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Pelalawan Tahun 2017;
- 1.3 Keterkaitan Visi dan Misi Pembangunan Kabupaten Pelalawan dengan *Roadmap SIDA*
- Penguatan Sistem Inovasi Daerah Kabupaten Pelalawan bertujuan untuk mempercepat proses pencapaian Visi dan Misi Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Tahun 2016-2021 melalui terobosan inovatif.
- Visi Pembangunan Kabupaten Pelalawan tahun 2016-2021 adalah: “Inovasi Menuju Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera)”.
- Untuk mencapai visi Inovasi Menuju Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera), maka Pemerintah Kabupaten Pelalawan telah menetapkan 7 (tujuh) Misi, yaitu :
1. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Unggul, Beriman, Bertaqwa dan Berbudaya Melayu;
 2. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan;
 3. Meningkatkan Penguatan Sistem Inovasi untuk Mendukung Perekonomian Daerah yang Kuat dan Berdaya Saing Tinggi;
 4. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur;
 5. Meningkatkan Kinerja Birokrasi dan Otonomi Desa;
 6. Meningkatkan Investasi dan Pengelolaan Sumberdaya Unggulan Daerah Berbasis Kerakyatan dan Partisipasi Masyarakat yang Berkelanjutan;
 7. Menciptakan Ketertiban dan Keamanan

Penguatan Sistem Inovasi Kabupaten Pelalawan sudah dimulai sejak tahun 2012 melalui pembentukan Tim Koordinasi dan Pokja. Berkaitan dengan hal itu telah di buat Roadmap SIDA Kabupaten 2012-2016. Selama kurun waktu tersebut telah dilakukan beberapa kali rapat paripurna Tim Koordinasi dan pokja serta monev. Roadmap SIDA telah diintegrasikan ke dalam RPJMD 2011-2016 melalui penambahan Misi ke 7.

1.4 Keterkaitan *Roadmap* dan Dokumen Strategis Daerah



1.5 Sistematika *Roadmap*

Sesuai dengan Peraturan Bersama Menteri Negara Riset dan Teknologi Nomor 03 Tahun 2012 dan Menteri Dalam Negeri Nomor 36 Tahun 2012, maka sistematika terdiri dari muatan-muatan:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang pentingnya *roadmap*, dasar legal, keterkaitan RPJMD dan *roadmap* dan sistematika

BAB 2 : Kondisi Penguatan SIDA Saat ini

Bab ini menyajikan profil daya saing daerah, capaian penguatan PSIDA, penataan unsur, kebijakan dan pengembangan SIDA

BAB 3 : Tantangan dan Peluang Penguatan SIDA

Bab ini menguraikan tantangan dan peluang yang penting dan sangat menentukan dalam Penguatan SIDA di masa datang, dimana apabila tidak diantisipasi akan menimbulkan kerugian yang lebih besar; atau sebaliknya, jika tidak dimanfaatkan akan menghilangkan peluang untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam jangka panjang

BAB 4 : Kondisi SIDA yang akan dicapai

Bab ini berisi kondisi SIDA yang akan dicapai dalam beberapa tahun kedepan (misalkan 5 tahun yang akan datang) berdasarkan hasil analisis kondisi SIDA saat ini serta hasil analisis tantangan dan peluang Penguatan SIDA

BAB 5 : Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan SIDA

Bab ini menjelaskan keterkaitan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran serta strategi penguatan SIDA digambarkan melalui pilar-pilar atau lima prakarsa strategis. Arah kebijakan Penguatan SIDA adalah pedoman untuk mengarahkan rumusan strategi yang dipilih agar lebih terarah dalam mencapai tujuan dan sasaran penguatan SIDA.

BAB 6 : Indikator dan Program

Fokus program prioritas merupakan uraian rinci dari setiap elemen KKI yang menggambarkan kondisi saat ini dan kondisi yang diharapkan serta program yang harus dijalankan.

BAB 7 : Program dan Rencana Aksi

Rencana aksi Penguatan SIDA merupakan wujud implementasi strategi Penguatan SIDA dalam jangka waktu tertentu yang mencakup berbagai arah kebijakan, fokus, program prioritas, dan kegiatan serta dilengkapi dengan indikator kinerja penguatan SIDA, pendanaan, dan penanggungjawab

Balitbangda Pelalawan

BAB 2 Kondisi Penguatan SIDA Saat ini

Memperhatikan Peraturan Bersama Menteri Riset dan Teknologi dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012 tentang Penguatan Sistem Inovasi Daerah, penyusunan Roadmap SIDA dilakukan oleh Tim Koordinasi SIDA. Tim Koordinasi PSIDA Kabupaten Pelalawan dibentuk berdasarkan Keputusan Bupati Pelalawan No. 274 Tahun 2017 tentang Pengangkatan Tim Koordinasi, Tim Pokja Kegiatan Koordinasi Sistem Inovasi Daerah. Rancangan Roadmap SIDA yang mencakup strategi, kebijakan, prioritas dan rencana aksi akan diimplementasikan dalam bentuk program sektoral dan lintas sektoral dan diintegrasikan ke dalam RPJMD dan RKPD Kabupaten Pelalawan.

2.1 Pelaksanaan Lingkup SIDA

2.1.1 Kebijakan

a. Pembentukan/ penguatan Tim Koordinasi SIDA Pelalawan

Tim koordinasi dan Pokja SIDA dibentuk Tahun 2013 sesuai dengan yang di amanatkan dalam Peraturan Bersama Menristek dan Mendagri Nomor 03 Tahun 2012 dan Nomor 36 Tahun 2012., dan telah melakukan sidang paripurna Tahun 2014 dan 2015. Dalam masa periode pemerintahan Bupati dan Wakil Bupati 2016-2021 terjadi pembaharuan Tim Koordinasi dan Pokja SIDA sekaligus mempersiapkan penyusunan Roadmap Penguatan SIDA.

b. Dokumen Strategis Penguatan Sistem Inovasi Daerah.

Dalam periode kepemimpinan Bupati dan Wakil Bupati periode 2011-2016 tersusun dokumen Roadmap Penguatan SIDA dan mulai dijadikan acuan dalam mempercepat pembangunan ekonomi daerah bahkan telah diintegrasikan kedalam dokumen RPJMD Kabupaten Pelalaw

c. SOP Tim Koordinasi dan Pokja

Untuk memperlancar tugas Tim Koordinasi dan Pokja, telah disusun Standart Operating Prosedur (SOP) yang berisi prosedur operasional yang digunakan untuk memastikan setiap keputusan, langkah atau tindakan yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan efisien

2.1.2 Penataan Unsur

a. Kelembagaan

- Mendorong berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi dengan membentuk Balitbangda pada tahun 2014 sekaligus diberi peran sebagai koordinator Penguatan SIDA.
- Mensinergikan program kegiatan Kementerian/Lembaga dan OPD dalam penguatan sistem inovasi daerah melalui salah satu agenda dalam rapat paripurna yang diselenggarakan secara rutin dua kali dalam setahun.
- Meningkatkan kemampuan kelitbangan dilingkungan lembaga Pendidikan dengan dibangunnya Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan (STIP) dan dikembangkannya AKNP.
- Melakukan kerjasama dengan PPKS Medan dan BPPT untuk memanfaatkan hasil-hasil kelitbangan dan meningkatkan kemitraan dengan lembaga system inovasi daerah.
- Memberdayakan organisasi kemasyarakatan daerah dan mensinergikan dalam program penguatan SIDA dengan mengembangkan relawan inovasi.
- Menetapkan Tim Koordinasi, Pokja dan Sekretariat Penguatan SIDA tahun 2014.

b. Jaringan Sistem Inovasi daerah

- Menjalin komunikasi secara intensif antar lembaga melalui fórum komunikasi, penyelenggaraan kelompok diskusi terfokus, seminar, lokakarya, kerjasama kelitbangan dan lain sejenisnya untuk memperkuat sistem inovasi di Kabupaten Pelalawan.
- Mengembangkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang kompeten dibidangnya antara lain dengan LIPI dan BPPT untuk memobilisasi Sumber Daya Manusia yang ada di Kabupaten Pelalawan.
- Mengoptimalkan pendayagunaan HKI, informasi dan sarana yang menunjang terbangunnya penguatan sistema inovasi daerah.

c. Sumber Daya Sistem Inovasi Daerah

- Meng integrasikan industri kelapa sawit dengan pengembangan ternak ruminansia khususnya sapi memunculkan tiga kegiatan terpadu sekaligus yaitu industri pakan ternak berbasis hasil samping perkebunan kelapa sawit, usaha pengembang biakan sapi dan penggemukan sapi potong.
- Mengembangkan paket teknologi penyediaan alat air siap minum untuk meningkatkan pelayanan penyediaan air bersih.
- Ditetapkannya kawasan teknopolitan seluas 3.700 ha sebagai salah satu sarana alih pengetahuan masyarakat Kabupaten Pelalawan.
- Pembangunan Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan (STIP) yang diharapkan dapat menghasilkan SDM yang kompeten khususnya bidang Iptek.

d. Pengembangan SIDA

Peningkatan daya saing merupakan agenda yang sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat, dan pengembangan SIDA merupakan salah satu strategi utama yang melandasinya. Sejak tahun 2012, Bupati Kabupaten Pelalawan telah berkomitmen untuk

mempercepat kemandirian ekonomi dan peningkatan daya saing daerah melalui penguatan sistem inovasi. Tim koordinasi SIDA yang dibentuk Tahun 2013 telah melakukan sidang paripurna tahun 2014 dan 2015. Salah satu capaian penting adalah dengan dicanangkannya kawasan teknopolitan sebagai pusat pertumbuhan ekonomi baru yang berbasis hilirisasi sawit. Pada Tahun 2015 kawasan, Teknopolitan telah mendapat izin dari BKPM Pusat, sehingga mulai dibangun infrastruktur untuk mendukung pusat pertumbuhan ekonomi baru. Pada tahap awal telah dibangun pula Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan yang nantinya dapat mendukung berkembangnya industri, pusat riset dan aktivitas lainnya yang ada.

RPJMD Kabupaten Pelalawan 2016 - 2021, Inovasi telah dinyatakan dalam visi yang berbunyi: “Inovasi Menuju Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera)” dan ditegaskan dalam Misi ketiga yaitu Meningkatkan Penguatan Sistem Inovasi untuk Mendukung Perekonomian Daerah yang Kuat dan Berdaya Saing Tinggi; Beberapa capain pengembangan SIDA selama periode 2011 – 2016 diantaranya sebagai berikut:

- Perbaikan sistem perizinan dengan percontohan terhadap 5 perizinan yang banyak diminta oleh masyarakat
- Implementasi sistem mutu ISO 9000
- Penyusunan basis data inovatif daerah
- Pengembangan Ruang Publik Kreatif
- Apresiasi terhadap Desa Inovatif
- Penyediaan pusat belajar masyarakat

2.2 Pelaksanaan Program Litbang, Iptek dan Inovasi Daerah

Mengacu pada strategi dan arah kebijakan, Program Litbang Kebijakan Strategis, Iptek dan Inovasi Daerah difokuskan pada program prioritas, yaitu:

Tabel II-1
Capaian Balitbang

	2015	2016	RPJMD 2017-2021
Program Balitbang	• Program Peningkatan Kapasitas sumberdaya aparatur dengan 1 kegiatan. • Program Penguatan system inovasi daerah dengan 1 kegiatan. • Program Bimbingan dan Apresiasi inovasi daerah dengan 2 kegiatan. • Program Apresiasi Inovasi daerah dengan 1 kegiatan. • Program Broadband Learning Center dengan 1 kegiatan dan semua kegiatan sudah dilaksanakan semuanya (100%)	• Program Peningkatan Kapasitas sumberdaya aparatur dengan 2 kegiatan. • Program peningkatan pengembangan system pelaporan capaian kinerja dan keuangan dengan 2 kegiatan • Program diseminasi informasi teknologi dengan 1 kegiatan • Program Penguatan system inovasi daerah dengan 2 kegiatan. • Program Bimbingan dan Apresiasi inovasi daerah dengan 2 kegiatan. • Program Apresiasi Inovasi daerah dengan 2 kegiatan. • Program Broadband Learning Center dengan 1 kegiatan	1. Program Peningkatan Kapasitas SDM - o Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan. - o Peningkatan wawasan/ pengetahuan aparatur. - o Pembuatan Sistem Aplikasi Inovasi Kinerja Aparatur 2. Program Diseminasi Informasi Teknologi - o Publikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan - o Sosialisasi Kelitbang - o Rapat Koordinasi Kelitbang - o Pengembangan website Balitbang Pelalawan - o Jurnal Kelitbang 3. Program Penguatan Inovasi Daerah - o Lomba desa Inovasi - o Lomba Karya Inovasi Masyarakat - o Lomba Karya Inovasi SKPD - o Pengembangan Kapasitas Teknologi dan Inovasi - o Pendampingan Desa Inovasi - o Koordinasi Sistem Inovasi Daerah - o Broadband Learning Centre (BLC) - o Pengembangan Inovasi Daerah - o Penelitian Mandiri 4. Program Penguatan Kebijakan Daerah - o Kajian Optimalisasi Kebijakan Strategis Pembangunan Kabupaten Pelalawan - o Kajian Optimalisasi Kebijakan

	2015	2016	RPJMD 2017-2021
			Bidang Sosbud o Kajian Optimalisasi Kebijakan Bidang Iptek o Kajian Optimalisasi Kebijakan Bidang Ekonomi o Kajian Optimalisasi Kebijakan Pengelolaan SDA 5. Program Pembangunan Wilayah o Kajian Koprehensif Ruang Terbuka Hijau (RTH). o Kajian Pengembangan Transportasi Lokal o Kajian efektivitas pelaksanaan pembangunan fisik di wilayah pedesaan dan perkotaan. o Pilot Project Pengelolaan Air Bersih. o Pilot Project Pertanian Terpadu Berbasis Techno-Entrepreneur. o Pilot Projek Pengembangan Tanaman Perkarangan Di Daerah Rawan Banjir. o Kajian Penataan Wind Power o Kajian Penataan Kawasan Wisata. o Kajian Penataan Kawasan Pinggiran Sungai.
Anggaran Balitbang	3.112.000	5.983.000	43.360.000
			Rata-rata 8.672.000

Besaran pagu anggaran Balitbangda di antara OPD lain di lingkungan Pemerintah Kabupaten Pelalawan pada tahun 2016 dapat dilihat pada Tabel II.2.

Tabel II-2
Pagu Anggaran Belanja Pemerintah Kabupaten Pelalawan Tahun Anggaran 2017

NO	OPD KABUPATEN PELALAWAN	Anggaran	%
1	Sekretariat Daerah	26,549	2.92
2	Sekretariat DPRD	28,605	3.15

NO	OPD KABUPATEN PELALAWAN	Anggaran	%
3	Inspektorat Daerah Kab. Pelalawan	3,997	0.44
4	Dinas Pendidikan	128,191	14.12
5	Dinas Kesehatan	120,281	13.24
6	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang	184,484	20.31
7	Satuan Polisi Pamong Praja dan Pemadam Kebakaran	1,674	0.18
8	Dinas Sosial		-
9	Dinas Tenaga Kerja	2,596	0.29
10	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3,868	0.43
11	Dinas Lingkungan Hidup	17,494	1.93
12	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	2,444	0.27
13	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa	15,762	1.74
14	Dinas Perhubungan	6,503	0.72
15	Dinas Komunikasi dan Informatika	7,994	0.88
16	Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan	8,905	0.98
17	Dinas Penanaman Modal & Pelayanan Terpadu Satu Pintu	3,166	0.35
18	Dinas Pariwisata, kebudayaan, Kepemudaan & Olahraga	13,944	1.54
19	Dinas Kearsipan & Perpustakaan	937	0.10
20	Dinas Perikanan & Kelautan	2,432	0.27
21	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura	11,319	1.25
22	Dinas Perkebunan dan Peternakan	16,675	1.84
23	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah	2,751	0.30
24	Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah	12,097	1.33
25	Badan kepegawaian, Pendidikan dan Pelatihan Daerah		-
26	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	3,645	0.40
27	Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik	1,932	0.21
28	Sekretariat Korpri		-
29	Bappeda, Dinas PUPR, Dinas Perhubungan	1,144	0.13
30	Badan Penelitian dan Pengembangan (Balitbang) dan Bappeda	2,807	0.31
31	Seluruh Pemerintahan Kecamatan	18,066	1.99
32	Seluruh PD	208,904	23.00
33	Dinas Kesejahteraan Sosial	2,964	0.33
34	Dinas PUPR dan Bappeda	29,482	3.25
35	Dinas PUPR dan Dinas Sosial	3,366	0.37
36	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	2,045	0.23
37	DPMPTSP dan Dinas Kominfo	1,127	0.12

NO	OPD KABUPATEN PELALAWAN	Anggaran	%
38	Satpol PP & Damkar dan Dinas Lingkungan Hidup	1,387	0.15
39	Satpol PP & Damkar dan Badan Kesbangpol	3,057	0.34
40	BKPPD	5,558	0.61
JUMLAH		908,152	

Sumber: RPMJD 2016-2021

Tabel II.3
Kegiatan Kelitbangan dan inovasi daerah OPD Kabupaten Pelalawan 2016

NO	PERANGKAT DAERAH	JUDUL INOVASI
1	Kecamatan Pangkalan Kerinci	PERCEPATAN PEMBANGUNAN KUALITAS PELAYANAN BERBASIS ELEKTRONIK (E-KECAMATAN) DAN PELAYANAN SATU ATAP DI KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN
2	Kecamatan Langgam	SAFARI PELAYANAN KOMPREHENSIF (SALAY)
3	Kecamatan Pelalawan	PELAYANAN KECAMATAN BERBASIS ELEKTRONIK
4	Kecamatan Bandar Sei Kijang	SISTEM INFORMASI PELAYANAN BERBASIS APLIKASI
5	Kecamatan Bunut	1. PELAYANAN INFORMASI BERBASIS ELEKTRONIK 2. GERAJ OLEH-OLEH KHUSUS KECAMATAN BUNUT
6	Kecamatan Pangkalan Kuras	PENGUNAAN GPS DALAM PENERBITAN SURAT TANAH
7	Kecamatan Bandar Petalangan	PEMETAAN WILAYAH KECAMATAN, DESA DAN KEPEMILIKAN LAHAN
8	Kecamatan Lesung	SILESUNG (SISTEM LAYANAN SURAT SECARA LANGSUNG)
9	Kecamatan Ukui	PENGUNAAN PERANGKAT IT DALAM PEMBERIAN INFORMASI KECAMATAN
10	Kecamatan Kerumutan	PELAYANAN SATU HARI SELESAI TANPA BIAYA
11	Kecamatan Teluk Meranti	LAYANAN JARINGAN INTERNET PATEN KECAMATAN TELUK MERANTI
12	Kecamatan Kuala Kampar	TAMAN INTERNET KECAMATAN
13	Inspektorat Daerah	1. KEGIATAN LEGAL OPINI

NO	PERANGKAT DAERAH	JUDUL INOVASI
		2. KONSULTASI BAGI ASN 3. KEGIATAN LEGAL AUDIT 4. KEGIATAN PENEGAKAN DISIPLIN
14	Sekretariat Korpri	PELAKSANAAN PERSEMAYAMAN DAN PEMAKAMAN BAGI ANGGOTA KORPRI
15	Sekretariat Daerah	INOVASI DALAM SISTIM AKIP DAN PENGELOLAAN KINERJA PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
16	Sekretariat DPRD	SISTEM INFORMASI KINERJA SEKRETARIAT DPRD KABUPATEN PELALAWAN
17	Dinas Arsip dan Perpustakaan Daerah	MENEMUKAN ARSIP DENGAN MUDAH DAN MEWUJUDKAN PERPUSTAKAAN DIGITAL (E-LIBRARY)
18	Dinas Perikanan	1. ALAT PERONTOK SISIK IKAN 2. ALAT PEMOTONG KEPALA IKAN 3. WEBSITE DINAS PERIKANAN 4. PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL UNTUK INFORMASI BIDANG PERIKANAN
19	Dinas Perkebunan dan Peternakan	1. KLASER AGROINDUSTRI SUSU SEGAR PADA INTEGRASI SAPI –SAWIT 2. INTEGRASI SAPI DAN KELAPA 3. KARTU KEPEMILIKAN HEWAN
20	Balitbang	LAYANAN DISEMINASI DATA KELITBANGAN BERBASIS INFORMASI TEKNOLOGI DI KABUPATEN PELALAWAN
21	Bappeda	PORTAL CSR INTERAKTIF BERKELANJUTAN KABUPATEN PELALAWAN
22	DPMPTSP	INTEGRASI SISTEM INFORMASI PELAYANAN TERPADU SATU PINTU DALAM Mendukung Pencapaian Program “PELALAWAN MAKMUR” DAN “PELALAWAN INOVATIF” DI KABUPATEN PELALAWAN
23	Dinas Koperasi, UKM, Perindag	1. PERAN SERTA KEMETROLOGIAN DALAM MENUMBUHKEMBANGKAN PEREKONOMIAN DI KABUPATEN PELALAWAN 2. MENUMBUHKEMBANGKAN INOVASI CENTER FOR INTEGRATED SERVICES OF SMESCO (CIS) PLUT-KUMKM KABUPATEN PELALAWAN
24	Dinas Kominfo	E-ABSEN, REAL TIME, ON THE SITE DAN NYAMAN
25	BPKAD	INOVASI PELAYANAN PEMBAYARAN PAJAK DAERAH MELALUI PROGRAM MOBIL PELAYANAN PAJAK KELILING
26	Dinas Tenaga Kerja	DATABASE KETENAGAKERJAAN KABUPATEN PELALAWAN
27	Satpol PP dan Damkar	MEMBENTUK UPTD SATPOL PP DAN DAMKAR PADA SETIAP KECAMATAN
28	Dinas Pendidikan	APLIKASI PENGHITUNGAN PEMENUHAN KEBUTUHAN GURU KABUPATEN PELALAWAN

NO	PERANGKAT DAERAH	JUDUL INOVASI
29	Dinas Ketahanan Pangan, TPH	MENGINTENSIFKAN PENGGUNAAN VARIETAS YANG TELAH DIMURNIKAN KEPADA MASYARAKAT
30	DPMD	1. D3 INNOVATION
		2. PENERAPAN SISTEM INFORMASI SISTEM KEUANGAN DESA DENGAN PELAPORAN MELALUI WHATSAPP
31	Dinas Perhubungan	PENINGKATAN SISTEM INFORMASI PELAYANAN PENGUJIAN KENDARAAN BERMOTOR BERBASIS IT (INFORMATION AND TECHNOLOGY) PADA DINAS PERHUBUNGAN KABUPATEN PELALAWAN
32	Dinas Parbudpora	INVENTARISASI PROSESI BUDAYA DAN KULINER
		APLIKASI PROMOSI PARIWISATA
33	Dinas Kesehatan	KPKS (KOMISI PERLINDUNGAN KELUARGA SEHAT)
34	Dinas PU dan PR	PEMETAAN INFRASTRUKTUR YANG MENUNJANG KAWASAN STRATEGIS
35	Dinas Sosial	TUNTAS KEMISKINAN MAKMUR PELALAWAN
36	Dinas Lingkungan Hidup	1. MEKANISME PELAYANAN PENGADUAN PENCEMARAN / PERUSAKAN LINGKUNGAN SECARA ONLINE
		2. INOVASI PENGELOLAAN SAMPAH DI KABUPATEN PELALAWAN
37	Badan Penanggulangan Bencana	MANAJEMEN SISTEM INFORMASI KEBENCANAAN
38	Badan Kesbangpol	1. PENERBITAN SURAT KETERANGAN TERDAFTAR DAN SURAT KETERANGAN BAGI ORGANISASI KEMASYARAKATAN BERBADAN HUKUM SECARA ONLINE
		2. DETEKSI DINI DAN PENCEGAHAN DINI TERHADAP KEMUNGKINAN TERJADINYA GEJOLAK/KONFLIK SOSIAL (UNJUK RASA) DI MASYARAKAT
39	BKP2D	PELAYANAN TERPADU SATU PINTU (PTSP) KEPEGAWAIAN
40	DP3AP2KB	1. KB EMAS MENUJU PELALAWAN EMAS
		2. PEMBENTUKAN SATGAS PKDRT DAN TESA (TELEPON SAHABAT) di CALL CENTER P2TP2A KABUPATEN PELALAWAN
41	Dinas Kependudukan dan Capil	PELAYANAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN DENGAN METODE SERVICE EXCELLENCE

Sumber : Balitbang 2017

2.3 Pengembangan SIDA terkait dengan 5 pilar dan kerangka kebijakan inovasi

Dalam penyiapan ekosistem inovasi, selain revisi RPJPD dan RPJMD yang mengintegrasikan roadmap, dilakukan upaya perbaikan sistem perizinan dengan percontohan terhadap 5 perizinan yang banyak diminta

oleh masyarakat, selain itu pada Tahun 2016 diprogramkan implementasi sistem mutu ISO 9000. Dalam peningkatan kreatifitas masyarakat, telah di inisiasi pengembangan Ruang Publik Kreatif (RPK) di RTH Pangkalan Kerinci, RPK diharapkan akan mendorong terbentuknya komunitas kreatif di Pelalawan. Untuk meningkatkan kapasitas desa yang berjumlah 118 desa, pada Tahun 2015 telah dilakukan lomba desa inovatif dan terpilih 6 desa sebagai percontohan desa inovatif. Desa-desa inovatif diharapkan akan mampu mengangkat kesejahteraan masyarakat melalui pengenalan TIK, eksplorasi potensi desa, pemberdayaan masyarakat desa dan usaha desa. Sebagai kabupaten yang sedang mengimplementasikan sistem inovasi, pada Tahun 2015 di mulai prakarsa penyediaan basis data inovasi daerah sehingga diharapkan data data inovatif dapat tersedia dan menjadi bagian dari data kabupaten Pelalawan dalam angka. Dalam penyediaan pusat belajar masyarakat, telah di didirikan Broad band learning center (BLC) yang akan berfungsi sebagai tempat pembelajaran bagi masyarakat terutama terkait TIK.

Klaster industri, sejak Tahun 2012 telah di mulai dengan adanya prakarsa pembangunan klaster industri pariwisata (Bono) dan klaster industri sapi sawit. Perkuatan klaster industri sapi sawit terus dilakukan, pada Tahun 2015 melalui pembangunan techno park Pelalawan. Klaster industri sapi sawit dikembangkan di kecamatan Kerumutan melalui difusi teknologi sapi sawit terkait dengan pakan, nutrisi, kesehatan ternak dan kelahiran sapi. Dari difusi teknologi tersebut mampu meningkatkan produktifitas sapi menjadi lebih berat dengan tingkat kematian kelahiran yang menurun serta adanya usaha diversifikasi produk antara lain pupuk cair dll. Pengembangan industri sapi-sawit dipayungi oleh Peraturan Menteri Pertanian No. 105/Permentan/ PD.300/8/2014 yang diterbitkan dalam rangka mendukung program swa-sembada daging nasional.

Dalam kerangka penguatan sistem inovasi telah dibentuk kelompok kerja klaster industri dengan salah satunya sub-kelompok kerja klaster sapi-sawit. Beberapa kelompok peternak anggotanya telah didampingi oleh

BPPT melalui tim dari kedeputan Pengkajian Kebijakan Teknologi dan Pengkajian Teknologi Agroindustri dan Bioteknologi yang secara simultan bekerjasama dengan Dinas Peternakan Kabupaten Pelalawan. Hasil yang telah dicapai dalam kegiatan klaster industri sapi-sawit hingga Tahun 2014 adalah terbentuknya kesepakatan pasokan limbah sawit dari 3 perusahaan kebun sawit kepada kelompok peternak, terselenggaranya pelatihan tentang formula pakan ideal untuk sapi, teridentifikasinya kelompok dengan praktik baik dalam pengelolaan sapi, pengolahan urine sapi menjadi pupuk cair, produksi biogas dan pemanfaatan limbahnya untuk budi daya ikan lele.

Rintisan kerjasama dengan *Meat and Livestock* Australia telah dilakukan dan interaksi awal telah menghasilkan komitmen tenaga ahli Australia untuk mengirim obat pembasmi lalat dan serangga pembawa virus penyakit sapi serta percontohan budi daya sapi bibit unggul. Klaster ini Pada gilirannya dapat berkontribusi pada pencapaian target swasembada daging dan penghasilan tambahan peternak melalui budi daya ikan serta produksi berbagai olahan daging, kulit dan tulang sapi.

Kecenderungan global saat dalam membangun sebuah wilayah/daerah lebih mengarah kepada pembangunan daerah yang cerdas dan berkelanjutan. Daerah cerdas dan berkelanjutan adalah kota atau daerah yang mampu menggunakan Sumberdaya Manusia (SDM), modal sosial dan infrastruktur telekomunikasi modern untuk mewujudkan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dan kualitas kehidupan yang tinggi dengan manajemen sumberdaya yang bijaksana melalui pemerintahan berbasis partisipasi masyarakat. Peresmian Kawasan Teknopolitan Pelalawan/*Pelalawan* Pendekatan yang dilakukan BPPT dalam mendorong terbangunnya Daerah Cerdas Berkelanjutan dilakukan dengan pendekatan penguatan sistem inovasi daerah. Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekalongan merupakan daerah yang sedang didampingi BPPT untuk mewujudkan daerah cerdas dan berkelanjutan. Berkaitan dengan hal tersebut, Kepala BPPT pada tanggal 23 Desember 2014 telah meresmikan awal pembangunan infrastruktur Kawasan Teknopolitan. Pendekatan yang

dilakukan BPPT dalam mendorong terbangunnya Daerah Cerdas Berkelanjutan dilakukan dengan pendekatan penguatan sistem inovasi daerah. Kabupaten Pelalawan dan Kota Pekanbaru merupakan daerah yang sedang didampingi BPPT untuk mewujudkan daerah cerdas dan berkelanjutan. Berkaitan dengan hal tersebut, Kepala BPPT pada tanggal 23 Desember 2014 telah meresmikan awal pembangunan infrastruktur Kawasan Teknopolitan Pelalawan di Kecamatan Langgam, Kabupaten Pelalawan, sekaligus melakukan peletakan batu pertama pondasi Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan (ST2P) di Kawasan tersebut. Acara ini dihadiri oleh Deputi Menristek Bidang Jaringan IPTEK, Direktur Industri, IPTEK, Pariwisata, dan Ekonomi Kreatif Bappenas, Bupati Pelalawan beserta jajarannya, para tamu undangan, dan masyarakat sekitar.

Sejak Tahun 2012 telah dilakukan upaya pembangunan kawasan pertumbuhan baru Teknopolitan di kawasan Langgam. Kawasan teknopolitan yang akan dibangun seluas 3.700 ha berbasis hilirisasi sawit, yang merupakan produk turunan CPO. Sejalan dengan dinamika kondisi internal dan eksternal, kawasan teknopolitan mengalami penyesuaian terkait dengan rencana induk dan lain lain, sehingga baru pada Tahun 2015, terbit izin bagi keberlangsungan pembangunan Teknopolitan dan Techno Park. Kawasan Teknopolitan/techno park di rencanakan terdiri dari 8 zona antara lain industri, pendidikan, riset, permukiman, zona hijau dll. Telah di bentuk UPT Teknopolitan di Bappeda yang akan menjadi embrio Badan Pengelola yang nantinya akan mengelola Teknopolitan/Technopark.

Pada Tahun 2015 telah di bentuk Pusat Inovasi, pusat inovasi berfungsi untuk meningkatkan UKM menjadi inovatif dan melakukan inkubasi pengusaha pemula berbasis teknologi. Telah dilakukan beberapa kali kegiatan technocamp yang bertujuan untuk mendapatkan calon calon tenant yang nantinya akan diinkubasi. Beberapa tenant yang sudah berhasil di bina terkait usaha sapi sawit, pupuk cair, choco butter berbasis sawit dll. Ditargetkan akan tercipta paling sedikit 5 PPBT.

Kegiatan yang dilakukan pada Tahun 2015 ini merupakan penjabaran IKU Output dan roadmap Pengembangan Tekno Park Hilir Kelapa Sawit Kabupaten Pelalawan yang dilakukan oleh masing-masing Unit Kerja di BPPT, yang diperinci sebagai berikut ;

1. Peningkatan Kapasitas inovatif,

a. Pengembangan jaringan inovasi di Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan, yaitu:

- Revisi *masterplan* Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.
- Penyusunan peraturan zonasi investment guidelines Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.
- Penyusunan perencanaan tapak zona riset dan pengembangan (R&D) Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.
- Penyusunan business plan Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.
- Pembentukan lembaga pengelola Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.
- Penyusunan peta kebutuhan teknologi di Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.

b. Integrasi sapi dan industri sawit untuk meningkatkan produktivitas ternak sapi di Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.

- Difusi teknologi, pendampingan dan pelayanan usaha peternakan model integrasi sapi sawit.
- Desain fasilitas riset teknologi peternakan model integrasi sapi sawit.

2. Pengembangan Bisnis inovatif,

a. Pengembangan pusat inovasi bisnis di Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan, yaitu:

- Pembentukan pusat inovasi (PI) pengembangan bisnis (Business Development Service Provider) dan lembaga inkubator bisnis dan teknologi.

- Seleksi 20 (dua puluh) calon-calon tenant yang akan di inkubasi di inkubator.
 - 20 (dua puluh) UKM terlayani di Pusat Inovasi Pengembangan Bisnis.
 - 5 (lima) tenant graduate menjadi Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi (PPBT).
 - 5 (lima) tenant menjadi UKM inovatif.
 - Petani (kelompok tani) yang dilayani (termasuk dilatih, magang, dsb).
 - Tim pengelola pusat inovasi yang terlatih.
 - Pembentukan sistem pendanaan UKM inovatif.
- b. Difusi teknologi dan inovasi produk substitusi paraffin wax industri batik (PTA-TAB).
3. Pengembangan Ekosistem inovatif,
- Pelaksanaan lima perijinan yang diperbaiki di Kawasan Techno Park Kabupaten Pelalawan.
 - Fungsi tim koordinasi dan pokja dalam pencapaian target Techno Park.
 - Peningkatan kapasitas tenaga pendamping terkait Techno Park.
 - Pemetaan kebutuhan teknologi tepat guna terkait sapi sawit dan kolaborasi untuk menghasilkan teknologi yang diperlukan.
 - Pembangunan ruang publik kreatif di kawasan Techno Park.
4. Pengembangan Klaster industri,
Pengembangan klaster industri di Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.
- Penguatan rantai nilai klaster industri integrasi sapi sawit;
 - Pengembangan model bisnis di klaster industri integrasi sapi sawit;
 - Peningkatan kemampuan IPTEKIN stakeholders klaster industri integrasi sapi sawit.
5. Pemenuhan kebutuhan dasar melalui teknologi tematik,

- a. Pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat di Kawasan Techno Park Kabupaten Pelalawan.
 - Identifikasi kebutuhan sistem penyediaan air bersih.
 - Identifikasi kebutuhan sistem penyediaan listrik.
 - Penyediaan peralatan pengujian air dan energi.
 - Pemetaan kondisi geoteknik di beberapa lokasi Kawasan Techno Park Kabupaten Pelalawan.
- b. Penyusunan engineering design pembangkit listrik tenaga biomasa di Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.
 - Pemanfaatan limbah kelapa sawit untuk energi, termasuk dengan strategi roadmapnya.
 - Penyusunan desain konsep dan detail engineering design (DED) PLT Biomasa skala kecil di Kawasan Techno Park Kabupaten Pelalawan.
- c. Difusi teknologi efisiensi pemanfaatan sumber daya air di Kawasan Techno Park Kabupaten Pelalawan.
 - Peningkatan kualitas kesehatan masyarakat dan Kawasan Techno Park Kabupaten Pelalawan melalui pemenuhan air minum yang memenuhi kualitas sebagai air minum.
 - Pemenuhan kebutuhan air minum yang sehat dan pemberdayaan masyarakat untuk peningkatan sosial ekonomi.
 - Pembangunan 2 (dua) pilot plant pengolahan air siap minum (Arsinum) masing- masing dengan kapasitas 10 m3 per hari dengan sumber air baku dari air gambut di Kawasan Techno Park Kabupaten Pelalawan.
 - Pembangunan masterplan air, air limbah dan drainase di Kawasan Techno Park Kabupaten Pelalawan.
- d. Penyusunan masterplan teknologi informatika dan komunikasi di Kawasan *Techno Park* Kabupaten Pelalawan.
 - Perwujudan infrastruktur TIK pendukung kegiatan inovasi di Kawasan Teknopolitan/Techno Park Kabupaten Pelalawan.

- Perwujudan sistem informasi manajemen yang terpadu di lingkup Kawasan Teknopolitan/*Techno Park* Kabupaten Pelalawan.
- Pelaksanaan koordinasi, integrasi, sinkronisasi dalam perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian fungsi pemerintahan serta terselenggaranya pemakaian sumberdaya secara efektif dan efisien, melalui dukungan TIK.

Dalam perkembangannya hasil yang telah dicapai pengembangan Kawasan *Techno Park* Pelalawan hingga Tahun 2015 ini bahwa pengembangan kawasan teknopolitan/*Techno Park* Pelalawan dimulai sejak Tahun 2012 telah disusun dokumen perencanaan antara lain masterplan kawasan Teknopolitan/*Techno Park* Pelalawan, KLHS Kawasan Teknopolitan/*Techno Park* Pelalawan, DED zona pendidikan, pra studi kelayakan pelabuhan, RTRW, penyusunan kelembagaan pengelola kawasan Teknopolitan/*Techno Park* Pelalawan. Selain itu, juga telah dimulai berbagai persiapan pelaksanaan sosialisasi diberbagai *stakeholder* (pusat dan daerah) dan pelaksanaan pengembangan berupa pembebasan lahan, pembangunan infrastruktur berupa proses pembangunan jalan baru di dalam kawasan Teknopolitan/*Techno Park*.

Kegiatan program *techno park* Pelalawan Tahun 2015 dilakukan melalui pendekatan Sistem Tata Kerja Kerekayasaan (STKK) dengan lingkup program pengembangan *techno park* Pelalawan, yaitu (1) Pendampingan (*technical assistance*) penyiapan konsep dan implementasi *platform* (kerangka) *Techno Park* beserta elemen-elemen pendukungnya yang mencakup pengembangan teknopreneur, pengembangan klaster industri unggulan daerah, pengembangan jaringan inovasi daerah, perbaikan ekosistem inovasi daerah, dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat. (2) Difusi paket-paket teknologi beserta pendampingan alih teknologinya, yaitu teknologi di bidang pertanian dan peternakan terutama yang terkait dengan hilirisasi kelapa sawit.dan (3) Peningkatan kapasitas penerima manfaat (*beneficiaries*) dan para pemangku kepentingan di Kabupaten Pelalawan.

Hasil yang dicapai pada Tahun 2015 berdasarkan lingkup kegiatan tersebut, untuk pendampingan (*technical assistance*) penyiapan konsep dan implementasi *platform* (kerangka) *Techno Park* beserta elemen-elemen pendukungnya yang mencakup kegiatan pengembangan kapasitas jaringan inovasi berupa perencanaan spasial, manajemen *Techno Park*, dan promosi dan kerjasama telah menghasilkan output kegiatan berupa revisi masterplan *Techno Park*, Manajemen pengelola *Techno Park*, Bisnisplan *Techno Park*, Film animasi *Techno Park*, Website *Techno Park* yang akan dikelola oleh UPT Teknopolitan yang berfungsi menyampaikan informasi techno park kepada stakeholder, mempromosikan produk dan startup company. Peta kebutuhan teknologi *Techno Park*. Selain itu, telah tersusun dokumen *investment guideline* yang fokusnya pada zona pendidikan dan zona riset. Format dokumen *Investment Guidelines* antara perencanaan penentuan kegiatan, rekomendasi insentif, dan perencanaan intensitas pemanfaatan lahan. Selain itu, juga mencakup pengembangan teknopreneur, pengembangan klaster industri unggulan daerah, perbaikan ekosistem inovasi daerah, dan pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat.

Pembuatan dokumen pra masterplan fasilitas riset peternakan sistem integrasi sapi sawit akan menjadi dasar pembuatan masterplan selanjutnya yang dilengkapi dengan data yang lebih rinci untuk mendukung pengembangan kawasan Technopark Pelalawan. Dokumen analisis usaha integrasi sapi sawit yang dihasilkan didasarkan pada usaha peternakan sistem integrasi sapi sawit dengan model kelompok peternak di kabupaten pelalawan

Hasil yang terkait dengan difusi paket teknologi beserta pendampingan alih teknologi, yaitu teknologi pengolahan air yang telah menghasilkan berupa (a) Pengolahan air bersih di pemukiman (100.000 liter/detik), (b) Pengolahan air minum di pemukiman (10.000 liter/detik), (c) Pengolahan arsinum portable perkantoran (10.000 liter/detik). Kegiatan ini telah dirasakan manfaatnya oleh masyarakat, yaitu terbangunnya 2 (dua) unit Instalasi Pengolahan Air Siap Minum Kapasitas total 10.000 liter per

hari dapat melayani 5000 orang/hari (catatan: 1 orang per hari memerlukan 2 liter air untuk minum). Sedangkan 1 (satu) unit Instalasi Pengolahan Air Bersih Kapasitas 100.000 liter per hari, dapat memenuhi kebutuhan air bersih 5000 orang per hari (catatan: 1 orang per hari memerlukan air bersih sebanyak rata rata 200 liter). Untuk Pilot Plant Teknologi Pengolahan Air dapat menyumbang peningkatan akses air bersih dan air minum masyarakat Pelalawan total sekitar 2,5% (catatan: hitungan berdasarkan kepada jumlah penduduk Pelalawan 400.000 orang).

Kegiatan implementasi dan difusi teknologi peternakan melalui model usaha integrasi peternakan sapi sawit yang dilakukan melalui pelatihan, pembentukan SDM trampil dan pendampingan tenan usaha produksi pakan menghasilkan peningkatan usaha produksi ternak melalui peningkatan produktivitas usaha peternakan yaitu pertambahan bobot badan harian, peningkatan angka kelahiran dan penurunan mortalitas (angka kematian) sehingga dapat meningkatkan pendapatan usaha peternakan melalui sistem integrasi sapi sawit. Hasil kegiatan ini berupa peningkatan PBB (Penambahan Bobot Badan) Sapi dari 0,2 kg/hari menjadi 0,4 - 0,7 kg/hari (BB sapi rata-rata: 135,8 kg). Penurunan angka mortalitas (kematian) ternak di kelompok ternak Karya Lestari, yaitu dari 10% (2014) menjadi 2,67% (2015). Peningkatan angka kelahiran ternak: 26%(2014) menjadi 44%(2015) dengan angka kebuntingan 91% (Nov. 2015) di Kelompok Karya Lestari. Sedangkan kapasitas produksi pakan ternak (konsentrat) 1 ton/hari.

Kondisi SIDA saat ini

Kondisi SIDA saat ini merupakan realisasi sampai dengan selesainya tahapan roadmap dan RPJMD 2011-2016. Dalam pelaksanaannya ada yang tercapai ada yang masih belum tercapai.

1. Pilar Ekosistem Inovasi

Agenda	Indikator	2016/ RPJMD	Kondisi aktual
Mengembangkan kerangka umum yang kondusif bagi inovasi dan bisnis untuk daya tarik penanaman modal dan perijinan	Terbangunnya sistem perizinan bisnis/investasi terpadu yang setara dengan perizinan serupa di 10 kabupaten terbaik ($\geq$ bintang 1, berbasis SMM ISO 9000	1	Terlaksananya Penyempurnaan Sistem Perijinan Bisnis dan Investasi menjadi lebih sederhana, lebih singkat, dan lebih murah
	Insentif/pembiayaan kreativitas-keinovasian	60 orang	Belum
	Pembiayaan bagi pengembangan relawan Indonesia Berinovasi Pelalawan	250 relawan	Terbentuk dan beraktivitasnya Relawan Indonesia Berinovasi Pelalawan
	Basis Data keinovasian yang mudah diakses, up date, dan valid	1	Mulai terintegrasinya data inovasi ke dalam data umum daerah.
	RPJMD berisi PSI	1	RPJMD menambah misi dari 6 menjadi 7 Ditetapkannya Perda RPJMD 2016 – 2021 dengan Pendekatan Pembangunan melalui Penyempurnaan, Penguatan dan Perluasan Sistem Inovasi yang selama ini telah dijalankan.
	Investasi Iptekin (%)	0,2	Belum dihitung s/d akhir 2016
	Broadband Learning Centre (BLC)	1	Broadband Learning Centre (BLC) di Pangkalan Kerinci.
	RPJPD		Tersusun dan ditetapkannya Perda RPJPD Tahun 2005 – 2025
Memperkuat kelembagaan tim koordinasi dan daya dukung	Terbentuknya kelembagaan sistem inovasi	1	Terbentuk Tim koordinasi

Agenda	Indikator	2016/ RPJMD	Kondisi aktual
iptekin dari lembaga litbang dan perguruan tinggi untuk memenuhi kebutuhan iptek strategis daerah dan industri		1	Terbentuknya Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah yang dipimpin Pejabat Esselon II, dari sebelumnya urusan dimaksud dipimpin oleh Pejabat Ess. III di Bappeda. Pada saat ini tetap dipertahankan Balitbang yang berdiri sendiri.
	Tersusunnya SOP tim koordinasi	1	Sudah tersusun
		1	Dilaksanakannya pelatihan IPTEKIN bagi PPL dan Kepala Desa sebagai Pendamping Pengembangan Kawasan Teknopolitan
Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi inovasi dan meningkatkan difusi inovasi, hasil litbangyasa.	Tersediannya ruang publik kreatif di Pangkalan Kerinci	1	RPK Pangkalan Kerinci sudah berfungsi
	Posyantek berfungsi melayani sebagai agen difusi iptekin	jumlah client di 12 kecamatan	Menguatnya Peran Pos Pelayanan Teknologi (POSYANTEK) di 12 Kecamatan dan Warung Teknologi (Wartek) di seluruh Desa/Kelurahan.
	Peningkatan kapasitas aparat Pemkab	3	Selama kurun waktu 2013-2016, telah dilakuan rapat paripurna tim koordinasi dan penguatan pokja yang didalamnya melibatkan SKPD terkait
Mendorong budaya inovasi di lingkungan pendidikan menengah vokasi, secara inklusif.	Tersedianya pendidikan menengah unggulan berbasis pertanian	1	Belum
	Terselenggaranya apresiasi inovasi	3	Pendampingan Desa Inovatif, dan penyelenggaraan apresiasi desa inovasi
	Apresiasi Posyantek	1	apresiasi teknologi tepat guna. Pada Tahun 2016 ini Posyantek Melati Kulpar Kecamatan Kuala Kampar memperoleh penghargaan sebagai

Agenda	Indikator	2016/ RPJMD	Kondisi aktual
			Posyentek Terbaik 5 Tingkat Nasional.
Memperkuat kerjasama antar daerah dan daerah dengan pusat	Jumlah kerjasama antar daerah terkait IPTEKIN	1	Pekan Sekawan
	Jumlah kerjasama lembaga pusat dan daerah	4	BPPT, LIPI
Melakukan Penyelarasan dengan perkembangan global terkait isu standar, HKI,	Jumlah standar internasional yang diadopsi	1	-
	Jumlah HKI	4	4 paten sederhana dan merk

2. Pilar Klaster Industri

Agenda	Indikator	2016/RPJMD	Kondisi aktual
XVI. Mengembangkan daya saing industrial melalui pengembangan klaster industri unggulan daerah			
Mengembangkan kebijakan dan infrastruktur klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit untuk mendorong iklim inovasi dan bisnis yang kondusif	Dokumen rencana Induk Klaster Industri (Sawit sapi)	1	Ada
	Jumlah klaster industri dengan peningkatan nilai tambah (produktivitas) signifikan	2	Sapi sawit dan Wisata Bono
	Persentase peningkatan nilai tambah (%)/tahun	10%	Peningkatan kerumunan pelak klaster industri
Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptekin/litbangyasa industri pariwisata dan industri berbasis sawit dan mengembangkan kemampuan absorpsi oleh industri pariwisata dan industri berbasis pertanian dan perkebunan.	Terbentuknya Pokja Pengembangan Klaster Industri Integrasi Sapi – Sawit.	1	Terbangunnya Pokja Pengembangan Klaster Industri Integrasi Sapi – Sawit.
	Jumlah pasokan IPTEKIN bagi klaster industri	6	PPKS, BPPT sapi sawit
Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi pengembangan klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit	Jumlah adopsi Iptekin hasil interaksi pelaku klaster industri dengan pemasok iptekin	6	Klaster Industri Integrasi Sapi – Sawit. Dan wisata Bono
Meningkatkan budaya inovasi SDM klaster industri, dengan kebijakan pembangunan diarahkan pada pengembangan SDM Kader dan Pengurus klaster industri	Jumlah kajian klaster industri	1	Terlaksananya beberapa kajian dan analisa terkait pengembangan Klaster Industri Integrasi Sapi – Sawit.
Meningkatkan rantai nilai klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit	Jumlah penguatan rantai nilai klaster industri	6	Konfirmasi data
Mengembangkan produk klaster industri pariwisata dan klaster industri berbasis sawit yang berwawasan lingkungan dan berstandar internasional	Jumlah klaster industri yang ramah lingkungan	2	Sapi sawit dan wisata Bono
	Jumlah barang/ jasa dalam klaster industri yang terstandar	2	Belum

3. Pilar Jaringan Inovasi

Agenda	Indikator	2016/RPJMD	Kondisi aktual
XVI. Mengembangkan daya dukung dan relevansi pengetahuan & inovasi melalui pengembangan jaringan inovasi			
Mempersiapkan berbagai kebijakan untuk pembangunan Kawasan Teknopolitan Pelalawan hijau	STTP terbangun	1	1
	STTP beroperasi	1	1
	STTP Berfungsi	1	1
	Keluar Ijin Operasi STTP		Sudah
	AKNP berdiri dan beroperasi (masih di luar kawasan)	150 mahasiswa	>150
	Perijinan Kawasan Teknopolitan	1	Sudah
	Zoning code/regulation	1	Belum
	AMDAL zone	1	Sudah
	Masterplan	1	Tersedianya Masterplan Kawasan Teknopolitan
	Rencana tapak zona pendidikan Kawasan Teknopolitan	1	Tersedianya rencana tapak zona pendidikan Kawasan Teknopolitan
	Bisnis plan Kawasan Teknopolitan.	1	Tersedianya acuan bisnis plan Kawasan Teknopolitan.
	DED Pembangunan Jalan Utama Kawasan Teknopolitan	1	Tersedianya DED Pembangunan Jalan Utama Kawasan Teknopolitan
	Peningkatan jalan menuju Kawasan Teknopolitan	1	Tertaksanya peningkatan jalan menuju Kawasan Teknopolitan
	Tersedianya Film Animasi Kawasan Teknopolitan	1	Tersedianya Film Animasi Kawasan Teknopolitan
			Keluarnya Ijin Operasional dan dimulainya perkuliahan Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan
Memperkuat dan mengembangkan kelembagaan iptekin /litbangyasa di Kawasan Teknopolitan Pelalawan	Kelembagaan Pengelola Kawasan Teknopolitan	1	Terbentuknya UPT Pengelola Kawasan Tenopolitan.
	Jumlah HKI terdaftar	6	Dihasilkan oleh siswa yang disekolahkan ke UTM
	Pusat litbangyasa di dalam kawasan teknopolitan	2	Belum
	dokumen kebijakan pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan Kawasan Teknopolitan	1	Tersedianya dokumen kebijakan pelaksanaan pengembangan dan pengelolaan Kawasan Teknopolitan

Agenda	Indikator	2016/RPJMD	Kondisi aktual
Menumbuhkembangkan kerjasama dan jaringan inovasi di Kawasan Teknopolitan Pelalawan	Terbangunnya Pusat Inovasi	1	Sudah, di STTP dan di PLUT
	Kerjasama dengan PPKS Medan, Balitbang Pertanian, dan LIPI terkait keikutsertaan lembaga dimaksud sebagai bagian pelaku di Kawasan Teknopolitan	3	Kerjasama dengan PPKS Medan, Balitbang Pertanian, dan LIPI terkait keikutsertaan lembaga dimaksud sebagai bagian pelaku di Kawasan Teknopolitan
Mendorong budaya inovasi di Kawasan Teknopolitan Pelalawan	Publikasi hasil riset STTP	20	Belum
Membangun jaringan Kawasan Teknopolitan dengan kawasan serupa	Jumlah sinergitas kawasan teknopolitan dengan pusat pusat unggulan di koridor ekonomi Sumatera dan koridor ekonomi yang lain	1	Sudah dengan Pekansekawan
Membangun jaringan dan kerjasama internasional Kawasan Teknopolitan Pelalawan	Keanggotaan Asosiasi STP Asia	1	Masuknya Kawasan Teknopolitan menjadi anggota Asosiasi STP Asia

4. Pilar Teknopreneur

Agenda	Indikator	2016/RPJMD	Kondisi aktual
XVI. Mendorong perkembangan usaha-usaha inovatif dan memperkuat kelembagaan pendukungnya			
Mengembangkan skema pembiayaan bagi teknopreneur	Jumlah skema pembiayaan bagi bisnis inovatif	1	Belum
	Jumlah skema pembiayaan bisnis non pemerintah	2	Ada dari CSR
	Terbangun Pusat Layanan Terpadu (PLUT)	1	Ada bantuan Kemen KUKM
Memperkuat kelembagaan pusat inovasi untuk pengembangan UMKM dan teknopreneur baru	Jumlah pusat inovasi yang berfungsi baik	3	ada
	Tertelaksananya <i>Technopreneurship Camp</i>	3	Sudah (terlaksana lebih dari 300 tenant)
Mengembangkan interaksi antara penghasil iptekin dengan UMKM dan teknopreneur baru.	Jumlah Bisnis Inovatif Baru (PPBT)	5	ada
	Jumlah UKM Inovatif	6	Ada
	Jumlah temu bisnis	3	Sudah terakhir di Batam
	Tenan terinkubasi		20
	Tenan Graduate		5
	Tim Pengelola Inkubator bisnis dan Teknologi		Terkonfirmasi
Membangun budaya inovasi di kalangan perguruan tinggi dan pemuda	Adopsi & implementasi Kurikulum Teknopreneur di Pendidikan Tinggi	1	Sudah, di STTP
Mengembangkan jenis usaha potensial baru yang inovatif	Kajian potensi/prospek bisnis yang sesuai dengan prioritas klaster industri daerah	2	Ada
			Bantuan Stimulasi Paket Teknologi
	Terbina UMKM Inovatif		20
Membangun kerjasama internasional untuk	Jumlah Produk dari bisnis inovatif terstandar, baik nasional maupun	2	Sudah

Agenda	Indikator	2016/RPJMD	Kondisi aktual
pengembangan teknopreneur	internasional		
	Keanggotaan dalam asosiasi inkubator internasional	1	belum
	Promosi Nasional & Internasional Bisnis Inovatif	2	Sudah.

5. Pilar Tematik Daerah

Agenda	Indikator	2016/RPJMD	Kondisi aktual
XXI. Meningkatkan pengembangan dan pendayagunaan teknologi/inovasi tertentu untuk memenuhi kebutuhan daerah			
Mengembangkan Kerangka Umum <i>Green innovation Development</i> (GID)	Dokumen percepatan penanganan air bersih, transportasi, TIK, kebakaran hutan	2	Tersusunnya konsep air bersih, pengelolaan air limbah dan drainase Kawasan Teknopolitan. Tersusunnya Materplan TIK
			Terlaksananya Kegiatan analisis sistem penyediaan air bersih dan survey geoteknik.
			Berkembangnya pembangunan pembangkit listrik biogas 15 MW dari 5 Pabrik Kelapa Sawit.
			Terbangunnya 3 Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) Terpusat berkapasitas 3 x 45 KV mengaliri 450 Rumah Tangga daerah pesisir.
			Teraksananya beberapa kajian dan analisis sistem penyediaan energi.
Meningkatkan kapasitas dan peran lembaga iptekin dalam menangani masalah energi, air bersih, TIK, transportasi, dan lingkungan	Kelembagaan percepatan penanganan air bersih, energi, transportasi, TIK, kebakaran hutan	1	Belum
Meningkatkan Interaksi antara lembaga iptekin dengan pemda dan masyarakat dalam menangani masalah energi, air bersih, TIK, transportasi, dan kebakaran hutan	Cakupan ketersediaan air bersih masyarakat %	80	Belum tercapai
	Pasokan energi hibrid di daerah remote	1	Belum
	Jumlah upaya inovatif pencegahan kebakaran hutan	1	Tersusunnya Regulasi Pelalawan SIGAP (Siaga dan Tanggap Bencana)

Agenda	Indikator	2016/RPJMD	Kondisi aktual
			Terjalinnya kerjasama penyediaan peralatan, pelatihan dan sertifikasi SDM
	Prakarsa rencana induk transportasi hijau	1	Belum
Membangun budaya inovasi bersih di masyarakat dan pemerintah daerah	Jumlah SKPD mengakan aplikasi Egov	3	Berkembangnya penggunaan aplikasi e-government pada hampir seluruh SKPD, menyangkut perencanaan pembangunan, penganggaran pembangunan, sistem pertanggungjawaban keuangan, pengelolaan dan penataan aset, penataan dokumen hukum, sistem informasi kepegawaian, sistem informasi rumah sakit, laporan harian pegawai, sistem manajemen pelayanan perijinan, sistem administrasi perkantoran (Simaya), Sistem Informasi Objek Pajak, dll
Menumbuhkembangkan dan memperkuat keterpaduan	Jumlah kemitraan dalam dalam percepatan ketersediaan energi, air bersih, TIK, transportasi, dan kebakaran hutan	1	Sudah dengan BTL-BPPT
Penyelarasan perkembangan global	Kerjasama internasional dalam penanggulangan kebakaran hutan	1	Ada
	Kerjasama internasional dalam percepatan ketersediaan energi, air bersih, TIK, transportasi, dan kebakaran hutan	1	Terbangunnya pembangkit listrik tenaga mesin gas berkapasitas 50 MW, dan berhasil meningkatkan rasio elektrifikasi Pelalawan dari 21,17 % menjadi 74,42 %

BAB III TANTANGAN DAN PELUANG PENGUATAN SIDA

Pelalawan Inovatif menjadi salah satu program utama dari 7 program menuju Pelalawan EMAS. Tantangan utama dalam penguatan SIDA adalah terkait dengan tujuan meningkatkan dayaasaing daerah. Percepatan kemandirian ekonomi dan peningkatan dayaasaing Kabupaten Pelalawan tidak mungkin dapat dilakukan dengan cara biasa atau *business as usual*. Hal ini memerlukan langkah-langkah terobosan yang berbasis pengetahuan untuk menghasilkan inovasi (pembaruan) diberbagai bidang, difusinya serta meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pembangunan Kabupaten Pelalawan.

3.1 Tantangan SIDA dalam mendukung pembangunan daerah

Penerapan SIDA secara berkelanjutan diharapkan dapat mendukung pembangunan daerah. SIDA dalam penerapannya perlu didukung unsur ABG-C (akademisi, bisnis, government dan community (masyarakat). Keterlibatan SIDA terhadap unsur ABG-C masih sangat banyak tantangan terkait dengan beberapa hal :

a. Dinamika Internasional

1) Pencapaian target SDG's

Pembangunan berkelanjutan sudah merupakan salah satu strategi pembangunan pada beberapa negara didunia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat beberapa dekade belakang ini, termasuk di Indonesia.

Dalam kaitan pencapaian tujuan pembangunan millenium (MDG's) yang Tahun 2015 telah berakhir, Indonesia merupakan salah satu negara yang berhasil mencapai beberapa target MDG's dimaksud, walaupun diakui terdapat beberapa target tidak tercapai seperti penurunan Angka Kematian Ibu (AKI). Keberhasilan pencapaian target tersebut tidak lepas dari peran seluruh komponen, baik pemerintah maupun masyarakat secara luas.

Dengan berakhirnya MDG's, yang selanjutnya diganti dengan Agenda Sustainable Development Goal's (SDG's), peran dari setiap komponen yang terlibat dalam mensukseskan agenda MDG's harus dipertahankan, sehingga target SDG's dapat tercapai lebih baik dari pencapaian target MDG's yang lalu

2) Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)

Terdapat empat hal yang akan menjadi fokus MEA pada tahun 2015 yang dapat dijadikan suatu momentum yang baik untuk Indonesia. Pertama, negara-negara di kawasan Asia Tenggara ini akan dijadikan sebuah wilayah kesatuan pasar dan basis produksi. Dengan terciptanya kesatuan pasar dan basis produksi maka akan membuat arus barang, jasa, investasi, modal dalam jumlah yang besar, dan skilled labour menjadi tidak ada hambatan dari satu negara ke negara lainnya di kawasan Asia Tenggara.

Kedua, MEA akan dibentuk sebagai kawasan ekonomi dengan tingkat kompetisi yang tinggi, yang memerlukan suatu kebijakan yang meliputi competition policy, consumer protection, Intellectual Property Rights (IPR), taxation, dan E-Commerce. Dengan demikian, dapat tercipta iklim persaingan yang adil; terdapat perlindungan berupa sistem jaringan dari agen-agen perlindungan konsumen; mencegah terjadinya pelanggaran hak

cipta; menciptakan jaringan transportasi yang efisien, aman, dan terintegrasi; menghilangkan sistem Double Taxation, dan; meningkatkan perdagangan dengan media elektronik berbasis online.

Ketiga, MEA pun akan dijadikan sebagai kawasan yang memiliki perkembangan ekonomi yang merata, dengan memprioritaskan pada Usaha Kecil Menengah (UKM). Kemampuan daya saing dan dinamisme UKM akan ditingkatkan dengan memfasilitasi akses mereka terhadap informasi terkini, kondisi pasar, pengembangan sumber daya manusia dalam hal peningkatan kemampuan, keuangan, serta teknologi.

Keempat, MEA akan diintegrasikan secara penuh terhadap perekonomian global. Dengan dengan membangun sebuah sistem untuk meningkatkan koordinasi terhadap negara-negara anggota. Selain itu, akan ditingkatkan partisipasi negara-negara di kawasan Asia Tenggara pada jaringan pasokan global melalui pengembangan paket bantuan teknis kepada negara-negara Anggota ASEAN yang kurang berkembang. Hal tersebut dilakukan untuk meningkatkan kemampuan industri dan produktivitas sehingga tidak hanya terjadi peningkatan partisipasi mereka pada skala regional namun juga memunculkan inisiatif untuk terintegrasi secara global.

Berdasarkan ASEAN *Economic Blueprint*, MEA menjadi sangat dibutuhkan untuk memperkecil kesenjangan antara negara-negara ASEAN dalam hal pertumbuhan perekonomian dengan meningkatkan ketergantungan anggota-anggota didalamnya. MEA dapat mengembangkan konsep meta-nasional dalam rantai suplai makanan, dan menghasilkan blok perdagangan tunggal yang dapat menangani dan bernegosiasi dengan eksportir dan importir non-ASEAN.

b. Dinamika Nasional

- 1) Pengembangan kemampuan SDM dan IPTEK dengan berbasis pembangunan kawasan Techno Park.
- 2) Pelalawan masuk dalam Lokasi Prioritas Pengembangan Kawasan Perbatasan, di kecamatan kuala kampar

- 3) Kegiatan Strategis Jangka Menengah Nasional di Kabupaten Pelalawan sebagaimana tercantum dalam buku III RPJMN Tahun 2015-2019 yaitu pembangunan intake, dan jaringan pipa transmisi di Kerinci.

c. Dinamika Provinsi

1) Prioritas pembangunan Provinsi Riau:

- a) Penguatan jaringan infrastruktur dan sarana prasarana;
- b) Peningkatankuantitas dan kualitas SDM;
- c) Peningkatan tata kelola pemerintahan;
- d) Peningkatan dan penerapan nilai budaya melayu;
- e) Meningkatkan iklim usaha, investasi dan daya saing perekonomian;
- f) Mengoptimalkan pengelolaan wilayah pesisir dan laut;
- g) Peningkatan kualitas lingkungan hidup ;
- h) Penguatan kerjasama antar daerah dan sinergisitas pembangunan antara pemerintah dan swasta;

2) Kebijakan kewilayahan Pelalawan sesuai dengan RPJMD Provinsi Riau Tahun 2014-2019

- a) Kawasan Teknopolitan Pelalawan
- b) Kawasan Strategis PEKANSIKAWAN
- c) Kawasan strategis nasional dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup (Pulau-Pulau Kecil Terluar)

Berdasarkan dinamika internasional, nasional, provinsi dan regional maka isu strategis Kabupaten Pelalawan yang menjadi tantangan SIDA adalah sebagai berikut:

1) Penduduk Miskin dan Perekonomian Masyarakat

Jumlah penduduk miskin di Kabupaten Pelalawan saat ini adalah sebesar 11,57 %, dan mengalami penurunan cukup signifikan dibanding Tahun 2010 yakni sebesar 14,51 %, namun jika dibandingkan dengan

Tingkat Kemiskinan di Provinsi Riau, Angka Kemiskinan Kabupaten Pelalawan masih relatif besar. Pengeluaran per kapita penduduk yang menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat di Kabupaten Pelalawan relatif masih rendah yakni sebesar Rp. 949.234,- per kapita. Sebaran penduduk miskin dan hampir miskin di Kabupaten Pelalawan sebagian besar berada pada wilayah pesisir dan kampung-kampung tua yang sebahagian bermata pencaharian di sektor perikanan, pertanian tanaman pangan, peternakan dan perkebunan tradisional. Nilai tukar petani, pekebun, peternak dan nelayan belum berkembang. Dengan tingkat produksi dan produktivitas yang rendah dan harga jual produk yang fluktuatif, menyebabkan tingkat pendapatan dan kesejahteraan masyarakat cenderung stagnan. Selain itu penyebab rendahnya tingkat pendapatan masyarakat sebahagian karena usaha mikro kecil dan menengah di Kabupaten Pelalawan belum berkembang. Usaha-usaha yang ada berjalan dengan cara tradisional belum mengikuti kecendrungan pemanfaatan teknologi maupun inovasi sebagaimana telah diadopsi di daerah-daerah atau bahkan negara yang sudah maju. Dalam rangka menanggulangi kemiskinan dan meningkatkan perekonomian masyarakat maka perlu dilaksanakan program pemberian subsidi tertentu dan bantuan permodalan, penanganan khusus komunitas terpencil, serta perlu dilakukan upaya-upaya peningkatan nilai tambah petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan dan nelayan, peningkatan jumlah usaha kecil mikro dan menengah melalui peningkatan produksi, penjaminan pasar atau harga jual.

2) Ketahanan Pangan

Urusan ketahanan pangan merupakan urusan wajib yang harus diselenggarakan oleh Pemerintah termasuk Pemerintah Daerah. Kabupaten Pelalawan memiliki potensi penyediaan komoditas pangan yang cukup besar, baik dari sub sektor pertanian tanaman pangan, peternakan, perikanan maupun perkebunan. Iklim dan ketersediaan lahan memungkinkan seluruh masyarakat berperan memproduksi

pangan secara mandiri. Namun demikian potensi tersebut masih belum optimal dikelola dengan tingkat produksi dan produktivitas yang masih rendah. Oleh sebab itu diperlukan peningkatan penanganan yang komprehensif pada sektor pertanian dan perikanan di Kabupaten Pelalawan, selain dapat menekan angka kemiskinan sebagaimana disebutkan di atas, juga dapat menjamin ketersediaan pangan daerah. Apabila disertai dengan penanganan sistem distribusi dan adanya upaya-upaya pemanfaatan pekarangan dalam rangka mendorong ketersediaan pangan maka Kabupaten Pelalawan dapat menjadi daerah yang mandiri pangan.

3) Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

Tingkat kesehatan masyarakat ditunjukkan dengan Angka Harapan Hidup. Angka Harapan Hidup penduduk Kabupaten Pelalawan saat ini telah mencapai 70,13 Tahun. Meskipun sudah terjadi peningkatan yang cukup signifikan dibanding Tahun 2010, namun jika dibandingkan dengan daerah lain, angka tersebut relatif masih rendah. Oleh sebab itu perlu dilakukan upaya-upaya menekan angka kesakitan, angka kematian anak dan ibu melahirkan, serta menekan endemi penyakit menular melalui peningkatan kualitas pelayanan kesehatan, peningkatan sarana dan prasarana kesehatan, pemberian subsidi pelayanan berobat gratis. Selain itu yang tidak kalah pentingnya guna menciptakan kesehatan individual penduduk perlu dilakukan upaya menciptakan dan menjaga kesehatan lingkungan, peningkatan akses sanitasi rumah tangga, dan penyediaan air minum yang sehat bagi seluruh penduduk. Penyehatan lingkungan dilakukan melalui penataan permukiman, penyediaan Ruang Terbuka Hijau yang proporsional, pencegahan polusi udara dimana hal yang paling rentan terjadi dan bahkan menjadi isu nasional dan internasional adalah kejadian kebakaran hutan dan lahan di Kabupaten Pelalawan. Oleh sebab itu sejalan dengan program nasional maka menjadi penting memprogramkan penanganan permukiman kumuh, penataan kawasan permukiman dengan baik, penyediaan air bersih,

peningkatan akses sanitasi, penanganan limbah dan persampahan serta pencegahan kejadian kebakaran lahan dan hutan. Pembangunan dan penataan Ibukota Pangkalan Kerinci selama ini telah mendapat penghargaan yakni dengan diperolehnya Sertifikat Adipura untuk kategori kota kecil. Tentu saja hal tersebut perlu terus ditingkatkan, dengan target diperolehnya piala Adipura. Selain itu penanganan penyediaan air bersih di Kabupaten Pelalawan menjadi sangat penting, hal ini juga terkait dengan kondisi sebahagian besar wilayah Kabupaten Pelalawan yang pada saat musim kemarau kesulitan mendapatkan air bersih.

4) Pelayanan Pendidikan

Keberhasilan pelayanan pendidikan diukur dari dua hal yakni Angka Lama Sekolah dan Harapan Lama Sekolah. Angka Lama Sekolah penduduk Kabupaten Pelalawan saat ini baru selama 7,91 tahun atau setingkat kelas 2 SMP dan hal ini mencerminkan kualitas SDM masih relatif rendah. Demikian pula Harapan Lama Sekolah yang mencerminkan kapasitas dan kesempatan pendidikan di Kabupaten Pelalawan baru berada pada angka 11,02 tahun. Kondisi ini masih dapat ditingkatkan. Pendidikan merupakan salah satu bentuk pelayanan dasar bagi masyarakat yang sekaligus sebagai parameter bagi tercapainya tingkat kesejahteraan masyarakat yang berkualitas. Upaya pemenuhan pelayanan dasar ini pun sudah dilakukan mulai dari tingkat pusat sampai daerah dengan menempatkannya sebagai prioritas pembangunan. Permasalahannya antara lain kecukupan ruang kelas belajar yang layak serta sarana dan prasarana lainnya masih belum optimal, kualitas proses belajar mengajar yang relatif masih rendah, serta rendahnya kualitas dan belum meratanya penempatan guru. Jika permasalahan tersebut dapat ditangani, maka angka partisipasi sekolah akan meningkat, angka putus sekolah dapat ditekan, proses belajar mengajar menjadi lebih baik, tingkat kelulusan dan mutu lulusan menjadi meningkat. Saat ini sudah ada 3 Perguruan Tinggi di Kabupaten Pelalawan, yakni Akademi

Kebidanan Payung Negeri, Akademi Komunitas Negeri Pelalawan, dan terhitung sejak Tanggal 15 Mei 2016 yang lalu telah keluar izin operasional Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan (ST2P). Keberadaan lembaga Perguruan Tinggi ini tentu saja akan mendukung peningkatan kualitas SDM Penduduk Pelalawan. Oleh sebab itu menjadi kewajiban Pemerintah Daerah memberdayakan keberadaan lembaga pendidikan tersebut dalam mencapai visi dan misi pembangunan daerah.

5) Penyediaan Sumberdaya Listrik

Listrik merupakan prasarana penting bagi peningkatan kualitas hidup penduduk. Di Kabupaten Pelalawan tingkat elektrifikasi rumah tangga pada Tahun 2010 sebesar 21,17 %. Dengan adanya upaya yang intensif dilakukan Pemerintah Daerah selama kurun waktu lima tahun ini diantaranya memfasilitasi pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Mesin Gas (PLTMG) PT. Langgam Power dan pembangunan jaringan listrik dengan berbagai alokasi pendanaan, maka tingkat elektrifikasi saat ini telah mencapai 74,23 %. Tingkat elektrifikasi dimaksud perlu terus ditingkatkan paling tidak menyamai target nasional sebesar 90 %. Namun demikian berdasarkan UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, bahwa pembangunan kelistrikan tidak lagi menjadi wewenang Pemerintah Kabupaten. Oleh karena itu dalam upaya mencapai sasaran dimaksud, tanpa menunggu alokasi pembangunan listrik dari Perusahaan Listrik Negara atau pun Pemerintah Pusat dan Provinsi yang sulit diprediksi, sementara kebutuhan masyarakat tidak dapat ditunda, maka perlu dicarikan upaya atau alternatif lain di antaranya melalui bantuan keuangan kepada Pemerintah Desa untuk memenuhi kebutuhan listrik masyarakat.

6) Infrastruktur Jalan dan Perhubungan

Panjang jalan di Kabupaten Pelalawan saat ini sudah mencapai 1.414,66 Km, namun sebahagian besar didominasi oleh jalan kerikil dan tanah yang mencapai 793,60 Km atau 56,10%. Sedangkan jalan beraspal masih relatif terbatas, yakni sepanjang 621,06 Km. Demikian pula dermaga bagi

angkutan perairan yang masih menjadi moda transportasi andalan di daerah pesisir timur, yang saat ini terhitung belum mencukupi dan belum layak jika kawasan Kuala Kampar dijadikan pintu masuk barang dan arus orang bertaraf regional bahkan internasional. Kondisi keterbatasan prasarana jalan dan jembatan tentu saja menjadi penghalang bagi percepatan pembangunan sektor lainnya, dan keterbatasan infrastruktur perhubungan laut menjadi penghambat pengembangan sektor ekonomi khususnya. Pembangunan sektor perhubungan laut tentu saja harus diselaraskan dengan program pemerintah pusat yakni membangun tol laut di sepanjang wilayah nusantara. Oleh sebab itu perlu didorong peningkatan pembangunan jalan dan jembatan, prasarana perhubungan laut, dan lainnya dengan proporsi anggaran yang mencukupi bagi mewujudkan lancarnya arus barang dan arus orang serta memicu dan memacu pembangunan ekonomi, sosial, dan budaya di daerah ini.

7) Pengelolaan Sumberdaya Pariwisata

Dengan keberadaan fenomena alam Ombak Bono di Teluk Meranti dan beberapa objek wisata alam dan budaya, Kabupaten Pelalawan memiliki peluang menjadi destinasi wisata bertaraf internasional dan menjadi andalan ekonomi pada masa yang akan datang. Pada periode Tahun 2011 – 2016 berbagai upaya telah dilakukan dalam rangka memperkenalkan potensi wisata tersebut serta dalam upaya mendapat dukungan Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat dalam pengembangannya. Beberapa inisiasi awal dalam pembangunan infrastruktur telah dimulai, baik melalui Anggaran Kabupaten, Provinsi maupun APBN. Namun hal tersebut belum dapat memacu dan mengangkat bono menjadi daya tarik yang layak dan diminati secara umum oleh wisatawan. Oleh sebab itu masih perlu upaya terus menerus dan intensif dengan dukungan berbagai pihak, agar bono benar-benar menjadi ikon wisata nasional dengan pembangunan berbagai sarana dan prasarana, disamping terus dilakukan publikasinya sebagaimana selama ini dilaksanakan. Pengembangan wisata di Kabupaten Pelalawan harus

berbasis masyarakat sehingga keberadaan objek wisata tersebut benar-benar dapat berimbas pada peningkatan perekonomian masyarakat. Pengelolaan objek wisata di Pelalawan harus diselaraskan dengan peningkatan nilai budaya dan pengembangan atraksi budaya dengan kekhasan daerah yang menjadi daya tarik wisata. Jumlah objek wisata yang sudah dikelola langsung saat ini dan sudah layak ada sebanyak 4 objek yakni Ombak Bono di Kecamatan Teluk Meranti, kawasan Taman Nasional Tesso Nilo di Kecamatan Ukui, Replika Istana Sultan Pelalawan di Kecamatan Pelalawan, dan Objek Wisata Danau Kajuit. Beberapa objek wisata lain perlu terus dikelola menjadi layak, presentatif dan diminati wisatawan seperti Tugu Equator dan Air Panas di Pangkalan Lesung, Pusat Budaya Petalangan di Betung Kecamatan Pangkalan Kuras, Taman Margasatwa Kerumutan, dan lain-lain. Peningkatan daya tarik wisata pada objek-objek wisata yang ada diselaraskan dengan pembangunan infrastruktur jalan, pembukaan akses langsung bagi wisatawan luar negeri dengan pembangunan Ios Imigrasi di Pelalawan, pagelaran seni dan budaya yang reguler, tentu akan menjadi penentu bagi meningkatnya jumlah wisatawan yang akan datang ke Kabupaten Pelalawan, baik domestik maupun manca negara.

8) Daya Saing Daerah

Daya saing daerah merupakan keunggulan kompetitif yang dimiliki daerah bagi berkembangnya investasi, optimalnya pengelolaan potensi ekonomi daerah, meningkatnya produksi daerah melalui penyediaan infrastruktur yang memadai, penyediaan sumberdaya manusia yang unggul dan adanya regulasi yang akomodatif bagi tumbuhnya usaha dan industri. Selain keberadaan infrastruktur dan regulasi yang memihak bagi pengembangan usaha, daya saing daerah dapat terwujud melalui penguatan sistem inovasi. Penguatan sistem inovasi dilakukan melalui pengembangan ekosistem dan budaya inovasi, pengembangan klaster industri, pengembangan jaringan inovasi, pengembangan teknopreneur dan pengembangan teknologi bersih untuk pemenuhan kebutuhan dasar

masyarakat. Ekosistem inovasi yang baik harus diawali dengan pembenahan aturan dasar seperti RPJPD, RTRW, dan RPJMD tiap Lima tahunan yang memuat pengaturan bagi berlangsungnya gerakan inovasi serta operasional dari aktivitas inovasi dimaksud. Pada periode Tahun 2011 – 2016 telah dilakukan berbagai upaya terkait dengan 5 pilar penguatan sistem inovasi antara lain pengembangan dan pembinaan teknopreneur, pengembangan klaster industri, pengembangan jaringan inovasi melalui pembangunan Kawasan Teknopolitan, serta pemanfaatan inovasi dan teknologi dalam pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat dan dukungan terhadap berkembangnya e-Government. Pembangunan Kawasan Teknopolitan selain telah tersedianya dokumen perencanaan dan dokumen manajemen dan rencana bisnisnya, saat ini telah dibangun beberapa infrastruktur antara lain pembangunan sebagian jalan dalam kawasan dan pembangunan Kampus Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan (ST2P). Beberapa mitra yang sudah menyatakan komitmennya untuk menjadi bagian di dalam Kawasan Teknopolitan seperti Kepolisian Negara yang akan membangun Sekolah Polisi Negara (SPN), Pusat Penelitian Kepala Sawit (PPKS) Medan yang akan membangun Pusat Informasi dan Penelitian Kelapa Sawit, serta Balai Penelitian Pertanian Kementerian Pertanian yang akan membangun Laboratorium Lapangan Agroinovasi serta Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) yang akan mendukung pembangunan Kebun Raya Kabupaten Pelalawan di dalam Kawasan Teknopolitan, saat ini sudah semakin mengintensifkan persiapan untuk segera memulai aktivitas lapangan. Kemitraan dengan BPPT yang semakin intensif dan terakhir adanya kemitraan Internasional yakni Lund University Swedia, semakin melengkapi kemitraan dan jaringan inovasi yang sudah terjalin, diantaranya Universitas Teknologi Malaysia, dan Perguruan Tinggi dalam negeri dan Provinsi Riau. Terhitung sejak Tanggal 15 Mei 2016 yang lalu Izin Operasional Sekolah Tinggi Teknologi Pelalawan (ST2P) sudah diterbitkan yang dengan demikian mulai Tahun Ajaran 2016/2017 sudah akan menerima

mahasiswa dan akan memulai proses belajar mengajar serta mengintensifkan kegiatan riset yang sudah dimulai selama ini, serta sudah akan mengaktifkan Pusat Inovasi di dalam kawasan. Tentu saja ini menjadi langkah awal yang sangat menentukan bagi dimulainya operasional dan berfungsinya Kawasan Teknopolitan. Permasalahan yang masih perlu upaya maksimal adalah pembebasan lahan dari masyarakat yang mengolah lahan tersebut melalui pemberian kompensasi berdasarkan aturan yang berlaku.

9) Tata Kelola Pemerintahan

Tata Kelola Pemerintahan yang baik menjadi penentu bagi peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat yang diberikan aparatur, dan adanya akuntabilitas terhadap penggunaan anggaran secara transparan dan baik. Selama ini OPD telah melakukan kerja dengan baik namun belum optimal sehingga tingkat pelayanan yang diberikan masih belum memuaskan. Belum berkembang terobosan-terobosan baru, ide dan kreasi yang meningkatkan kinerja pelayanan. OPD bekerja dengan pola dan metode yang biasa-biasa saja. Melaksanakan pekerjaan rutinitas. Oleh sebab itu perlu didorong agar seluruh OPD melakukan gerakan inovasi dan masing-masing menciptakan inovasi pelayanan dan inovasi kerja unggulan yang kemudian harus diberikan reward dan punishment secara konsisten.

Beberapa penilaian terhadap Tata Kelola Pemerintahan di Kabupaten Pelalawan menunjukkan hasil yang baik, namun masih banyak yang berpredikat rendah. Empat tahun terakhir opini BPK terhadap Laporan Keuangan Pemerintah Daerah adalah Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang merupakan prestasi yang menggembirakan atas hasil tata kelola keuangan yang semakin baik. Ke depan tentu saja predikat ini harus tetap dijaga dan dipertahankan. Indeks Kepuasan Masyarakat telah mencapai 90 namun perlu ditingkatkan bahkan mencapai 100. Demikian pula Cakupan OPD yang telah mencapai target SPM sebanyak 80 %, namun tentu masih perlu terus ditingkatkan bahkan mencapai 98 %. Nilai

dari hasil evaluasi kinerja pemerintah baru pada tingkat C, Maturitas Penyelenggaraan Pemerintahan berpredikat rintisan, Peringkat Penyelenggaraan Pemerintahan pada Rangking 300 dari seluruh Pemerintah Kabupaten/Kota seluruh Indonesia. Oleh sebab itu Tata Kelola Pemerintahan harus terus ditingkatkan agar pelayanan yang diberikan kepada masyarakat semakin membaik, dan akuntabilitas penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan semakin meningkat.

10) Pengangguran

Pertumbuhan penduduk yang relatif besar di Kabupaten Pelalawan terutama berasal dari pendatang, membutuhkan penyediaan lapangan kerja yang lebih progressif pula. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) saat ini adalah sebesar 3,87 %. Demikian pula Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Kabupaten Pelalawan sebesar 62,7 %. Meskipun relatif kecil dibanding Kabupaten/Kota se-Provinsi Riau, TPT ini perlu terus ditekan dan TPAK perlu ditingkatkan, selain menghindari menjadi potensi permasalahan sosial, juga sebagai tujuan meningkatkan kesejahteraan sosial secara menyeluruh.

11) Peningkatan Iman dan Taqwa

Peningkatan Iman dan Taqwa sebagaimana diamanatkan di dalam Visi dan Misi Pembangunan Jangka Panjang harus terus dikawal dan dipastikan menjadi prioritas setiap periode pemerintahan daerah di Kabupaten Pelalawan. Tentu saja sulit mengukur tingkat keberhasilan pembangunan iman dan taqwa karena bersifat abstrak. Oleh sebab itu perlu dikembangkan ukuran yang mudah dihitung namun tetap mencerminkan intensitas upaya peningkatan iman dan taqwa dimaksud. Ukuran keberhasilan pembangunan iman dan taqwa ini antara lain bisa berupa jumlah event keagamaan yang dilaksanakan, prestasi bidang keagamaan, frekuensi dan jumlah pembinaan rumah ibadah, bantuan kepada lembaga keagamaan, persentase siswa SD kenal baca alqur'an, dan lain sebagainya.

12) Peningkatan Nilai Budaya dan Pengembangan Budaya Melayu

Demikian pula halnya dengan peningkatan nilai budaya dan pengembangan nilai budaya melayu merupakan tujuan pembangunan yang harus dilaksanakan oleh Kepala Daerah dalam kurun waktu Tahun 2005 – 2025, karena menjadi visi dan misi RPJPD dimaksud. Permasalahan pengembangan budaya ini antara lain masih rendahnya pemahaman dan pengimplementasian nilai-nilai budaya melayu di dalam kehidupan bermasyarakat terutama di kalangan generasi muda, padahal merupakan jati diri, nilai luhur dan falsafah masyarakat adat di negeri ini, yang mewujudkan tatanan dan hubungan sosial yang harmonis selama ini. Oleh sebab itu nilai-nilai budaya melayu itu harus terus ditumbuh-kembangkan serta menjadi norma guna terjalannya hidup dan kehidupan masyarakat yang harmonis, saling menghargai, toleran, dinamis, aman dan tertib. Khasanah budaya melayu dengan kekayaan seni, situs sejarah dan prosesi adat istiadat berpadu dengan keragaman budaya pendatang, menjadi kekhasan daerah Kabupaten Pelalawan untuk kemudian merupakan modal dan daya tarik wisata. Pengembangan dan pengelolaan kekayaan budaya harus disejalkan dengan pengembangan sektor pariwisata daerah.

Untuk ukuran keberhasilan pembangunan budaya ini dapat dinilai antara lain dari jumlah even budaya yang diselenggarakan secara konsisten, dan pemeliharaan situs budaya, serta pembinaan dan optimalisasi lembaga budaya.

13) Pembangunan Desa

Keberhasilan pembangunan daerah dan perwujudan kesejahteraan masyarakat sangat ditentukan oleh keberhasilan pembangunan desa. Desa sebagai entitas pemerintahan terkecil memiliki peran penting dalam meletakkan pondasi bagi terwujudnya masyarakat yang maju dalam ekonomi, maju dalam budaya, serta maju dalam kesejahteraan sosial. Jika selama ini desa menjadi objek pembangunan, saat ini perlu diubah paradigmanya sehingga desa menjadi subjek pembangunan, yang kemudian dikenal dengan istilah *Desa Membangun* dan tidak lagi

mengedepankan *Membangun Desa*. Desa harus bisa membangun dirinya sendiri, dengan mendorong tumbuhnya prakarsa dan swadaya masyarakat sehingga mempercepat peningkatan perkembangan desa. Dalam hal ini Pemerintah Kabupaten Pelalawan memberikan arahan dan mendistribusikan sumber pembiayaan. Desa membangun itu harus didorong pada keterpenuhan infrastruktur dasar di pedesaan, terwujudnya tata pemerintahan desa yang transparan, akuntabel, dan berkinerja baik. Ada 5 status kemajuan desa, yakni Desa Mandiri atau Desa Sembada, Desa Maju, Desa Berkembang, Desa Tertinggal dan Desa Sangat Tertinggal. Desa Mandiri yaitu Desa Maju yang memiliki kemampuan melaksanakan pembangunan desa untuk peningkatan kualitas hidup dan kehidupan sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat desa dengan ketahanan sosial, ketahanan ekonomi, dan ketahanan ekologi secara berkelanjutan. Pembangunan desa harus dikelola dengan baik sehingga mampu menjadi *Desa Mandiri*, sebagai prediket tertinggi keberhasilan pembangunan desa. Desa Mandiri adalah desa yang mampu mengelola kekuatan (aset dan potensi) yang dimiliki serta mampu memanfaatkan peluang yang ada dalam pengelolaan pembangunan. Ciri-ciri adalah 1) kemampuan desa mengurus dirinya sendiri dengan kekuatan yang dimiliki, 2) pemerintahan desa memiliki kewenangan dalam mengatur dan mengelola pembangunan yang didukung oleh kemandirian dalam perencanaan dan penganggaran, 3) sistem pemerintahannya menjunjung tinggi aspirasi dan partisipasi warga, termasuk warga miskin, perempuan, kaum muda, dan termarginalkan, serta 4) sumberdaya pembangunan dikelola secara optimal, transparan dan akuntabel untuk dimanfaatkan sebaik-baiknya demi kesejahteraan seluruh warga. Desa mandiri adalah desa yang telah memenuhi kriteria sebagai desa sehat, desa pintar, desa makmur, desa demokratis, dan bahkan desa wisata. Belum pernah diukur apakah sudah ada desa-desa di Pelalawan yang masuk kategori Desa Mandiri. Namun melihat ciri yang dimaksud, maka keberadaan Desa Mandiri masih

sangat langka di Kabupaten Pelalawan. Oleh sebab itu sebagaimana juga menjadi kebijakan Pemerintah Pusat, Pemerintah Kabupaten Pelalawan harus melakukan pembangunan desa dengan target semakin banyaknya desa yang masuk kategori Desa Mandiri.

14) Investasi Daerah

Pengelolaan potensi sumberdaya ekonomi di Kabupaten Pelalawan yang cukup besar sampai saat ini masih memerlukan investasi yang besar. Selain itu investasi yang masuk diharapkan mampu membuka kesempatan kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi serta berdampak pada peningkatan pendapatan masyarakat. Saat ini jumlah investasi baik yang bersifat penanaman modal dalam negeri maupun penanaman modal asing mencapai Rp. 74 Triliun. Peningkatan investasi akan terwujud apabila daya saing daerah lebih baik yang ditunjukkan dengan adanya keamanan dan kenyamanan di daerah yang memungkinkan daerah menjadi kondusif bagi aktivitas usaha, infrastruktur yang memadai, proses perijinan lebih mudah, transparan, singkat dan murah, ketersediaan sumberdaya manusia yang kompetitif dan unggul, dan sistem inovasi yang berkembang. Selain itu upaya-upaya promosi potensi daerah masih tetap harus dilaksanakan, disamping perbaikan regulasi dan sistem perizinan.

15) Keamanan dan Ketertiban Masyarakat

Keamanan dan ketertiban masyarakat harus terus diciptakan dan dijaga di samping sebagaimana disebutkan di atas guna mewujudkan daerah yang ramah investasi. Keamanan dan ketertiban ini merupakan syarat mutlak bagi keberlangsungan pembangunan seluruh sektor. Tingkat kejahatan dan penyakit masyarakat yang ada selama ini harus terus ditekan. Penyalahgunaan narkoba dan zat adiktif lainnya harus dicegah semaksimal mungkin agar tidak menjadi faktor perusak generasi. Penegakan Perda sebagai payung hukum daerah harus konsisten. Selama ini desa-desa yang ada di Kabupaten Pelalawan telah dapat

memelihara keamanan dan ketertiban masyarakatnya. Oleh sebab itu kondisi ini harus terus dipertahankan, sehingga tujuan mewujudkan Kabupaten Pelalawan yang maju dan sejahtera terlaksana dengan lancar.

16) Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai indikator keberhasilan pembangunan daerah selama ini telah menunjukkan kemajuan yang pesat. Namun jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Riau capaian IPM Kabupaten Pelalawan relatif masih rendah. Saat ini IPM Kabupaten Pelalawan baru mencapai 69,82 point, sedang Provinsi Riau sebesar 70,84 point. Keberhasilan pembangunan pendidikan, kesehatan dan perekonomian masyarakat sebagaimana dijelaskan di atas, tentu saja akan berdampak pada peningkatan capaian IPM. Percepatan capaian angka rata-rata lama sekolah, harapan lama sekolah, umur harapan hidup dan peningkatan pengeluaran per kapita akan mengungkit angka IPM.

17) Laju Pertumbuhan Ekonomi

Laju pertumbuhan ekonomi mencerminkan prestasi pembangunan ekonomi daerah baik yang bersumber dari masyarakat, dunia usaha maupun yang dilaksanakan langsung oleh Pemerintah Daerah. Pertumbuhan ekonomi yang tinggi tentu saja berdampak pada peningkatan uang beredar, peningkatan pendapatan masyarakat, dan peningkatan perekonomian secara umum. Saat ini laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Pelalawan mencapai 6,08 % lebih tinggi dari rata-rata nasional. Namun demikian Pemerintah Daerah tetap berkewajiban menciptakan kondisi masyarakat yang kondusif, infrastruktur yang mencukupi, regulasi investasi yang baik, sehingga ekonomi daerah menjadi lebih berkembang.

3.2 Peluang SIDA dalam mendukung pembangunan daerah

a. Dinamika Internasional

1. Pencapaian target SDG's

Pembangunan berkelanjutan sudah merupakan salah satu strategi pembangunan pada beberapa negara didunia dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat beberapa dekade belakang ini, termasuk di Indonesia.

2. Masyarakat Ekonomi Asean (MEA)

Pelalawan memiliki peluang besar memanfaatkan SDA yang ada untuk mengisi pasar ASEAN terkait kelapa sawit. Saat ini akan dibangun industry hilir kelapa sawit.

b. Dinamika Nasional

Pelalawan dapat mengakselerasi pengembangan kemampuan SDM dan IPTEK dengan berbasis pembangunan kawasan Techno Park. Pelalawan masuk dalam Lokasi Prioritas Pengembangan Kawasan Perbatasan, di kecamatan kuala kampar

c. Dinamika Provinsi

Terdapat peluang peningkatan konektivitas Pelalawan Pekanbaru, sehingga arus barang menjadi lebih cepat.

Kebijakan kewilayahan Pelalawan sesuai dengan RPJMD Provinsi Riau Tahun 2014-2019

a) Kawasan Teknopolitan Pelalawan

b) Kawasan Strategis PEKANSIKAWAN

c) Kawasan strategis nasional dari sudut kepentingan fungsi dan daya dukung lingkungan hidup (Pulau-Pulau Kecil Terluar)

d. Peluang terkait isu strategis

1) Penduduk Miskin dan Perekonomian Masyarakat

Program klaster industri pariwisata dan kelapa sawit, diharapkan dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bekerja

2) Pelayanan Pendidikan

Dengan adanya ST2P diharapkan akan mempercepat peningkatan IPM dan peningkatan daya saing daerah dengan makin mudahnya akses ke jenjang pendidikan tinggi

3) Penyediaan Sumberdaya Listrik

Peningkatan elektrifikasi berbasis energi terbarukan, terutama di daerah terpencil

4) Infrastruktur Jalan dan Perhubungan

Ada peluang mengembangkan sistem transportasi ramah lingkungan

5) Pengelolaan Sumberdaya Pariwisata

Pengembangan pariwisata diharapkan

6) Daya Saing Daerah

Dengan pengembangan teknopolitan, diharapkan akan terjadi peningkatan transaksi industri, munculnya pengusaha baru berbasis teknologi, peningkatan kualitas SDM dan perbaikan iklim usaha

7) Pengangguran

SIDA diharapkan mampu mengurangi pengangguran melalui program teknorener dan klaster industri yang akan menyerap tenaga kerja lokal

8) Peningkatan Nilai Budaya dan Pengembangan Budaya Melayu

Munculnya kearifan lokal yang dapat menjadi salah satu sumber kesejahteraan masyarakat.

9) Pembangunan Desa

Melalui desa inovatif akan ada percepatan pembangunan perekonomian desa

10) Investasi Daerah

Teknopolitan akan mendatangkan investor baik lokal maupun luar negeri melalui strategi promosi yang tepat serta perbaikan sistem perijinan.

BAB IV KONDISI SIDA YANG AKAN DICAPAI

4.1 Pelaksanaan Lingkup SIDA

a) Kebijakan

No.	Lingkup SIDA	2012-2016	2017-2021
I.	Kebijakan		
	• Tim Koordinasi dan Pokja	SK Bupati tahun 2012	SK Bupati tahun 2017
	• Roadmap	Tersusun dan Perbup	Tersusun dan Perbup
	• Integrasi Roadmap ke dalam RPJMD	RPMD memuat SIDA	RPMD memuat SIDA
	• Pelaksanaan rapat Paripurna	Sejak 2013-2016	Mulai 2017
	• SOP Tim koordinasi dan Pokja	ada	ada
	• Penganggaran SIDA	Masuk dalam APBD	Masuk dalam APBD

b) Penataan Unsur

No.	Lingkup SIDA	2012-2016	2017-2021
II.	Penataan Unsur		
	• Kelembagaan		
	Institusi Pemerintah : penataan diselenggarakan dengan cara mensinergikan program dan kegiatan K/L dalam penguatan sistem inovasi daerah	Rapat Paripurna Tim Koordinasi	Rapat Paripurna Tim Koordinasi
	Pemerintahan Daerah : membentuk BPPD yang berperan sebagai koordinator penguatan sistem inovasi daerah	Balitbangda dibentuk tahun 2014	Perkuatan Balitbangda
	Lembaga Kelitbangan : meningkatkan kapasitas	Penguatan SDM,	Perkuatan SDM IPTEK

No.	Lingkup SIDA	2012-2016	2017-2021
	dan peran iptek	penataan program iptek	
	Lembaga Pendidikan : meningkatkan kemampuan kelitbangan di lingkungan lembaga pendidikan sesuai kebutuhan daerah	Pengembangan AKNP dan Pembangunan STTP	Akreditasi Perguruan Tinggi
	Lembaga Penunjang Inovasi : mensinergikan semua program dan kegiatan yang menunjang penguatan sistem inovasi daerah.	Bappeda, SKPD terkait tema SIDA	Roadmap Penguatan SIDA di implementasikan
	Dunia Usaha : memanfaatkan hasil-hasil kelitbangan, meningkatkan kemitraan dengan lembaga sistem inovasi daerah.	Kerjasama dengan PPKS Medan. Kerjasama dengan BPPT	Penyediaan kebun bibit
	Organisasi Kemasyarakatan di Daerah : memberdayakan organisasi kemasyarakatan dan mensinergikannya dengan penguatan sistem inovasi daerah.	Pengembangan Relawan	
	Peraturan, yaitu ketentuan yang mendukung terciptanya kondisi yang kondusif bagi penguatan sistem inovasi daerah. Penataan diselenggarakan dengan cara membuat peraturan baru, merubah peraturan dan mencabut peraturan yang terkait dengan sistem inovasi daerah	Perbub tentang Roadmap SIDA Perda RPJMD yang memuat SIDA SK Bupati tentang tim Koordinasi	terbit
	• Jaringan sistem inovasi daerah		
	Komunikasi Intensif Antarlembaga Sistem Inovasi Daerah, penataan dilakukan melalui : a. Penyelenggaraan Kelompok Diskusi Terfokus, Seminar, Lokakarya dan Kegiatan Sejenisnya. b. Menjalin Kerja Sama Kelitbangan Antarlembaga/Organisasi Sistem Inovasi Daerah. c. Forum Komunikasi Penelitian dan Pengembangan Daerah.	Penyelenggaraan rapat paripurna tim koordinasi dan pokja Kerjasama dengan BPPT Forum kerjasama antar daerah Pekan Sekawan dan SIAKBadelaw	
	Mobilisasi Sumber Daya Manusia, penataan dilakukan melalui : a. Kerja sama kepakaran, keahlian, kompetensi, keterampilan sumber daya manusia untuk penguatan sistem inovasi daerah antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah. b. Kerja sama kepakaran, keahlian, kompetensi, keterampilan sumber daya manusia untuk penguatan sistem inovasi daerah antar daerah. c. Kerja sama kepakaran, keahlian, kompetensi, keterampilan sumber daya manusia untuk penguatan sistem inovasi daerah antarkabupaten/kota dalam satu provinsi. d. Kerjasama kepakaran, keahlian, kompetensi,	Pendampingan BPPT KS dengan LIPI pembangunan kebun raya KS dengan PPKS Medan	Tahap pembangunan

No.	Lingkup SIDA	2012-2016	2017-2021
	keterampilan sumber daya manusia untuk penguatan sistem inovasi daerah antara lembaga pemerintahan dan lembaga non pemerintahan.		
	• Sumber daya sistem inovasi daerah		
	Kepakaran, keahlian, kompetensi, keterampilan manusia dan pengorganisasiannya, penataan dilaksanakan melalui : a. Pemanfaatan keahlian dan kepakaran yang sesuai dengan tematik dan/atau spesifik sumber daya sistem inovasi daerah. b. Pengembangan kompetensi manusia dan pengorganisasiannya. c. Pengembangan struktur dan strata keahlian jenjang karir.	Pengembangan sapi sawit Penyediaan alat air siap minum	Tahap perluasan
	Kekayaan intelektual dan informasi, penataan dilaksanakan melalui : a. Peningkatan pengelolaan dan pemanfaatan kekayaan intelektual. b. Pemanfaatan data dan informasi.	Kekayaan intelektual di kelola oleh dinas teknis dan menghasilkan beberapa kekayaan intelektual (merk, paten sederhana)	Konsultasi KI tersedia di ST2P
	Sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi, penataan dilaksanakan melalui : a. Pengembangan sarana dan prasarana ilmu pengetahuan dan teknologi.	Ditetapkan kawasan teknopolitan 3700 Ha Pembangunan ST2P	Peningkatan fungsi Teknopolitan 10% menjadi 50%

c) Pengembangan SIDA

No.	Lingkup SIDA	2012-2016	2017-2021
III.	Pengembangan SIDA		
	Pembangunan Komitmen dan Konsensus Unsur-unsur Sistem Inovasi Daerah a. Sosialisasi b. Fasilitasi c. Alokasi sumber daya	Ditetapkan kawasan teknopolitan 3700 Ha Pembangunan ST2P	Masuknya anchor industri
	Pemetaan Potensi dan Analisis Sistem Inovasi Daerah a. Identifikasi dan Pengumpulan Data b. Pemetaan c. Analisis Faktor Kebijakan, Unsur, Program dan Kegiatan Sistem Inovasi Daerah	Ditetapkan 2 klaster industri yaitu KI Pariwisata dan KI Hilirisasi sawit	Peningkatan rantai nilai dan transaksi
	Pemberlanjutan Penguatan Sistem Inovasi daerah a. Evaluasi Pelaksanaan Penguatan Sistem	Dilaksanakan rapat paripurna dan movev	Dilaksanakan rapat paripurna dan movev

	Inovasi Daerah b. Hasil Evaluasi menjadi Acuan untuk Penyusunan RKPD Tahun Berikutnya	Tim Koordinasi tiap tahun sejak tahun 2013	Tim Koordinasi tiap tahun
--	--	---	--

Balitbangda Pelalawan

4.2 Kondisi yang diinginkan tiap pilar sebagai berikut :

Pilar 1 Ekosistem Inovasi Daerah

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir	
		Jumlah	
Memperbaiki iklim kondusif bagi inovasi & bisnis	- Jumlah P2TP2A di Kab. Pelalawan	13	Tersedianya P2TP2A di Kab. Pelalawan
	- Terbangunnya Call Centre P2TP2A di Kab. Pelalawan	1	Terbangunnya Call Centre P2TP2A di Kab. Pelalawan
	- Jumlah Satgas PKDRT Kab. Pelalawan	3	Terentuknya Satgas PKDRT Kab. Pelalawan
	Jumlah Kampung KB di Kab. Pelalawan	12	Terbangun Kampung KB di Kab. Pelalawan
	- Jumlah Bank Sampah yang dibentuk/ dibina di Kab. Pelalawan (unit)	10	Terbentuknya Bank Sampah yang dibentuk/ dibina di Kab. Pelalawan (unit)
	- Jumlah Calon sekolah Adiwiyata yang dibina/dinilai (Sekolah)	107	Tersediannya Calon sekolah Adiwiyata yang dibina/dinilai (Sekolah)
	- Tersedianya sarana dan prasarana Laboratorium Lingkungan yang representatif (unit)	1	Tersedianya sarana dan prasarana Laboratorium Lingkungan yang representatif (unit)
	- Tersedianya dokumen lingkungan (dokumen)	9	Tersedianya dokumen lingkungan (dokumen)

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir	
		Jumlah	
Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptekin/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi UKM	- Jumlah kelembagaan petani yang difasilitasi (kelompok)	100	Adanya kelembagaan petani yang difasilitasi (kelompok)
	- Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang difasilitasi (unit)	12	Adanya kelembagaan penyuluh pertanian yang difasilitasi (unit)
	- Jumlah usaha pengolahan hasil pertanian yang dikembangkan (unit)	2	Adanya usaha pengolahan hasil pertanian yang dikembangkan
Meningkatkan kemitraan (lingkages) dan pelayanan berbasis pengetahuan	- Jumlah JUT / Tanggul pertanian yang dibangun/ diperbaiki	15	Terbangunnya JUT / Tanggul pertanian yang dibangun/ diperbaiki
Mengembangkan budaya inovasi	- Jumlah Pemenang Desa Inovasi	36	Terselenggaranya Apresiasi Desa Inovasi
	- Jumlah orang yang mempunyai kemampuan dalam melakukan inovasi	70	Terlaksananya peningkatan kapasitas masyarakat desa dalam melakukan inovasi melalui pelatihan
	- Jumlah Desa Inovatif yang pelayanannya berbasis Teknologi Informatika	4	Tersedianya Desa Inovatif yang pelayanannya berbasis Teknologi Informatika
	- Jumlah Penelitian Mandiri	8	Adanya Penelitian Mandiri
Meningkatkan penyelarasan dengan perkembangan global	- Jumlah Aplikasi Website Pengembangan dan Pemerintahan	1	Tersedianya Aplikasi Website Pengembangan dan Pemerintahan
	- Jumlah pendamping desa (desa)	104	Terselenggaranya pendampingan desa
	- Jumlah Pengurus BUMDes (orang)	100	Meningkatnya peran pengurus

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir	
		Jumlah	
			BUMDes
	- Jumlah usaha desa yang dibina (usaha desa)	50	Terselenggaranya pembinaan usaha desa
	- Jumlah desa mandiri energi terbarukan (desa)	4	Adanya desa mandiri energi terbarukan
	-Jumlah TTG menjadi kelompok ekonomi produktif (kelompok)	5	Terbentuknya TTG menjadi kelompok ekonomi produktif
	- Jumlah Dokumen RPJMDesa, Standard harga desa, APBDes dan RKPDDes (dokumen)	4	Adanya Dokumen RPJMDesa, Standard harga desa, APBDes dan RKPDDes (dokumen)
	- Jumlah kecamatan yang memiliki desa KPKS	15	Terbentuknya desa KPKS di seluruh kecamatan
	- Jumlah puskesmas yang memiliki media data dan informasi kesehatan	15	Adanya puskesmas yang memiliki media data dan informasi kesehatan
	- Jumlah Rumah Sehat Layak Huni yang dibangun (unit)	275	Terbangunnya Rumah Sehat Layak Huni
	- Jumlah Rumah Layak Huni yang dibangun (unit)	200	Terlaksananya Rumah Layak Huni yang dibangun
	- Jumlah kelompok / sanggar yang mengikuti pagelaran seni budaya kreatif daerah (Kelompok/ sanggar)	22	Terlaksananya pegelaran seni budaya kreatif daerah yang diikuti kelompok/sanggar
	- Jumlah sanggar Kecamatan yang mengikuti festival tari dan lagu melayu daerah	12	Terlaksananya festival tari dan lagu melayu daerah yang diikuti sanggar

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir	
		Jumlah	
	(Kelompok/sanggar)		kecamatan
	- Jumlah paguyuban yang mengikuti seni budaya etnis Kabupaten Pelalawan (Paguyuban)	6	Terselenggaranya seni budaya etnis Kabupaten Pelalawan
	- Jumlah naskah dan sejarah melayu Kabupaten Pelalawan yang dapat terpelihara dan dilestarikan (Dokumen)	1	Adanya naskah dan sejarah melayu Kabupaten Pelalawan yang terpelihara dan dilestarikan
	- Jumlah peserta mengikuti tradisi daerah (Orang)	64	Terbentuknya tradisi daerah
	- Jumlah film dokumenter budaya dan pariwisata (Film)	1	Adanya dokumenter budaya dan pariwisata
	- Jumlah lagu khas daerah kabupaten Pelalawan (Lagu)	10	Adanya lagu khas daerah kabupaten Pelalawan
	- Jumlah terpeliharanya sarana dan prasarana bersejarah (Unit)	5	Tersedianya sarana dan prasarana bersejarah yang terpelihara
	- Jumlah sarana dan prasarana seni dan budaya yang terbangun (Unit)	3	Terbangunnya sarana dan prasarana seni dan budaya
	- Jumlah benda bersejarah yang diduplikasi (Unit)	70	Tersedianya benda bersejarah yang diduplikasi
	- Jumlah sarana prasarana pendukung objek wisata yang terbangun (Lokasi)	7	Tersedianya sarana prasarana pendukung objek wisata yang terbangun
	- Jumlah objek wisata yang terpelihara di Kabupaten Pelalawan (unit)	8	Terpeliharanya objek wisata

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir	
		Jumlah	
			Kabupaten Pelalawan
	- Jumlah kelengkapan sarana penunjang objek wisata yang layak dan menarik (unit)	5	Tersedianya kelengkapan sarana penunjang objek wisata yang layak dan menarik
	- Jumlah dokumen perencanaan pengembangan objek wisata (Dokumen)	1	Tersusunnya dokumen perencanaan pengembangan objek wisata
	- Jumlah dokumen (RIPARDA) Kabupaten Pelalawan (Kegiatan)	1	Tersedianya dokumen (RIPARDA) Kabupaten Pelalawan
	- Jumlah perlombaan yang dilaksanakan / didukung dalam festival bekudo bono di Kabupaten Pelalawan (jenis)	3	Terselenggaranya perlombaan yang dilaksanakan / didukung dalam festival bekudo bono di Kabupaten Pelalawan (jenis)
Memperbaiki koherensi kebijakan & program	- Jumlah dokumen review masterplan dan DED objek wisata Kabupaten Pelalawan (Dokumen)	1	Tersedianya dokumen review masterplan dan DED objek wisata Kabupaten Pelalawan
	- Jumlah terpilihnya bujang dan dara sebagai duta wisata Kabupaten Pelalawan (Orang)	2	Terlaksananya pemilihan bujang dan dara sebagai duta wisata Kabupaten Pelalawan
	- Jumlah pameran / promosi pariwisata yang diikuti (Pameran)	4	Terlaksananya pameran / promosi pariwisata yang diikuti
	- Jumlah aplikasi dan informasi yang dikembangkan /elihara dalam potensi budaya pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Pelalawan (Kegiatan)	1	Terbentuknya aplikasi dan informasi yang dikembangkan /elihara dalam potensi budaya pariwisata pemuda dan

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir	
		Jumlah	
			olahraga Kabupaten Pelalawan
	- Jumlah buku profil pariwisata , kebudayaan , kepemudaan dan olahraga kab. Pelalawan (Exemplar)	1000	Tersusunnya buku profil pariwisata , kebudayaan , kepemudaan dan olahraga kab. Pelalawan
	- Jumlah Perlombaan yang dilaksanakan/didukung dalam Festival Bekudo Bono di Kabupaten Pelalawan (Jenis)	3	Terlaksananya Perlombaan yang dilaksanakan/didukung dalam Festival Bekudo Bono di Kabupaten Pelalawan
	- Jumlah Event Seni dan Budaya pada Objek Wisata Kabupaten Pelalawan (Event)	1	Terselenggaranya Event Seni dan Budaya pada Objek Wisata Kabupaten Pelalawan (Event)
	- Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan bahasa inggris bagi pramuwisata dan aparatur disekitar objek wisata dalam mendukung pengembangan objek wisata (Orang)	30	Terlaksananya pelatihan bahasa inggris bagi pramuwisata dan aparatur disekitar objek wisata dalam mendukung pengembangan objek wisata
	- Jumlah tenaga profesional dan bersertifikasi dibidang Pariwisata Kabupaten Pelalawan (Orang)	6	Tersedianya tenaga profesional dan bersertifikasi dibidang Pariwisata Kabupaten Pelalawan (Orang)
	- Jumlah kelompok masyarakat yang dikembangkan minat bakatnya dalam bidang pariwisata (kelompok)	1	Terbentuknya kelompok masyarakat yang dikembangkan minat bakatnya dalam bidang pariwisata

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir	
		Jumlah	
	- Jumlah peserta yang sadar wisata dan sapta pesona di Kabupaten pelalawan (Orang)	24	Meningkatnya peserta yang sadar wisata dan sapta pesona di Kabupaten pelalawan
	- Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang berkembang (kelompok)	5	Meningkatnya pelaku ekonomi kreatif yang berkembang
	- Jumlah media promosi pariwisata kab. pelalawan (dokumen)	1000	Meningkatnya promosi pariwisata kab. pelalawan
	- Jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan (Orang)	120	Terlaksananya pelatihan kewirausahaan
	- Lamanya proses perizinan	1	Tercapainya peningkatan pelayanan perizinan
	- Capaian indeks kepuasan Masyarakat (poin)	92	Tercapainya peningkatan indeks kepuasan masyarakat
	-Jumlah aplikasi terintegrasi dalam Sistem Infomasi Pelayanan Integrasi Digital (SIPITAL)	9	Meningkatnya aplikasi terintegrasi dalam Sistem Infomasi Pelayanan Integrasi Digital (SIPITAL)
	Jumlah Nilai Investasi PMA dan PMDN (trilyun)	111	Meningkatnya nilai investasi PMA dan PMDN
Penyelarasan dengan perkembangan global	Cakupan pembangunan smart city	50%	Sebagian aspek smart city di terapkan
	Implementasi inovasi OPD	100%	Seluruh OPD mengimplementasikan inovasi nya

Pilar 2 Klaster Industri

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
1. Mengembangkan kebijakan dan infrastruktur klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit untuk mendorong iklim inovasi dan bisnis yang kondusif	Jumlah Kunjungan Wisata Domestik/Mancanegara (Orang)	92.660	Meningkatnya jumlah Kunjungan Wisata Domestik/Mancanegara
	Tersusunnya dokumen rencana detail objek wisata (Dokumen)	1	Dokumen rencana detail objek wisata tersusun
	Tersedianya dokumen review masterplan dan DED objek wisata Kabupaten Pelalawan (Dokumen)	1	Dokumen review masterplan dan DED objek wisata Kabupaten Pelalawan tersusun
	Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPARDA) Kabupaten Pelalawan (Kegiatan)Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPARDA) Kabupaten Pelalawan (Kegiatan)	1	Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPARDA) Kabupaten Pelalawan tersusun
	Cakupan Pemenuhan Penataan Prasarana Objek Wisata Bono, (%)	100	Terselesaikannya penataan Prasarana Objek Wisata Bono
	Panjang jalan (KM)	4	Terselesaikannya akses jalan menuju kawasan wisata bono
	Penurunan Kejadian Kebakaran Lahan dan Hutan, (Kejadian)	0	Menurunnya Kejadian Kebakaran Lahan dan Hutan,
	Lestarnya Potensi Lahan Perkebunan (ha)	357.001	Pestarian Potensi sumber daya Perkebunan
	Cakupan Penanggulangan kebakaran lahan perkebunan (%)	100	Upaya Penanggulangan kebakaran lahan perkebunan
	Pembangunan dan normalisasi kanal bloking yang diilaksanakan (km)	4	Terlaksananya pembangunan dan normalisasi kanal
	terlaksananya pengendalian lahan perkebunan (KEC)	12	Pengendalian lahan perkebunan (KEC)
2. Memperkuat kelembagaan	Jumlah IKM Pendukung Klaster Industri Berkualitas	420	Meningkatnya kualitas IKM Pendukung

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
dan daya dukung iptekin/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi UKM pariwisata dan industri berbasis pertanian dan perkebunan.			Klaster Industri
	Jumlah IKM yang Memanfaatkan Sumber Daya Alam (IKM)	180	Meningkatnya IKM yang Memanfaatkan Sumber Daya Alam
	Penumbuhan Jumlah Industri Kreatif (IKM)	n.a	Meningkatnya pelaku usaha Industri Kreatif (IKM)
	Jumlah IKM yang Menggunakan Teknologi (IKM)	n.a	Meningkatnya IKM yang memanfaatkan teknologi sebagai penghela
3. Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi pengembangan klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit	Nilai Tambah Klaster Industri Wisata, (Point)	140	Tersusunnya basis data kinerja klaster industri
4. Meningkatkan budaya inovasi SDM klaster industri, dengan kebijakan pembangunan diarahkan pada pengembangan SDM Kader dan Pengurus klaster industri	Jumlah Perlombaan yang dilaksanakan/didukung dalam Festival Bekudo Bono di Kabupaten Pelalawan (Jenis)	3	Terselenggaranya Perlombaan dalam Festival Bekudo Bono di Kabupaten Pelalawan
5. Meningkatkan rantai nilai klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit	Jumlah Objek wisata yang Layak dan Menarik	7	Meningkatnya jumlah Objek wisata yang Layak dan Menarik
6. Mengembangkan produk klaster industri pariwisata dan klaster industri berbasis sawit yang berwawasan lingkungan dan berstandar internasional	Tersedianya tenaga profesional dan bersertifikasi dibidang Pariwisata Kabupaten Pelalawan (Orang	6	Tersedianya tenaga profesional yang bersertifikat dibidang Pariwisata Kabupaten Pelalawan

Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
7. Peningkatan dan Pengembangan Sistem Informasi Kerja yang terbuka	Jumlah orang yang dilatih dapat membuka usaha	120	Meningkatnya jumlah pelaku usaha
	Database dan web ketenaga kerjaan kab Pelalawan	Web dan data base	Tersedianya web dan database ketenagakerjaan

Pilar 3 PENGEMBANGAN JARINGAN INOVASI

Sasaran: Terwujudnya PELALAWAN INOVATIF

Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
Membangun pusat inovasi dan Kawasan Teknopolitan	Rasio berfungsinya Kawasan Teknopolitan, (%)	50	Teknopolitan berfungsi 50% sdah ada industry pionir masuk edalam kawasa
Memperkuat peran lembaga pendidikan tinggi didalam teknopolitan pelalawan			
	Penggunaan kampus ST2P Kawasan Teknopolitan	1	Kampus ST2P di Teknopolitan berfungsi
	Optimalisasi bangunan kampus ST2P dan landscape	1	
	Pembangunan asrama mahasiswa dan dosen ST2P	1	Terbangunnya asrama mahasiswa dan dosen ST2P
	Peningkatan Akreditasi B ST2P	A	Akreditasi S2P meningkatdari C menjadi B
	Penambahan program studi teknik kimia dan teknik elektro ST2P	4	Tersedianya 2 program studi tambahan di ST2P yaitu Teknik Kimia dan teknik Elektro

Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
	Pembukaan kelas non reguler ST2P	1	Teredianya kelas non regular
	Pembukaan program S-2 ST2P	1	Tersediannya program S-2
	Pembangunan ruang publik kreatif kawasan teknopolitan	1	Terwujudnya RPK
	Pengadaan laboratorium untuk program studi agro industri & teknik industri ST2P	1	Tersediannya laboratorium untuk program studi agro industri & teknik industri ST2P
	AKNP Mandiri	1	Meningkatnya AKNP
	Lulusan tersertifikasi	100%	AKNP memberikan sertifikasi yang terakreditasi kepada lulusannya
	Lulusan dapat terserap di industri teknopolitan	70 org	Peningkatan kualitas AKNP diharapkan akan meningkatkan lulusan AKNP yang diserap industri
	Pembangunan laboratorium AKNP	1	Tersediannya laboratorium di AKNP
	Penambahan program studi agro teknologi di AKNP	2	Terselenggaranya program studi agro teknologi di AKNP
	Penyesuaian kurikulum AKNP dengan kebutuhan industri di dalam kawasan teknopolitan	1	Tersediannya kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan industri
	Tersusunnya DED Zona industri	1	DED tersedia sehinga pembangunan dapat di mulai
Memperkuat dan mengembangkan kelembagaan iptekin /litbangyasa di Kawasan Teknopolitan Pelalawan	Masuknya anchor industry	1	Masuknya industry pionir ke dalam kawasan
Menumbuhkembangkan			

Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
kerjasama dan jaringan inovasi di Kawasan Teknopolitan Pelalawan	Komersialisasi/ pemanfaatan hasil inovasi AKNP	2	Ada hasil inovasi yang di komersialisasi
	Jumlah Penelitian dan publikasi hasil penelitian ST2P	54	ST2P mempublikasikan hasil penelitiannya
	Membentuk spin off company ST2P	4	Pusat inovasi ST2P menghasilkan PPBT
	Komersialisasi/ pemanfaatan hasil inovasi ST2P	4	Hasil inovasi di komersialisasi
	Kerjasama penelitian ST2P dengan perusahaan di bidang kelapa sawit	4	Terjalannya Kerjasama penelitian ST2P dengan perusahaan di bidang kelapa sawit
	Kerjasama penelitian dan capacity building antara ST2P dengan OPD	5	Terjalannya kerjasama penelitian dan capacity building antara ST2P dengan OPD
	Pelayanan teknologi ST2P	4	ST2P memberikan layanan teknologi kepada masyarakat
	Bimbingan KI Pusat inovasi ST2P	4	ST2P memberikan Bimbingan HKI Pusat inovasi ST2P
	Pembangunan pusat teknologi informasi kelapa sawit PPKS	v	Tersedia pusat teknologi informasi kelapa sawit PPKS
	Pembukaan lahan	v	Tersedianya lahan pembibitan
	Pembangunan pembibitan	v	Tersedianya bibit kelapa sawit
	Pembangunan saung petani sawit	v	Terbangunnya saung petani
	Pelayanan teknologi PPKS	v	Terwujudnya Pelayanan teknologi PPKS
	Pemagangan PPKS dan industri	v	
	Penyiapan ruang pameran inovasi	v	Tersedianya ruang pameran inovasi
	Pameran inovasi	v	Terselenggaranya Pameran inovasi

Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
	Kebun Raya (KR) 100 HA	50%	
	Carbon trade	v	Implementasi carbon trade
	Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi dalam negeri	1	Teralinnya kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi dalam negeri
	Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi luar negeri	1	Terjalinnya Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi luar negeri
Infrastruktur kawasan	Jaringan listrik kawasan	v	Terbangunnya Jaringan listrik kawasan
	Pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi	v	Terbangunnya sarana dan prasarana telekomunikasi
	- Pembangunan jaringan LAN ST2P	v	• Tersedianya jaringan LAN ST2P
	- Pembangunan tower radio link internet	v	• Tersedianya tower radio link internet
	- Pembangunan tower komunikasi	v	• Tersedianya tower komunikasi
	Perencanaan teknis pembangunan sarana dan prasarana air bersih	v	Tersusunnya perencanaan teknis pembangunan sarana dan prasarana air bersih
	Pembangunan sarana dan prasarana air bersih kawasan	v	Tersediannya sarana dan prasarana air bersih kawasan
	Perencanaan instalasi pengolahan limbah terpadu kawasan	v	Tersusunnya perencanaan instalasi pengolahan limbah terpadu kawasan
	Perencanaan teknis pembangunan kantor pengelola teknopolitan	v	Tersusunnya perencanaan teknis pembangunan kantor pengelola

Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
			teknopolitan
	Pembangunan gedung kantor pengelola teknopolitan	v	Tersediannya gedung kantor pengelola teknopolitan
	Perencanaan masjid di teknopolitan	v	Tersusunnya perencanaan masjid di teknopolitan
	Pembangunan masjid di teknopolitan	v	Terbangunnya masjid di teknopolitan
	Penyusunan masterplan drainase kawasan	v	Tersusunnya masterplan drainase kawasan
	Pembangunan jalan dan jembatan kawasan teknopolitan	v	Terbangunnya jalan dan jembatan kawasan teknopolitan
	Pembangunan infrastruktur kereta api	v	Pembangunan infrastruktur kereta api
	Penyusunan masterplan kawasan industri teknopolitan	v	Tersusunnya masterplan kawasan industri teknopolitan
	Penyusunan bisnisplan kawasan industri teknopolitan	v	Tersusunnya bisnisplan kawasan industri teknopolitan
	Penyusunan zoning regulation	v	Tersusunnya zoning regulation
	Penyusunan kebijakan insentif investasi kawasan industri teknopolitan	v	Tersusunnya kebijakan insentif investasi kawasan industri teknopolitan
Mendorong Budaya inovasi teknopolitan	Kajian pengelola kawasan industri teknopolitan	v	Tersusunnya kajian pengelola kawasan industri teknopolitan
	Pembuatan maket kawasan teknopolitan	v	Tersediannya maket kawasan teknopolitan

Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
	Pembuatan bahan promosi kawasan industri teknopolitan	v	Tersedianya bahan promosi kawasan industri teknopolitan
	Pembagian penanggung jawab zona	v	Terbentuk penanggung jawab zona
	Pelaksanaan fungsi penanggung jawab zona	v	Terbentuk pelaksana fungsi penanggung jawab zona
	Bimtek manajemen pengelolaan kawasan teknopolitan	v	Terselenggaranya Bimtek manajemen pengelolaan kawasan teknopolitan
Penyelarasan dengan perkembangan global	Banchmarking pengelola kawasan	v	Terlaksannya Banchmarking pengelola kawasan

Pilar 4 Pengembangan Teknopreneur

Sasaran : Terwujudnya PELALAWAN INOVATIF

Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
Peningkatan inkubasi teknologi	Jumlah PPBT	200	Terciptanya PPBT

Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
Pengembangan insentif	Jumlah insentif Pemkab (Jml Dinas)	1	Tersedianya insentif Pemkab (Jml Dinas)
	Pembiayaan Bisnis Inovatif Non Pemerintah (CSR)	3	Tersedianya Pembiayaan Bisnis Inovatif Non Pemerintah (CSR)
Pengembangan Pusat Inovasi	Pusat Inovasi	1	Berfungsinya Pusat Inovasi
	BDSP (Penguatan)	1	Berfungsinya BDSP (Penguatan)
	<i>Technopreneurship Camp</i>	5	Terselenggaranya Technopreneurship Camp
Pengembangan Teknopreneur (Bisnis Inovatif)	Jumlah Bisnis Inovatif Baru (start-up), UKM inovatif (dari UKM yang sudah ada), dan jumlah IUMK	50	Berkembangnya Bisnis Inovatif Baru (start-up), UKM inovatif (dari UKM yang sudah ada), dan IUMK
	Temu Bisnis (jml dinas)	15	Terselenggaranya Temu Bisnis
Pengembangan budaya wirausaha	Adopsi & Implementasi Kurikulum Teknopreneur di Pendidikan Tinggi	2	Berkembangnya budaya wirausaha melalui Adopsi & Implementasi Kurikulum Teknopreneur di Pendidikan Tinggi
Keterkaitan yang menguatkan rantai nilai	Kajian potensi & Promosi Bisnis Inovatif prospektif yg sesuai dgn prioritas klaster industri daerah	3	Terwujudnya Kajian potensi & Promosi Bisnis Inovatif prospektif yg sesuai dgn prioritas klaster industri daerah
Perkembangan Global	Produk inkubasi terstandar (+HIK)	5	Terciptanya Produk inkubasi terstandar

Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan
1	2	3	4
Wrausaha			(+HKI)
	Promosi Nasional & Internasional Bisnis Inovatif	5	Terlaksananya Promosi Nasional & Internasional Bisnis Inovatif

Pilar 5 Pengembangan Tematik

Sasaran : Terwujudnya PELALAWAN SEHAT dan PELALAWAN INOVATIF

Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi yang diinginkan	
		Jumlah	Penjelasan

1	2	3	4
Mengembangkan kebijakan dan infrastruktur	Cakupan Air Bersih Perpipaan, (RumahTangga)	20.000	Terbangunnya sarana perpipaan air bersih rumah tangga
	Tersedianya sumberdaya air di teknopolitan	1	Kajian potensi sumberdaya air untuk mendukung pengembangan teknopolitan
	Pilot project	1	Kajian pilot Project pengelolaan air bersih
	puskesmas	10	Berfungsinya klinik sanitasi
	Rencana bisnis penyediaan air bersih dan pengolahan limbah di kawasan teknop	1	Kajian rencana bisnis penyediaan air bersih dan pengelolaan limbah di kawasan teknopolitan
	Jumlah Peserta pelatihan	25	Terselenggaranya pelatihan BLC
	Penggunaan aplikasi e-government di OPD		Terbangunnya aplikasi e-gov di beberapa OPD
	Dokumen Rencana induk	1	Tersusunnya dokumen rencana induk e-gov
	aplikasi	1	Pemanfaatan aplikasi sistem informasi pelanggaran perda dan Peraturan kepala daerah
	website	1	Pengembangan website pemkab
	Jaringan internet	1	Peningkatan jaringan internet
	Infrastruktur jaringan teknologi	1	Terbangunnya infrastruktur jaringan teknologi
	e-government	1	Terbangunnya sistem pengelolaan e-gov
	SIM	12	Pengembangan sistem informasi manajemen rumah sakit
Menumbuhkembangkan budaya inovasi	Aparatur/SDM	1	Peningkatan kapasitas SDM TIK
	desa	94	Terbangunnya budaya dan kesadaran masyarakat desa

Keterpaduan Informasi hukum	Jaringan informasi hukum	1	Terbangunnya jaringan informasi hukum
Keterpaduan TIK desa	Jaringan online	44	Terbangunnya sistem online desa
Penyelarasan global	jumlah Titik Pantau dari Kawasan Pemukiman dan Sumber mata air (Titik Pantau)	250	Pemantauan mutu air di kawasan pemukiman
	Jumlah Usaha/Kegiatan yang terawasi dalam pengelolaan B3 dan Limbah B3 (Unit)	55	Pengawasan limbah B3
	Kualitas kesehatan di desa dan kelurahan	10	Terlaksananya sosialisasi lingkungan sehat
	Depot air minum	119	Pengawasan depot air minum

BAB V Strategi dan Arah Kebijakan Penguatan SIDA

Untuk mencapai visi Inovasi Menuju Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera), maka Pemerintah Kabupaten Pelalawan telah menetapkan 7 (tujuh) Misi, yaitu :

1. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia Unggul, Beriman, Bertaqwa dan Berbudaya Melayu;
2. Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan;
3. Meningkatkan Penguatan Sistem Inovasi untuk Mendukung Perekonomian Daerah yang Kuat dan Berdaya Saing Tinggi;
4. Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur;
5. Meningkatkan Kinerja Birokrasi dan Otonomi Desa;
6. Meningkatkan Investasi dan Pengelolaan Sumberdaya Unggulan Daerah Berbasis Kerakyatan dan Partisipasi Masyarakat yang Berkelanjutan;
7. Menciptakan Ketertiban dan Keamanan.

Misi ke 3 (tiga) merupakan misi yang terkait dengan Pelalawan Inovatif. Misi ini mengandung upaya upaya peningkatan daya saing daerah. Untuk mewujudkan misi 3, ditetapkan strategi dan arah kebijakan terkait dengan penguatan system inovasidaerah.

Percepatan kemandirian ekonomi dan peningkatan daya saing Kabupaten Pelalawan tidak mungkin dapat dilakukan dengan cara biasa atau *business as usual*. Hal ini memerlukan langkah-langkah terobosan yang berbasiskan pengetahuan untuk menghasilkan inovasi (pembaruan) diberbagai bidang, difusinya serta meningkatkan proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika pembangunan Kabupaten Pelalawan. Selain misi ke 3 (tiga), ada beberapa muatan misi yang dapat dijadikan bagian dari Penguatan Sistem Inovasi terkait pemenuhan kebutuhan air bersih, energy terbarukan, perbaikan RTH, wisata.

Penguatan sistem inovasi merupakan suatu pendekatan pembangunan Kabupaten Pelalawan berbasis pengetahuan, sebagai langkah terobosan yang

dilakukan secara sistemis-sistematis, menyeluruh (holistik), serta mengedepankan kerjasama (kolaborasi) antar elemen pembangunan. Roadmap Penguatan system Inovasi Kab Pelalawan merupakan dokumen periodeke dua (2017-2021) yang tidak terlepas dari dokumen roadmap periode pertama (2012-216).

Penguatan sistem inovasi Kabupaten Pelalawan difokuskan untuk menghasilkan dampak strategis sebagai berikut :

- (1) Berkembangnya ekosistem yang kondusif bagi kreativitas-keinovasian di daerah;
- (2) Meningkatnya nilai tambah (produktivitas) dari potensi khas industri unggulan daerah;
- (3) Berkembangnya kapasitas inovatif daerah dan sentra pertumbuhan baru daerah;
- (4) Berkembangnya bisnis-bisnis inovatif di daerah;
- (5) Meningkatnya pemenuhan kebutuhan dasar rakyat dan daya dukung pembangunan Pelalawan yang berkelanjutan.

Sebagai pedoman umum bagi arah kebijakan, digunakan kerangka kebijakan inovasi, yakni :

- (1) Memperbaiki iklim/lingkungan bagi berkembangnya inovasi dan bisnis;
- (2) Meningkatkan daya dukung penyediaan teknologi/inovasi dan kemampuan pengguna teknologi/inovasi;
- (3) Memperbaiki keterkaitan/interaksi, jaringan dan pelayanan yang berbasis pengetahuan/teknologi;
- (4) Meningkatkan budaya kreatif-inovatif;
- (5) Meningkatkan keterpaduan/koherensi dalam penguatan sistem inovasi; dan
- (6) Meningkatkan penyelarasan sejalan dengan dinamika perkembangan global.

KerangkaStrategis Roadmap Penguatan SIDA

Visi : “Inovasi Menuju Pelalawan EMAS (Ekonomi Mandiri, Aman dan Sejahtera)”
Misi yang berkaitan dengan penguatan SIDA :
Misi III : Meningkatkan Penguatan Sistem Inovasi untuk Mendukung Perekonomian Daerah yang Kuat dan Berdaya Saing Tinggi

Tujuan	Sasaran	Indikator sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1	2	3	4	5
Meningkatkan daya saing daerah melalui pendekatan inovatif	Terwujudnya PELALAWAN INOVATIF	Tingkat Inovasi Daerah, (poin)	Peningkatan dan pembinaan kapasitas inovasi	Menumbuhkembangkan budaya inovasi
		Jumlah penghargaan inovasi pelayanan masyarakat yang diraih		
		Pembangunan dan fungsional Kawasan Teknopolitan Pelalawan, (%)	Pengembangan jaringan inovasi	Menerapkan kerangka kebijakan Inovasi KKI jaringan inovasi
		Pengusaha Pemula Berbasis Teknologi, (jlh)	Pembangunan ekonomi berbasis iptek	Peningkatan inkubasi teknologi
		Klaster industri, (Nilai Tambah) KI		Meningkatkan nilai tambah industri

Misi II : Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

Meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat dan kesehatan lingkungan	Terwujudnya PELALAWAN SEHAT	Cakupan Air Bersih Perpipaan, (Sambungan Rumah)	Menciptakan sanitasi layak dan ketersediaan air bersih	Penyediaan sarana dan prasarana
		Kawasan Kumuh	Mewujudkan lingkungan pemukiman perkotaan yang bersih dan rapi	Pembangunan ruang terbuka hijau dan pertamanan

Misi IV : Meningkatkan Pembangunan Infrastruktur

Meningkatkan Alokasi Infrastruktur Strategis Nasional dan Internasional infrastruktur daerah.	Terwujudnya Pencadangan Infrastruktur Konektifitas Nasional/ Internasional	Jumlah Desa Mandiri	Mempersiapkan pencadangan infrastruktur strategis	Menyediakan dokumen perencanaan dan alokasi infrastruktur strategis
---	--	---------------------	---	---

Misi VI : Meningkatkan Investasi dan Pengelolaan Sumber daya Unggulan Daerah Berbasis Kerakyatan dan Partisipasi Masyarakat yang Berkelanjutan				
Meningkatkan Investasi Daerah	Meningkatnya Nilai Invesatasi PMA dan PMDN	Nilai Investasi, (Triliyun)	Meningkatkan daya saing daerah	Penataan perijinan
Memantapkan kemandirian ekonomi melalui pemberdayaan sumberdaya daerah	Terwujudnya PELALAWAN EKSOTIS	Objek wisata layak/menarik	Meningkatkan daya tarik daerah	Pembangunan dan pengelolaan potensi wisata
Misi V : Meningkatkan Kinerja Birokrasi dan Otonomi Desa				
Mewujudkan Otonomi Desa.	Meningkatnya Manajemen Pembangunan Desa	Jumlah Desa Mandiri	Mewujudkan pembangunan desa yang partisipatif	Mendorong kapasitas pemerintahan desa dan Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan

BAB VI Indikasi Program

Pilar 1 Ekosistem Inovasi Daerah

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Memperbaiki iklim kondusif bagi inovasi & bisnis	- Jumlah P2TP2A di Kab. Pelalawan	...	13	1. Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
		- Terbangunnya Call Centre P2TP2A di Kab. Pelalawan	0	1		
		- Jumlah Satgas PKDRT Kab. Pelalawan	0	3	2. Pengembangan Satgas PKDRT Kab. Pelalawan	
Keluarga Berencana		Jumlah Kampung KB di Kab. Pelalawan	0	12	1. Pengembangan Kampung KB	Dinas Lingkungan Hidup
Pengendalian dan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup		Jumlah Bank Sampah yang dibentuk/ dibina di Kab. Pelalawan (unit)	0	10	2. Pembinaan dan Pengembangan Bank Sampah	
		Jumlah Calon sekolah Adiwiyata yang dibina/dinilai (Sekolah)	67	107	2. Pembinaan dan Penilaian Adiwiyata	

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
		- Tersedianya sarana dan prasarana Laboratorium Lingkungan yang representatif (unit)	0	1	1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Lingkungan	
Penataan dan Penegakan Hukum Lingkungan		- Tersedianya dokumen lingkungan (dokumen)	0	9	1. Pengkajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	
Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptekin/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi UKM	- Jumlah kelembagaan petani yang difasilitasi (kelompok)	0	100	1. Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (DKPTPH)
		- Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang difasilitasi (unit)	0	12	2. Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian	
Peningkatan Nilai Tambah (Daya Saing, mutu, pemasaran hasil dan investasi pertanian)		- Jumlah usaha pengolahan hasil pertanian yang dikembangkan (unit)	0	2	1. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Tanaman Pangan	

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Meningkatkan kemitraan (lingkages) dan pelayanan berbasis pengetahuan	- JUT / Tanggul pertanian yang dibangun/ diperbaiki	0	15	1. Peningkatan Infrastruktur Lahan Pertanian	
Penguatan Inovasi Daerah	Mengembangkan budaya inovasi	- Pemenang Desa Inovasi	6	36	1. Lomba Desa Inovasi	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BALITBANGDA)
		- Meningkatnya kemampuan orang dalam melakukan inovasi	0	70	2. Pengembangan Kapasitas Teknologi dan Inovasi	
		- Jumlah Desa Inovatif yang pelayanannya berbasis Teknologi Informatika	0	4	3. Pendampingan Desa Inovasi	
		- Jumlah Penelitian Mandiri	0	8	4. Penelitian Mandiri	
Diseminasi Informasi Teknologi	Meningkatkan penyelarasan dengan perkembangan global	- Tersedianya Aplikasi Website Pengembangan dan Pemerintahan	0	1	1. Sistem Manajemen Litbang	
Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan		- Jumlah pendamping desa (desa)	NA	104	1. Kaderisasi dan Tenaga Pendamping Profesional Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMPD)
Ekonomi Pedesaan		- Jumlah Pengurus BUMDes (orang)	NA	100	1. Pelatihan/ Bimtek Pengelolaan BUMDes	
		- Jumlah usaha desa yang dibina (usaha desa)	0	50	2. Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan Bagi Usaha Perdesaan	

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa		- Jumlah desa mandiri energi terbarukan (desa)	1	4	2. Pengembangan Desa Mandiri Energi Terbarukan	
		- TTG menjadi kelompok ekonomi produktif (kelompok)	0	5	3. Pengembangan Program TTG Desa	
		- Dokumen RPJMDesa, Standard harga desa, APBDes dan RKPDes (dokumen)	0	4	1. Perencanaan Partisipatif Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Penyusunan RPJMDes, Standart harga desa, APBDes, dan RKPDes	
Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga		- Seluruh kecamatan memiliki desa KPKS	3	15	1. Pembinaan dan Pengawasan Komisi Perlindungan Keluarga Sehat (KPKS)	Dinas Kesehatan
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		- Seluruh puskesmas memiliki media data dan informasi kesehatan	3	15	1. Pengadaan Media Data dan Informasi Kesehatan Puskesmas	
Pembangunan Infrastruktur Perkotaan		- Jumlah Rumah Sehat Layak Huni yang dibangun (unit)	NA	275	1. Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Sehat Layak Huni	Dinas PUPR Prov.
Perumahan Swadaya		- Jumlah Rumah Layak Huni yang dibangun (unit)	NA	200	1. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)	SATKER PROV

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
Pengelolaan Keragaman Budaya		- Jumlah kelompok / sanggar yang mengikuti pagelaran seni budaya kreatif daerah (Kelompok/sanggar)	NA	22	Pagelaran seni Budaya Kreatif daerah	Disparbudpora
		- Jumlah sanggar Kecamatan yang mengikuti festival tari dan lagu melayu daerah (Kelompok/sanggar)		12	Festival Tari dan Lagu Melayu daerah Kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah paguyuban yang mengikuti seni budaya etnis Kabupaten Pelalawan (Paguyuban)	6	6	Penyelenggaraan seni budaya etnis kabupaten Pelalawan	
Pengelolaan Kekayaan Sejarah, Seni, dan Budaya		- Jumlah naskah dan sejarah melayu Kabupaten Pelalawan yang dapat terpelihara dan dilestarikan (Dokumen)	1	1	Pelestarian Naskah dan Sejarah Melayu di Kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah peserta mengikuti tradisi daerah (Orang)	NA	64	Jejak Tradisi Daerah kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah film dokumenter budaya dan pariwisata (Film)	0	1	Pembuatan Film Dokumenter Budaya dan Pariwisata	
Pengembangan Seni dan Budaya Melayu		- Jumlah lagu khas daerah kabupaten Pelalawan (Lagu)	NA	10	Kegiatan Pembuatan Lagu Khas Daerah Kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah terpeliharanya sarana dan prasarana bersejarah (Unit)	NA	5	Pemeliharaan, Peningkatan Bangunan Sarana Prasarana Bersejarah	
Pengelolaan Kekayaan Sejarah, Seni,		- Jumlah sarana dan prasarana seni dan budaya yang terbangun (Unit)	NA	3	Pembangunan, Peningkatan Sarana Prasarana Seni dan Budaya	

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
dan Budaya		- Jumlah benda bersejarah yang diduplikasi (Unit)	0	70	Pembuatan Duplikat Benda Bersejarah di Kabupaten Pelalawan	
Pengembangan Destinasi Pariwisata		- Jumlah sarana prasarana pendukung objek wisata yang terbangun (Lokasi)	0	7	Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Pariwisata	
		- Terpeliharanya objek wisata Kabupaten Pelalawan (unit)		8	Pemeliharaan Objek Wisata Kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah kelengkapan sarana penunjang objek wisata yang layak dan menarik (unit)	0	5	Pengadaan Perlengkapan Sarana Penyelenggaraan Objek Wisata	
		- Jumlah terpilihnya bujang dan dara sebagai duta wisata Kabupaten Pelalawan (Orang)	2	2	Pemilihan Bujang Dara	
		- Jumlah pameran / promosi pariwisata yang diikuti (Pameran)	2	4	Mengikuti pameran/promosi pariwisata	
		- Jumlah aplikasi dan informasi yang dikembangkan / pelihara dalam potensi budaya pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Pelalawan (Kegiatan)	1	1	Pengembangan Aplikasi dan Informasi Kepariwisata Kabupaten Pelalawan	
Pengembangan Pemasaran Pariwisata		- Tersusunnya buku profil pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga kab. Pelalawan (Exemplar)	0	1000	Pembuatan Profil Budaya, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	
		- Jumlah Event Seni dan Budaya pada Objek Wisata Kabupaten Pelalawan (Event)	1	1	Penyelenggaraan seni Budaya Pada Objek Wisata di Kabupaten Pelalawan	

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
Pengembangan Kemitraan Pariwisata		- Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan bahasa Inggris bagi pramuwisata dan aparaturnya disekitar objek wisata dalam mendukung pengembangan objek wisata (Orang)	10	30	Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pramuwisata	
Pengembangan Kemitraan Pariwisata		- Tersedianya tenaga profesional dan bersertifikasi dibidang Pariwisata Kabupaten Pelalawan (Orang)		6	Pembinaan dan Sertifikasi Profesi di bidang pariwisata	
		- Jumlah kelompok masyarakat yang dikembangkan minat bakatnya dalam bidang pariwisata (kelompok)	0	1	Pendampingan masyarakat di objek wisata serta dukungan penelitian dan pengembangan objek wisata	
		- Jumlah peserta yang sadar wisata dan sapta pesona di Kabupaten pelalawan (Orang)	24	24	Penyuluhan Sadar Wisata dan Sosialisasi Sapta Pesona Kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang berkebang (kelompok)	5	5	Pembinaan dan Pembentukan Desa Wisata	
Pengembangan Pemasaran Pariwisata		- terlaksananya media promosi pariwisata kab. pelalawan (dokumen)	-	1000	Pembuatan Media Promosi Pariwisata Kabupaten Pelalawan	
Peningkatan Peran Serta Kepemudaan		- jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan (Orang)	100	120	Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	
Meningkatkan kinerja	Meningkatkan kinerja pelayanan yang optimum	- Lama proses perizinan	3	1	Peningkatan pelayanan perizinan	DPMPSTP

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
pelayanan perizinan		- Meningkatnya indeks Kepuasan Masyarakat (poin)	79	92	Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik untuk Investasi dan Perizinan	
		- Jumlah aplikasi terintegrasi dalam Sistem Informasi Pelayanan Integrasi Digital (SIPITAL)	0	9	Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi	
Meningkatkan Investasi daerah	Meningkatnya Nilai Investasi PMA dan PMDN	Nilai investasi (Triliun)	95	111	Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	
	Penyelarasan dengan perkembangan global	Cakupan smart city	0	50%	Pengembangan Smart city	Bappeda, Dinas Kominfo
		Inovasi OPD	0	100%	Implementasi Inovasi OPD	Seluruh OPD

Pilar 2 Klaster Industri

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
Meningkatkan daya tarik daerah	Mengembangkan kebijakan dan infrastruktur klaster industri pariwisata dan	Jumlah Kunjungan Wisata Domestik/Mancanegara (Orang)	57.338	92.660	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Disparbudpora

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
	industri berbasis sawit untuk mendorong iklim inovasi dan bisnis yang kondusif	Tersusunnya dokumen rencana detail objek wisata (Dokumen)	1	1	Kegiatan Penyusunan pengembangan eko wisata	Disparbudpora
		Tersedianya dokumen review masterplan dan DED objek wisata Kabupaten Pelalawan (Dokumen)	1	1	Kegiatan Review Masterplan dan DED Objek Wisata Kabupaten Pelalawan	Disparbudpora
		Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPARDA) Kabupaten Pelalawan (Kegiatan)Penyusunan Rencana Induk Pembangunan Pariwisata Daerah (RIPARDA) Kabupaten Pelalawan (Kegiatan)	0	1	Kegiatan Penyusunan Rencana Induk pembangunan Pariwisata Daerah (RIPARDA) kab. Pelalawan	Disparbudpora
Meningkatkan daya tarik daerah		Cakupan Pemenuhan Penataan Prasarana Objek Wisata Bono, (%)	0	100	Program Penataan Kawasan Wisata Bono	Dinas PUPR Prov.
		Panjang jalan (KM)	-	4	Pembangunan Infrastruktur Jalan Wisata Kawasan Bono	Dinas PUPR
		Penurunan Kejadian Kebakaran Lahan dan Hutan, (Kejadian)	365	0	Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan	Satpol PP & Damkar dan Dinas Lingkungan Hidup
		Lestariannya Potensi Lahan Perkebunan (ha)	356.801	357.001	Program Pelestarian Sumber Daya Perkebunan	Dinas Perkebunan dan Peternakan
		Cakupan Penanggulangan kebakaran lahan perkebunan (%)	100	100	Kegiatan Penanggulangan Kebakaran Lahan Perkebunan	Dinas Perkebunan dan Peternakan
		Pembangunan dan normalisasi kanal bloking yang di laksanakan (km)	46	4	Kegiatan Pembangunan Normalisasi Bloking Kanal	Dinas Perkebunan dan Peternakan

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
					Lahan Perkebunan	
		terlaksananya pengendalian lahan perkebunan (KEC)	12	12	Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian Lahan Perkebunan	Dinas Perkebunan dan Peternakan
Pembangunan ekonomi berbasis iptek :	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptekin/litbangyasa dan mengembangkan	Jumlah IKM Pendukung Klaster Industri Berkualitas	105	420	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Diskop & UKM, Perindag
	kemampuan absorpsi UKM pariwisata dan industri berbasis pertanian dan perkebunan.	Jumlah IKM yang Memanfaatkan Sumber Daya Alam (IKM)Jumlah IKM yang Memanfaatkan Sumber Daya Alam (IKM)	100	180	Kegiatan Penyelenggaraan Industri Kecil dan Menengah dalam Pengembangan Klaster Industri Integrasi Sapi Sawit	Diskop & UKM, Perindag
		Penumbuhan Jumlah Industri Kreatif (IKM)	5	n.a	Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kreatif dalam Mendukung Klaster Industri Pariwisata	Diskop & UKM, Perindag
		Jumlah IKM yang Menggunakan Teknologi (IKM)	273	n.a	Kegiatan Pengembangan Kemampuan Teknologi Industri	Diskop & UKM, Perindag
Pembangunan ekonomi berbasis iptek	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi pengembangan klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit	Nilai Tambah Klaster Industri Wisata, (Point)	110	140	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Disparbudpora
	Meningkatkan budaya inovasi SDM klaster	Jumlah Perlombaan yang dilaksanakan/didukung dalam	3	3	Kegiatan Festival Bekudo bono	Disparbudpora

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program	Kondisi Akhir 2016	Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
	industri, dengan kebijakan pembangunan diarahkan pada pengembangan SDM Kader dan Pengurus klaster industri	Festival Bekudo Bono di Kabupaten Pelalawan (Jenis)				
	Meningkatkan rantai nilai klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit	Jumlah Objek wisata yang Layak dan Menarik	4	7	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Disparbudpora
	Mengembangkan produk klaster industri pariwisata dan klaster industri berbasis sawit yang berwawasan lingkungan dan berstandar internasional	Tersedianya tenaga profesional dan bersertifikasi di bidang Pariwisata Kabupaten Pelalawan (Orang)	6	6	Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Profesi di bidang pariwisata	Disparbudpora
Peningkatan dan Pengembangan Sistem Informasi Kerja yang terbuka	Budaya inovasi	Jumlah orang yang dilatih dapat membuka usaha	-	120	Pelatihan kewirausahaan untuk pencari kerja terlatih (Bidang wisata, ind kreatif)	Disnaker
		Database dan web ketenagakerjaan kab Pelalawan	-	Web dan data base	Perencanaan dan penyuluhan database ketenagakerjaan	

Pilar 3 Pengembangan Jaringan Inovasi

Sasaran: Terwujudnya PELALAWAN INOVATIF

Strategi	Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
Pengembangan jaringan inovasi	Membangun pusat inovasi dan Kawasan Teknopolitan	Rasio berfungsinya Kawasan Teknopolitan, (%)	10	50	Program Penataan Kawasan Teknopolitan dan Kawasan Strategis Lainnya	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
	Memperkuat peran lembaga pendidikan tinggi didalam teknopolitan pelalawan					
		Penggunaan kampus ST2P Kawasan Teknopolitan	0	1	- Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Optimalisasi bangunan kampus ST2P dan landscape	0	1	Program Penataan Kawasan Teknopolitan dan Kawasan Strategis Lainnya	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan asrama mahasiswa dan dosen ST2P	0	1	Program Penataan Kawasan Teknopolitan dan Kawasan Strategis Lainnya	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Peningkatan Akreditasi B ST2P	C	B	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Penambahan program studi teknik kimia dan teknik elektro	0	2	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P

Strategi	Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
		ST2P				
		Pembukaan kelas non reguler ST2P	0	1	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pembukaan program S-2 ST2P	0	1	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pembangunan ruang publik kreatif kawasan teknopolitan	0	1	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pengadaan laboratorium untuk program studi agro industri & teknik industri ST2P	0	1	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		AKNP Mandiri	0	1	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Cakupan Lulusan tersertifikasi (%)	0	100	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Lulusan dapat terserap di industri teknopolitan (orang)	0	70	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Pembangunan laboratorium AKNP	0	1	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Penambahan program studi agro teknologi di AKNP	2	4	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Penyesuaian kurikulum AKNP dengan kebutuhan industri di dalam kawasan teknopolitan	0	1	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Tersusunnya DED Zona industri	0	1		BPPT
	Memperkuat dan mengembangkan kelembagaan iptekin /litbangyasa di Kawasan Teknopolitan Pelalawan					
		Masuknya anchor industry	0	1		PEMDA dan BPPT
	Menumbuhkembangkan					

Strategi	Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
	kerjasama dan jaringan inovasi di Kawasan Teknopolitan Pelalawan					
		Komersialisasi/ pemanfaatan hasil inovasi AKNP	0	2	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Jumlah Penelitian dan publikasi hasil penelitian ST2P	-	54	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Membentuk spin off company ST2P	0	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Komersialisasi/ pemanfaatan hasil inovasi ST2P	0	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Kerjasama pendidikan ST2P dengan perusahaan (1 bea siswa/pers)	0	42	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P Dis Perkebunan, DLH, Pertanian
		Kerjasama penelitian ST2P dengan perusahaan di bidang kelapa sawit	0	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Kerjasama penelitian dan capacity building antara ST2P dengan OPD	0	5	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pelayanan teknologi ST2P	0	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Bimbingan KI Pusat inovasi ST2P	0	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pembangunan pusat teknologi informasi kelapa sawit PPKS	0	v		PPKS
		Pembukaan lahan	0	v		PPKS
		Pembangunan pembibitan	0	v		PPKS

Strategi	Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
		Pembangunan saung petani sawit	0	v		PPKS
		Pelayanan teknologi PPKS	0	v		PPKS
		Pemagangan PPKS dan industri	0	v		PPKS
		Penyiapan ruang pameran inovasi	0	v		PPKS
		Pameran inovasi	0	v		PPKS
		Pembangunan Kebun Raya (KR) 100 ha (%)	Master Plan	50%		
		Carbon trade	0	Implementasi		
	Membangun jaringan dan kerjasama internasional Kawasan Teknopolitan Pelalawan					
		Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi dalam negeri	0	1		
		Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi luar negeri	0	1		
	Infrastruktur kawasan	Jaringan listrik kawasan	0	v		BUMD Buah Sekata PEMDA
		Pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi	0	v		
		- Pembangunan jaringan LAN ST2P	0	v	Program Penguatan Inovasi Daerah	UPT-Bappeda
		- Pembangunan tower radio link internet	0	v	Program Penguatan Inovasi	UPT-Bappeda

Strategi	Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
					Daerah	
		- Pembangunan tower komunikasi	0	v	Program Penguatan Inovasi Daerah	UPT-Bappeda
		Perencanaan teknis pembangunan sarana dan prasarana air bersih	0	v	Program Penataan Kawasan Teknopolitan dan Kawasan Strategis Lainnya	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan sarana dan prasarana air bersih kawasan	0	v	idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Perencanaan instalasi pengolahan limbah terpadu kawasan	0	v	idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Perencanaan teknis pembangunan kantor pengelola teknopolitan	0	v	idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan gedung kantor pengelola teknopolitan	0	v	idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Perencanaan masjid di teknopolitan	0	v	idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan masjid di teknopolitan	0	v	idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)

Strategi	Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
		Penyusunan masterplan drainase kawasan	0	v	idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan jalan dan jembatan kawasan teknopolitan	0	v	idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan infrastruktur kereta api	0	v	idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Penyusunan masterplan kawasan industri teknopolitan	0	v		BPPT
		Penyusunan bisnisplan kawasan industri teknopolitan	0	v		BPPT
		Penyusunan zoning regulation	0	v		BPPT
		Penyusunan kebijakan insentif investasi kawasan industri teknopolitan	0	v		BPPT
		Kajian pengelola kawasan industri teknopolitan	0	v		BPPT
		Pembuatan maket kawasan teknopolitan	0	v		BPPT
		Pembuatan bahan promosi kawasan industri teknopolitan	0	v		BPPT
		Pembagian penanggung jawab zona	0	v		BPPT
		Pelaksanaan fungsi penanggung jawab zona	0	v		BPPT

Strategi	Arah Kebijakan KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
		Bimtek manajemen pengelolaan kawasan teknopolitan	0	v		BPPT
		Banchmarking pengelola kawasan	0	v		BPPT

Pilar 4 Pengembangan Teknopreneur

Sasaran: Terwujudnya PELALAWAN INOVATIF

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
1	2	3	4	5	6	7
Pembangunan ekonomi berbasis iptek	Peningkatan inkubasi teknologi	PPBT	5	200		Dis KUMKperindag

	Pengembangan insentif	Jumlah insentif pemkab (Jml Dinas)	0	5	Pengembangan insentif pemkab	Dis KUMKperindag, Balitbangda, Bunnak, Kanla
		Pembiayaan Bisnis Inovatif Non Pemerintah (CSR)	0	3	Penyediaan Pembiayaan Bisnis Inovatif Non Pemerintah (CSR)	Dis KUMKM, Bank Riau Kepri, RAPP, Kalila, Indosawit
	Pengembangan Pusat Inovasi	Pusat Inovasi (ST2P dan PLUT)	0	2	Perkuatan Pusat Inovasi	ST2P
		BDSP (Penguatan)	1	1	Perkuatan BDSP (Penguatan)	Dis K UMKM, Disperindagsar, ST2P
		<i>Technopreneurship Camp</i>	1	5	Penyelenggaraan Technopreneurship Camp	Dis KUMKM
	Pengembangan Pusat Inovasi	Pusat Inovasi	0	1	Pengembangan Bisnis Inovatif Baru (start-up), UKM inovatif (dari UKM yang sudah ada), dan jumlah IUMK	ST2P
		BDSP (Penguatan)	1	1	Pelaksanaan Temu Bisnis	Dis K UMKM, Disperindagsar, ST2P
		<i>Technopreneurship Camp</i>	1	5	Adopsi & Implementasi Kurikulum Teknoprener di Pendidikan Tinggi	Dis K UMKM
	Pengembangan Teknoprener (Bisnis Inovatif)	Jumlah Bisnis Inovatif Baru (start-up), UKM inovatif (dari UKM yang sudah ada), dan jumlah IUMK	5	50	Penyusunan Kajian potensi & Promosi Bisnis Inovatif prospektif yg sesuai dgn	Bappeda, Dis KUMKM, Disperindagsar

					prioritas klaster industri daerah	
		Temu Bisnis (jml dinas)	1	15	Penciptaan Produk inkubasi terstandar (+HKI)	Dis KUMKM, Disbunnak, Dikanla
	Pengembangan budaya wirausaha	Adopsi & Implementasi Kurikulum Teknopreneur di Pendidikan Tinggi	0	2	Penyelenggaraan promosi Nasional & Internasional Bisnis Inovatif	ST2P, AKNP, (Disdik Propinsi)
	Keterkaitan yang menguatkan rantai nilai	Kajian potensi & Promosi Bisnis Inovatif prospektif yg sesuai dgn prioritas klaster industri daerah	0	3	Pengembangan insentif pemkab	Balitbangda
	Perkembangan Global Wirausaha	Produk inkubasi terstandar (+HKI)	0	5	Penyediaan Pembiayaan Bisnis Inovatif Non Pemerintah (CSR)	Disbunnak, Kanla, Dis KUKM, Dinkes
		Promosi Nasional & Internasional Bisnis Inovatif	0	5	Perkuatan Pusat Inovasi	Dis KUMKM-perindag, BPMP2T, kanla, Bunnak, Balitbangda

Pilar 5 Prakarsa Tematik

Sasaran : Terwujudnya PELALAWAN SEHAT dan PELALAWAN INOVATIF

Strategi	Arah Kebijakan/ KKI	Indikator sasaran/ program	Kondisi 2016	Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggung Jawab
1	2	3	4	5	6	7
Menciptakan sanitasi layak dan ketersediaan air bersih	Penyediaan sarana dan prasarana air bersih	Cakupan Air Bersih Perpipaan, (Rumah Tangga)	3.316 (th 2015)	20.000	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
	Kajian Potensi Sumberdaya Air untuk Mendukung Pengembangan Teknopolitan Pelalawan	Tersedianya sumberdaya air di teknopolitan	0	1	Penguatan kebijakan daerah	Balitbangda
	Pilot Project Pengelolaan Air Bersih	Pilot project	0	1	Kajian pembangunan prasarana wilayah	Balitbangda
	Penyusunan rencana bisnis penyediaan air bersih dan limbah di kawasan teknopolitan Pelalawan	Rencana bisnis penyediaan air bersih dan pengolahan limbah di kawasan teknopolitan	0	1	Kajian pembangunan prasarana wilayah	Balitbangda
	Pemantauan Status Mutu Air Kawasan Pemukiman dan Sumber Mata Air	jumlah Titik Pantau dari Kawasan Pemukiman dan Sumber mata air (Titik Pantau)	0	250	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	DLH
	pemantauan Pengawasan dan Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Jumlah Usaha/Kegiatan yang terawasi dalam pengelolaan B3 dan Limbah B3 (Unit)	0	55	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	DLH
	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Kualitas kesehatan di desa dan kelurahan	0	10	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	Diskes
	Klinik sanitasi	puskesmas	0	10	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Diskes
	Pembinaan dan pengawasan depot air minum	Depot air minum	69	119	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Diskes

	Pemicuan desa STBM/stop BAB sembarangan	desa	30	94	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Diskes
	Broadband learning centre (BLC)	Perserta pelatihan	0	25	Penguatan Inovasi Daerah	Balitbangda
Pemanfaatan dan pengembangan e-Government (TIK)						
Pembinaan dan peningkatan kapasitas inovasi	Menumbuhkembangkan budaya inovasi	Penggunaan aplikasi e-government di OPD			Pengembangan TIK	Diskominfo Bappeda
	Pembuatan rencana induk e-government	Dokumen Rencana induk	0	1	Pengembangan TIK	Bappeda
	Pembuatan system informasi pelanggaran perda dan peraturan kepala daerah	aplikasi	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
	Pengelolaan website kabupaten Pelalawan	website	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
	Koneksi jaringan internet pemkab Pelalawan	Jaringan internet	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
	Penyelenggaraan infrastruktur perangkat jaringan teknologi	Infrastruktur Jaringan teknologi	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
	Pengelolaan e-government	e-government	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
	pengembangan	Aparatur/SDM	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo

	Sumberdaya TIK dan SDM Pemerintah Daerah dan Masyarakat					
	Jaringan dokumen informasi hukum	Jaringan informasi hukum	0	1	Penataan peraturan perundang- undangan	Diskominfo
	Pembangunan system telekomunikasi/sistem online desa	Jaringan online	0	44	Pembangunan sistem elektrifikasi, telekomunikasi desa	DPMD
	Pemeliharaan dan Pengembangan Sistem Informasi Managemen Rumah Sakit	SIM	0	12	Pengembangan SIM	DISKES
	SMART CITY/Kota Cerdas	Cakupan implemtasi smart city (%)	0	40	Cakupan implemtasi smart city	BAPPEDA & Diskominfo

BAB VII PROGRAM / KEGIATAN RENCANA AKSI

Pilar Ekosistem Inovasi Daerah

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Peningkatan Kualitas Hidup dan Perlindungan Perempuan	Memperbaiki iklim kondusif bagi inovasi & bisnis	- Jumlah P2TP2A di Kab. Pelalawan (merupakan lembaga dan tidak mempunyai target inovasi)		13	13	13	13	13		1. Pengembangan Pusat Pelayanan Terpadu Perlindungan Perempuan dan Anak (P2TP2A)	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
		- Terbangunnya Call Centre P2TP2A di Kab. Pelalawan		-	1	1	1	1			
		- Jumlah Satgas PKDRT Kab. Pelalawan		-	3/37 desa		3	3		2. Pengembangan Satgas PKDRT Kab. Pelalawan	
Keluarga Berencana		Jumlah Kampung KB di Kab. Pelalawan		-	6	12	12	12		1. Pengembangan Kampung KB	
Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan		- Jumlah Bank Sampah yang dibentuk/ dibina di Kab. Pelalawan (unit)		6	7	8	9	10		2. Pembinaan dan Pengembangan Bank Sampah	DLH
Pembinaan dan Pengembangan		- Jumlah Calon sekolah Adiwiyata yang dibina/dinilai (Sekolah)		67	77	87	97	107		2. Pembinaan dan Penilaian Adiwiyata	

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Penghargaan Lingkungan Hidup											
Pengendalian dan Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup		- Tersedianya sarana dan prasarana Laboratorium Lingkungan yang representatif (unit)		1	1	1	1	1		1. Pengadaan Sarana dan Prasarana Laboratorium Lingkungan	
Penataan dan Penegakan Hukum Lingkungan		- Tersedianya dokumen lingkungan (dokumen)		1	3	2	1	2		1. Pengkajian Daya Dukung dan Daya Tampung Lingkungan	
Peningkatan Penyuluhan, Pendidikan dan Pelatihan Pertanian	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptekin/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi UKM	- Jumlah kelembagaan petani yang difasilitasi (kelompok)		100	100	100	100	100		1. Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Petani	Dinas Ketahanan Pangan, Tanaman Pangan dan Hortikultura (DKPTPH)
		- Jumlah kelembagaan penyuluh pertanian yang difasilitasi (unit)		12	12	-	-	-		2. Pengembangan dan Peningkatan Kapasitas Kelembagaan Penyuluh Pertanian	

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Peningkatan Nilai Tambah (Daya Saing, mutu, pemasaran hasil dan investasi pertanian)		- Jumlah usaha pengolahan hasil pertanian yang dikembangkan (unit)		-	-	1	2	2		1. Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Pertanian Tanaman Pangan	
Penyediaan dan Pengembangan Prasarana dan Sarana Pertanian	Meningkatkan kemitraan (lingkages) dan pelayanan berbasis pengetahuan	- JUT / Tanggul pertanian yang dibangun/ diperbaiki(volume)		1 km	3km	15	15	15		1. Peningkatan Infrastruktur Lahan Pertanian	
Penguatan Inovasi Daerah	Mengembangkan budaya inovasi	- Pemenang Desa Inovasi		6	6	6	6	6		1. Lomba Desa Inovasi	Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah (BALITBANGDA)
		- Meningkatnya kemampuan orang dalam melakukan inovasi		30	-	36	48	60		2. Pengembangan Kapasitas Teknologi dan Inovasi	
		- Jumlah Desa Inovatif yang pelayanannya berbasis Teknologi Informatika		4	-	-	-	-		4. Pendampingan Desa Inovasi	
		Pemenang Inovasi OPD	0	6	6	6	6	6	30		
Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan		- Jumlah pendamping desa (desa)		104	104	104	104	104		1. Kaderisasi dan Tenaga Pendamping Profesional Desa	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMPD)

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Ekonomi Pedesaan		- Jumlah Pengurus BUMDes (orang)		100	100	100	-	-		1. Pelatihan/ Bimtek Pengelolaan BUMDes	
		- Jumlah usaha desa yang dibina (usaha desa)		0	50	50	50	50		2. Pembinaan dan Pengembangan Kewirausahaan Bagi Usaha Perdesaan	
		- Jumlah desa mandiri energi terbarukan (desa)		1	1	1	3	4		2. Pengembangan Desa Mandiri Energi Terbarukan	
		- TTG menjadi kelompok ekonomi produktif (kelompok)		-	5	5	5	5		3. Pengembangan Program TTG Desa	
Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa		- Dokumen RPJMDesa, Standard harga desa, APBDes dan RKPDes (dokumen)		-	-	4	4	-		1. Perencanaan Partisipatif Lembaga Kemasyarakatan Desa dalam Penyusunan RPJMDes, Standart harga desa, APBDes, dan RKPDes	

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pembinaan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Rumah Tangga		- Seluruh kecamatan memiliki desa KPKS		3	3	3	3	3		1. Pembinaan dan Pengawasan Komisi Perlindungan Keluarga Sehat (KPKS)	Dinas Kesehatan
Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan		- Seluruh puskesmas memiliki media data dan informasi kesehatan		3	3	3	3	3		1. Pengadaan Media Data dan Informasi Kesehatan Puskesmas	
Pembangunan Infrastruktur Perkotaan		- Jumlah Rumah Sehat Layak Huni yang dibangun (unit)		167	322	225	250	275		1. Pembangunan Sarana dan Prasarana Rumah Sehat Layak Huni	PUPR PROV
Perumahan Swadaya		- Jumlah Rumah Layak Huni yang dibangun (unit)		208	200	200	200	200		1. Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya (BSPS)	SATKER PROV
Pengelolaan Keragaman Budaya		- Jumlah kelompok / sanggar yang mengikuti pagelaran seni budaya kreatif daerah (Kelompok/ sanggar)		22	22	22	22	22	22	Pagelaran seni Budaya Kreatif daerah	Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Kepemudaan dan Olahraga
		- Jumlah sanggar Kecamatan yang mengikuti festival tari dan lagu melayu daerah (Kelompok/sanggar)		12	12	12	12	12	12	Festival Tari dan Lagu Melayu daerah Kabupaten Pelalawan	

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		- Jumlah paguyuban yang mengikuti seni budaya etnis Kabupaten Pelalawan (Paguyuban)		6	6/0	6	6	6	6	Penyelenggaraan seni budaya etnis kabupaten Pelalawan	
Pengelolaan Kekayaan Sejarah, Seni, dan Budaya		- Jumlah naskah dan sejarah melayu Kabupaten Pelalawan yang dapat terpelihara dan dilestarikan (Dokumen)		1	1	1		1		Pelestarian Naskah dan Sejarah Melayu di Kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah peserta mengikuti tradisi daerah (Orang)		64	64	64	64	64		Jejak Tradisi Daerah kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah film dokumenter budaya dan pariwisata (Film)			1					Pembuatan Film Dokumenter Budaya dan Pariwisata	
Pengembangan Seni dan Budaya Melayu		- Jumlah lagu khas daerah kabupaten Pelalawan (Lagu)	-	-	-	10		10		Kegiatan Pembuatan Lagu Khas Daerah Kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah terpeliharanya sarana dan prasarana bersejarah (Unit)		5	-	5		5		Pemeliharaan, Peningkatan Bangunan Sarana Prasarana Bersejarah	
Pengelolaan Kekayaan Sejarah, Seni, dan Budaya		- Jumlah sarana dan prasarana seni dan budaya yang terbangun (Unit)		4	2/0	2	2	3		Pembangunan, Peningkatan Sarana Prasarana Seni dan Budaya	

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		- Jumlah benda bersejarah yang diduplikasi (Unit)		25	80/0	60	20	70		Pembuatan Duplikat Benda Bersejarah di Kabupaten Pelalawan	
Pengembangan Destinasi Parwisata		- Jumlah sarana prasarana pendukung objek wisata yang terbangun (Lokasi)		7	7/1	7	7	7		Pembangunan dan Peningkatan Sarana dan Prasarana Parwisata	
		- Terpeliharanya objek wisata Kabupaten Pelalawan (unit)		10	10	10	10	8		Pemeliharaan Objek Wisata Kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah kelengkapan sarana penunjang objek wisata yang layak dan menarik (unit)		5	5	5	5	5		Pengadaan Perlengkapan Sarana Penyelenggaraan Objek Wisata	
		- Jumlah terpilihnya bujang dan dara sebagai duta wisata Kabupaten Pelalawan (Orang)		2	2	2	2	2		Pemilihan Bujang Dara	
		- Jumlah pameran / promosi pariwisata yang diikuti (Pameran)		3	4/1	4	4	4		Mengikuti pameran/promosi pariwisata	
		- Jumlah aplikasi dan informasi yang dikembangkan / pelihara dalam potensi budaya pariwisata pemuda dan olahraga Kabupaten Pelalawan (Kegiatan)		1	1	1	1	1		Pengembangan Aplikasi dan Informasi Kepariwisata Kabupaten Pelalawan	

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pengembangan Pemasaran Pariwisata		- Tersusunnya buku profil pariwisata, kebudayaan, kepemudaan dan olahraga kab. Pelalawan (Exemplar)		1000	-					Pembuatan Profil Budaya, Pariwisata, Pemuda dan Olahraga	
		- Jumlah Event Seni dan Budaya pada Objek Wisata Kabupaten Pelalawan (Event)		1	1	1	1	1		Penyelenggaraan seni Budaya Pada Objek Wisata di Kabupaten Pelalawan	
Pengembangan Kemitraan Pariwisata		- Jumlah peserta yang mengikuti pelatihan bahasa inggris bagi pramuwisata dan aparatur disekitar objek wisata dalam mendukung pengembangan objek wisata (Orang)		6	6/0	6	6	6		Pelatihan Bahasa Inggris Bagi Pramuwisata	
Pengembangan Kemitraan Pariwisata		- Tersedianya tenaga profesional dan bersertifikasi di bidang Pariwisata Kabupaten Pelalawan (Orang)		6	6/0	6	6	6		Pembinaan dan Sertifikasi Profesi di bidang pariwisata	
		- Jumlah kelompok masyarakat yang dikembangkan minat bakatnya dalam bidang pariwisata (kelompok)		1	-	1		1		Pendampingan masyarakat di objek wisata serta dukungan penelitian dan pengembangan objek wisata	

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		- Jumlah peserta yang sadar wisata dan sapta pesona di Kabupaten pelalawan (Orang)			24/0		24	24		Penyuluhan Sadar Wisata dan Sosialisasi Sapta Pesona Kabupaten Pelalawan	
		- Jumlah pelaku ekonomi kreatif yang berkembang (kelompok)			2/0		2	1		Pembinaan dan Pembentukan Desa Wisata	
Pengembangan Pemasaran Pariwisata		- terlaksananya media promosi pariwisata kab. pelalawan (eksemplar)			1000	1000	1000	1000		Pembuatan Media Promosi Pariwisata Kabupaten Pelalawan	
Peningkatan Peran Serta Kepemudaan		- jumlah pemuda yang mengikuti pelatihan kewirausahaan (Orang)			30/0	30	30	30		Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pemuda	
Meningkatkan kinerja pelayanan perizinan	Meningkatkan kinerja pelayanan yang optimum	-Lama proses perizinan	3	3	2	2	1	1		Peningkatan pelayanan perizinan	DPMPTSP
		- Meningkatnya indeks Kepuasan Masyarakat (poin)	79	80	85	87	90	92		Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik untuk Investasi dan Perizinan	
		Jumlah aplikasi terintegrasi dalam Sistem Infomasi Pelayanan Integrasi Digital (SIPITAL)	0	0	7	7	8	9		Optimalisasi pemanfaatan Teknologi Informasi	

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatkan Investasi daerah	Meningkatnya Nilai Investasi PMA dan PMDN	Nilai investasi (Triliun)	95	97	102	105	107	111		Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi	
	Penyelarasan dengan perkembangan global	Cakupan smart city	0	10	15	20	30	50	50	Pengembangan Smart city	Bappeda, Dinas Kominfo

Pilar 2 Klaster Industri

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program/Kegiatan	Kondisi Akhir 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatkan daya tarik daerah	Mengembangkan kebijakan dan infrastruktur klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit untuk mendorong iklim inovasi dan bisnis yang kondusif	Jumlah Kunjungan Wisata Domestik/Mancanegara (Orang)	57.338	18.532	18.532	18.532	18.532	18.532	92.660	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	Disparbudpora
		Tersusunnya dokumen rencana detail objek wisata (Dokumen)	1	1	1/0	1	1		1	Kegiatan Penyusunan pengembangan eko wisata	Disparbudpora
		Tersedianya dokumen review masterplan dan DED objek wisata Kabupaten Pelalawan (Dokumen)	-	0	0	0	1		1	Kegiatan Review Masterplan dan DED	Disparbudpora

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program/Kegiatan	Kondisi Akhir 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										Objek Wisata Kabupaten Pelalawan	
		Rencana Pembangunan Daerah Kabupaten (Kegiatan) Induk Pariwisata (RIPARDA) Pelalawan	-	1	0	0	0	0	1	Kegiatan Penyusunan Rencana Induk pembangunan Pariwisata Daerah (RIPARDA) kab. Pelalawan	Disparbudpora
Meningkatkan daya tarik daerah		Cakupan Pemenuhan Penataan Prasarana Objek Wisata Bono, (%)	0	100	100	100	100		100	Program Penataan Kawasan Wisata Bono	Dinas PUPR Prov.
		Panjang jalan (KM) Obyek Bono	3	0	4	0	0		3	Pembangunan Infrastruktur Jalan Wisata Kawasan Bono	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Penurunan Kejadian Kebakaran Lahan dan Hutan, (Kejadian)	365	250	100	0	0		0	Program Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran Hutan dan Lahan	Satpol PP & Damkar
		Lestariannya Potensi Lahan	356.801	357.001	357.00	357.001	357.001		357.001	Program	Dinas Perkebunan

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program/Kegiatan	Kondisi Akhir 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Perkebunan (ha) Lestarnya Potensi Lahan Perkebunan (ha)			1					Pelestarian Sumber Daya Perkebunan	dan Peternakan
		Cakupan Penanggulangan kebakaran lahan perkebunan (%)	100	100	100	100	100		100	Kegiatan Penanggulangan Kebakaran Lahan Perkebunan	Dinas Perkebunan dan Peternakan
		Pembangunan dan normalisasi kanal blokin g yang diilaksanakan (km)	46	19	4	4	4		4	Kegiatan Pembangunan Normalisasi Bloking Kanal Lahan Perkebunan	Dinas Perkebunan dan Peternakan
		Terlaksananya pengendalian lahan perkebunan (KEC)	12	12	12	12	12		12	Kegiatan Pemantauan dan Pengendalian Lahan Perkebunan	Dinas Perkebunan dan Peternakan
Pembangunan ekonomi berbasis iptek :	Memperkuat kelembagaan dan daya dukung iptekin/litbangyasa dan mengembangkan kemampuan absorpsi IKM pariwisata dan industri berbasis	Jumlah IKM Pendukung Klaster Industri Berkualitas	105	49	65 114	81	98	127	420	Program Pengembangan Industri Kecil dan Menengah	Diskop & UKM, dan Perindag
		Jumlah IKM yang Memanfaatkan Sumber Daya Alam (IKM)	100	30	40	50	60	70	70	Kegiatan Penyelenggaraan Industri Kecil dan	Diskop & UKM, dan Perindag

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program/Kegiatan	Kondisi Akhir 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	pertanian dan perkebunan.									Menengah dalam Pengembangan Klaster Industri Integrasi Sapi Savit	
		Penumbuhan Jumlah Industri Kreatif (IKM)	5	8	8	10	12	16		Kegiatan Penumbuhan dan Pengembangan Industri Kreatif dalam Mendukung Klaster Industri Pariwisata	Diskop & UKM, dan Perindag
		Jumlah IKM yang Menggunakan Teknologi (IKM)	273	50	75	90	90	0	305	Kegiatan Pengembangan Kemampuan Teknologi Industri	Diskop & UKM, dan Perindag
Pembangunan ekonomi berbasis iptek	Menumbuhkembangkan kolaborasi bagi pengembangan klaster industri pariwisata dan industri berbasis sawit	Nilai Tambah Klaster Industri Wisata, (Point)	32	13	38	13	38	38	140	Program Pengembangan Kemitraan Pariwisata	Disparbudpora

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program/Kegiatan	Kondisi Akhir 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Meningkatkan budaya inovasi SDM klaster industri, dengan kebijakan pembangunan diarahkan pada pengembangan SDM Kader dan Pengurus klaster industri	Jumlah Perlombaan yang dilaksanakan/didukung dalam Festival Bekudo Bono di Kabupaten Pelalawan (Jenis)	3	3	3	3	3	3	3	Kegiatan Festival Bekudo bono	Disparbudpora
	Meningkatkan rantai nilai klaster industri periwisata dan industri berbasis sawit	Jumlah Objek wisata yang Layak dan Menarik	4	7 (3)	7	7	7	7	7	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	Disparbudpora
	Mengembangkan produk klaster industri pariwisata dan klaster industri berbasis sawit yang berwawasan lingkungan dan berstandar internasional	Tersedianya tenaga profesional dan bersertifikasi dibidang Pariwisata Kabupaten Pelalawan (Orang)	6	6	6	6	6	6	36	Kegiatan Pembinaan dan Sertifikasi Profesi di bidang pariwisata	Disparbudpora
Peningkatan dan Pengembangan Sistem Informasi Kerja yang terbuka	Budaya inovasi	Jumlah orang yang dilatih dapat membuka usaha	-	-	30	30	30	30	120	Pelatihan kewirausahaan untuk pencari kerja terlatih (Bidang wisata, ind kreatif)	Disnaker

Strategi	Arah Kebijakan / KKI	Indikator program/Kegiatan	Kondisi Akhir 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program/Kegiatan	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Database dan web ketenagakerjaan kab Pelalawan	-	Database	update	update	update	update	Web dan database	Perencanaan dan penyuluhan database ketenagakerjaan	

Pilar 3 PENGEMBANGAN JARINGAN INOVASI

Sasaran: Terwujudnya PELALAWAN INOVATIF

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Misi III :Meningkatkan Penguatan Sistem Inovasi untuk Mendukung Perekonomian Daerah yang Kuat dan Ber daya SaingTinggi.											
Pengembangan jaringan inovasi	Membangun pusat inovasi dan Kawasan Teknopolitan	Rasio berfungsinya Kawasan Teknopolitan, (%)	10	15	25	35	40	10	50	Program Penataan Kawasan Teknopolitan dan Kawasan Strategis Lainnya	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
	Memperkuat peran lembaga pendidikan tinggi didalam teknopolitan pelalawan										

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Penggunaan kampus ST2P Kawasan Teknopolitan	0	X 73 org + 33 org	X	X	X	X	1	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Optimalisasi bangunan kampus ST2P dan landscape	0	X	-	-	-	-	1	Program Penataan Kawasan Teknopolitan dan Kawasan Strategis Lainnya	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan asrama mahasiswa dan dosen ST2P	0	-	-	X	-	-	1	Program Penataan Kawasan Teknopolitan dan Kawasan Strategis Lainnya	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Peningkatan Akreditasi B ST2P	C	-	X Persiapan dok B	-	X A	-	A	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Penambahan program studi teknik kimia dan teknik elektro ST2P	2 agro tek/TI	-	X	X	-	-	4 prodi	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pembukaan kelas non reguler ST2P	0	-	-	X	-	-	1	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pembukaan program S-2 ST2P	0	-	-	-	-	X	1	Prog. Pengembangan	ST2P

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										ST2P	
		Pembangunan ruang publik kreatif kawasan teknopolitan	0	-	-	X	X	-	1	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pengadaan laboratorium untuk program studi agro industri & teknik industri ST2P	0	-	X	-	-	-	1	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		AKNP Mandiri	-	Evaluasi	evaluasi	Mandiri	-	-	1	Prog. Pengembangan AKNP menjadi mandiri	AKNP
		Cakupan Lulusan tersertifikasi (%)	0	-	X 75%	X 100%	X 100%	X 100%		Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Lulusan dapat terserap di industri/ teknopolitan (orang)	...	-	-	-	X 50	X 70	70	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Pembangunan laboratorium AKNP	0	-	-	X	-	-	1	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Penambahan program studi agro teknologi di AKNP	2	-	-	-	2 Agrol. ..	-	4	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Penyesuaian kurikulum AKNP dengan kebutuhan industri di dalam kawasan teknopolitan	0	-	-	X	-	-	1	Prog. Pengembangan kurikulum AKNP	AKNP

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Tersusunnya DED Zona industri	0	X	-	-	-	-	1	Penyusunan DED	BPPT
	Memperkuat dan mengembangkan kelembagaan iptekin /litbangyasa di Kawasan Teknopolitan Pelalawan										
		Masuknya anchor industry	0	-	-	X	-	-	1	Pengembangan industry dalam kawasan	PEMDA dan BPPT
	Menumbuhkembangkan kerjasama dan jaringan inovasi di Kawasan Teknopolitan Pelalawan										
		Komersialisasi/ pemanfaatan hasil inovasi AKNP	0	-	X	x	X	x	2	Prog. Pengembangan AKNP	AKNP
		Jumlah Penelitian dan publikasi hasil penelitian ST2P 1 dosen 1 publikasi	0	-	12	12	15	15	54	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Membentuk spin off company ST2P	0	-	-	2 sawit/ alga	2	-	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Komersialisasi/ pemanfaatan hasil inovasi ST2P	0	-	-	2	2	-	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Kerjasama pendidikan ST2P dengan perusahaan (1 bea siswa/pers)	0	-	X MOU/ 35/42 persh	X	X	X	42	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P Dis Perkebunan, DLH, Pertanian
		Kerjasama penelitiann ST2P dengan perusahaan di bidang kelapa sawit dan industri lainnya	0	-	X	X	X	X	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P Dis Perkebunan, DLH, Pertanian
		Kerjasama penelitian dan capacity building antara ST2P dengan OPD	0	-	5	5	5	5	5	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pelayanan teknologi ST2P	0	-	1	1	1	1	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Bimbingan KI Pusat inovasi ST2P	0	-	4/3	4	4	4	4	Prog. Pengembangan ST2P	ST2P
		Pembangunan pusat teknologi informasi kelapa sawit PPKS	0	-	X	-	-	-	X	Pembangunan pusat teknologi informasi kelapa sawit PPKS	PPKS
		Pembukaan lahan	0	X	-	-	-	-	X	Pembukaan lahan	PPKS
		Pembangunan pembibitan	0	X	-	-	-	-	X	Pembangunan pembibitan	PPKS
		Pembangunan saung petani sawit	0	X	-	-	-	-	X	Pembangunan saung petani	PPKS

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										sawit	
		Pelayanan teknologi PPKS	0	-	X	X	X	-	X	Pelayanan teknologi PPKS	PPKS
		Pemagangan PPKS dan industri	0	-	X	X	X	-	X	Pemagangan PPKS dan industri	PPKS
		Penyiapan ruang pameran inovasi	0	X	X	X	X	-	X	Penyiapan ruang pameran inovasi	PPKS
		Pameran inovasi	0	X	X	X	X	-	X	Pameran inovasi	PPKS
		Kebun Raya (KR) 100 HA	Masterplan/MP (LIPI)	PKS pembangunan KR. Review MP	DED dan Pembangunan KR	Pembangunan KR dan Launching	Pembangunan KR	Tanaman, pembibitan, kantor dan lembaga pengelola	Kebunraya (50%)	Pembangunan Kebun Raya	DLH, Kebun Raya Bogor, UPTD Teknopolitan, RAPP
		Carbon trade				Kajian Carbon trade	 CT	Implementasi carbon trade			DLH, UPTD Teknopolitan
	Membangun jaringan dan kerjasama internasional										

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	Kawasan Teknopolitan Pelalawan										
		Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi dalam negeri	0	-	1	1	1	-	1	Pengembangan Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi dalam negeri Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi luar negeri Jaringan listrik kawasan Pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi	BAPPEDA, UPTD Teknopolitan
		Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi luar negeri	0	-	1	1	1	-	1	Pengembangan Kerjasama alih teknologi hilirisasi sawit dengan institusi luar negeri	
	Infrastruktur kawasan	Jaringan listrik kawasan	0	X	-	-	-	-	X	Pembangunan Jaringan listrik	BUMD Buah Sekata PEMDA

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										kawasan	
		Pembangunan sarana dan prasarana telekomunikasi									
		- Pembangunan jaringan LAN ST2P	0	X	-	-	-	-	X	Program Penguatan Inovasi Daerah	UPT-Bappeda
		- Pembangunan tower radio link internet	0	X	-	-	-	-	X	Program Penguatan Inovasi Daerah	UPT-Bappeda
		- Pembangunan tower komunikasi	0	-	X	-	-	-	X	Program Penguatan Inovasi Daerah	UPT-Bappeda
		Perencanaan teknis pembangunan sarana dan prasarana air bersih	0	X	-	-	-	-	X	Program Penataan Kawasan Teknopolitan dan Kawasan Strategis Lainnya	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan sarana dan prasarana air bersih kawasan	0	-	X	X	-	-	X	Idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Perencanaan instalasi pengolahan limbah terpadu kawasan	0	-	X	-	-	-	X	Idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Perencanaan teknis pembangunan kantor pengelola teknopolitan	0	X	-	-	-	-	X	Idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Pembangunan gedung kantor pengelola teknopolitan	0	-	X	-	-	-	X	Idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Perencanaan masjid di teknopolitan	0	X	-	-	-	-	X	Idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan masjid di teknopolitan	0	-	X	-	-	-	X	Idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Penyusunan masterplan drainase kawasan	0	-	X	-	-	-	X	Idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan jalan dan jembatan kawasan teknopolitan	0	X	X	X	X		X	Idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Pembangunan infrastruktur kereta api	0	X	X	X	-	-	X	Idem	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
		Penyusunan masterplan kawasan industri teknopolitan	0	X	-	-	-	-	X	Penyusunan masterplan kawasan industri teknopolitan	BPPT
		Penyusunan bisnisplan kawasan industri teknopolitan	0	X	-	-	-	-	X	Penyusunan bisnisplan kawasan industri	BPPT

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										teknopolitan	
		Penyusunan zoning regulation	0	X	-	-	-	-	X	Penyusunan zoning regulation	BPPT
		Penyusunan kebijakan insentif investasi kawasan industri teknopolitan	0	X	-	-	-	-	X	Penyusunan kebijakan insentif investasi kawasan industri teknopolitan	BPPT
		Kajian pengelola kawasan industri teknopolitan	0	X	-	-	-	-	X	Kajian pengelola kawasan industri teknopolitan	BPPT
		Pembuatan maket kawasan teknopolitan	0	X	-	-	-	-	X	Pembuatan maket kawasan teknopolitan	BPPT
		Pembuatan bahan promosi kawasan industri teknopolitan	0	X	-	-	-	-	X	Pembuatan bahan promosi kawasan industri teknopolitan	BPPT
		Pembagian penanggung jawab zona	0	X	-	-	-	-	X	Pembagian penanggung jawab zona	BPPT

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	SKPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Pelaksanaan fungsi penanggung jawab zona	0	-	X	X	X	-	X	Pelaksanaan fungsi penanggung jawab zona	BPPT
		Bimtek manajemen pengelolaan kawasan teknopolitan	0	X	-	-	-	-	X	Bimtek manajemen pengelolaan kawasan teknopolitan	BPPT
		Banchmarking pengelola kawasan	0	-	X	-	-	-	X	Banchmarking pengelola kawasan	BPPT

Pilar 4 Pengembangan Teknoprener

Sasaran : Terwujudnya PELALAWAN INOVATIF

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggung jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pembangunan ekonomi berbasipstek	Peningkatan inkubasi teknologi	PPBT	5	50	100	150	200	200	200		Dis KUMKperindag
	Pengembangan insentif	Jumlah insentif pemkab (Pelatihan, Pembinaan	0	5	5	5	5	5	5	Pengembangan insentif pemkab	Dis KUMKM, perindag, Balitbang

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		HAKI, Pembinaan izin, Promosi, Bantuan modal)									da, Dis Bunnak, Dis Kanla
		Pembiayaan Bisnis Inovatif Non Pemerintah (CSR) Bank Riau (pelatihan, inkubasi,)	0	3	3	3	3	3	3	Penyediaan Pembiayaan Bisnis Inovatif Non Pemerintah (CSR)	Dis KUMKM, perindag, Bank Riau Kepri, RAPP, Kalila, Indosawit
	Pengembangan Pusat Inovasi	Pusat Inovasi ST2P	1	0	1	0	0	0	1	Perkuatan Pusat Inovasi	ST2P
		• Pembentukan PI ST2P	sudah								ST2P
		• Instruktur		4	4	6	6	6	6		ST2P
		• Inkubasi tenan		4/3	2/5	2	2	2	12		ST2P
		• Graduate		-	1	4	2	2	10		ST2P
		• Pembiayaan (CSR, BPPT,		x	X	X	x	x			BPPT
		Pusat Inovasi PLUT									
		• Pembentukan PI		UPT							Dinas KUKM Perindag
		• Inkubasi tenan			1	2	2	2	7		
		• Graduate				1	2	2	5		

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Sumber invensi (TTG, lomba inovasi masyarakat dan OPD)		2	2	2	2	2	10		DPMPD, Balitbang
		BDSP (Penguatan)/UPT	1	1	0	0	0	1	1	Perkuatan BDSP (Penguatan)	Dis KUMKM Perindag
		UKM Inovatif		10	10	10	10	10	50		
		Technopreneurship Camp (PLUT dan ST2P)	1	1	1	1	1	1	5	Penyelenggaraan Technopreneurship Camp	Dis KUMKM Perindag
	Pengembangan Teknopreneur (Bisnis Inovatif)	Jumlah Bisnis Inovatif Baru (start-up), UKM inovatif (dari UKM yang sudah ada), dan jumlah IUMK	5	50	50	50	50	50	50	Pengembangan Bisnis Inovatif Baru (start-up), UKM inovatif (dari UKM yang sudah ada), dan jumlah IUMK	Bappeda, Dis KUMKM Perindag
		jumlah IUMK (UMK, Bunak,		100	100	100	100	100	500		
		Pemberian ijin UMK									
		Pembinaan UMK		40	40	40	40	40	200		
		Temu Bisnis (jumlah)	1	3	3	3	3	3	15	Pelaksanaan Temu Bisnis	Dis KUMKM, Disbunnak, Dikanla

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
		Fasilitasi permodalan KUKM (unit usaha)		5	5	5	5	5	25		Dis KUMKM,
		Fasilitasi permodalan Peternakan (unit usaha)		5	5	5	5	5	25		Disbunnak
		Fasilitasi permodalan KANLA (unit usaha)		2	2	2	2	2	10		Dikanla
	Pengembangan budaya wirausaha	Penyusunan Kurikulum kewirausahaan (entrepreneur 2 SKS dan teknopreneur 3 SKS) Teknopreneur di Pendidikan Tinggi	0	2	2	2	2	2	2	Penyusunan Kurikulum Teknopreneur di Pendidikan Tinggi	ST2P, AKNP, (Disdik Propinsi)
		Implementasi Kurikulum Teknopreneur di Pendidikan Tinggi	0		2	2	2	2	2	Implementasi Kurikulum Teknopreneur di Pendidikan Tinggi	ST2P, AKNP, (Disdik Propinsi)
Pembangunan ekonomiberba sisiptek	Keterkaitan yang menguatkan rantai nilai	Kajian sumber inovasi dan kapasitas absorsi terhadap teknologi hilirisasi kelapa sawit	0		1	-	-	-	1	Penyusunan Kajian sumber inovasi dan kapasitas absorsi terhadap teknologi hilirisasi kelapa sawit	Balitbangda
	Perkembangan Global Wirausaha	Produk inkubasi terstandar (+HKI)	1	5	5	5	5	5	5	Penciptaan Produk inkubasi	Disbunnak, Kanla, Dis KUKM, Dinkes

Strategi	Arah Kebijakan /KKI	Indikator sasaran / program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggungjawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
										terstandar (+HKI)	
		Promosi Nasional & Internasional Bisnis Inovatif	1	4	4	5	5	5	5	Penyelenggaraan promosi Nasional & Internasional Bisnis Inovatif	Dis KUMKM-perindag, BPMP2T, kanla, Bunnak, Balitbangda
UMKM NAIK KELAS	PENGEMBANGAN	Kualitas SDM meningkat	0	0	25	25	25	25	100	Pelatihan peningkatan kualitas SDM bagi UMKM	UPTD PLUT UMKM
		Kualitas dan kuantitas Produksi meningkat	0	0	25	25	25	25	100	Pelatihan peningkatan kualitas dan kuantitas produksi UMKM	
		Sistem Administrasi dan keuangan meningkat	0	0	25	25	25	25	100	Pelatihan pembukuan sederhana bagi UMKM	
		Jangkauan pemasaran meningkat	0	0	25	25	25	25	100	Pelatihan pemasaran berbasis IT	
		Bankcable	0	0	25	25	25	25	100	Bimtek pembuatan proposal pembiayaan	

Pilar 5 Prakarsa Tematik

Misi II: Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat dan Lingkungan

Sasaran : Terwujudnya PELALAWAN SEHAT

Strategi	Arah Kebijakan/ KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Menciptakan sanitasi layak dan ketersediaan air bersih	Penyediaan sarana dan prasarana air bersih	Cakupan Air Bersih Perpipaan, (RumahTangga)	3.316 (th 2015)	Dari RPJMD					20.000	Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum	Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
	Sudah ada naskah akademis dan masuk ranperda (di tunda)	Kelembagaan pengelola air bersih/UPTD/BUMD	-	Kajian teknologi, ekonomi, sosial	Kajian dan review naskah akademis rekomendasi	UPT/B LUD dibentuk	berfungsi		UPTD BLUD		Dinas PU dan Penataan Ruang (PUPR)
	Kajian Potensi Sumberdaya Air untuk Mendukung Pengembangan Teknopolitan Pelalawan	Tersedianya sumberdaya air di teknopolitan	0	0	0	1	0	0	1	Penguatan kebijakan daerah	Balitbangda
	Pilot Project Pengelolaan Air Bersih	Pilot project	0	1	0	0	0	0	1	Kajian pembangunan prasarana wilayah	Balitbangda

	Penyusunan rencana bisnis penyediaan air bersih dan limbah di kawasan teknopolitan Pelalawan	Rencana bisnis penyediaan air bersih dan pengolahan limbah di kawasan teknop	0	0	1	0	0	0	1	Kajian pembangunan prasarana wilayah	Balitbangda
	Pemantauan Status Mutu Air Kawasan Pemukiman dan Sumber Mata Air	jumlah Titik Pantau dari Kawasan Pemukiman dan Sumber mata air (Titik Pantau)	...	150	175	200	225	250	250	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	DLH
		Laboratorium lingkungan (air dll.....)	0	lahan	Maste rplan lab dan DED	Pemb angun an dan perala tan	Pengu atan organi sasi dan SDM	akredit asi	1	Program Pengembanga n lab lingkungan	DLH, STTP, UPTD Teknopolitan
	pemantauan Pengawasan dan Pengelolaan B3 dan Limbah B3	Jumlah Usaha/Kegiatan yang terawasi dalam pengelolaan B3 dan Limbah B3 (Unit) Pemantauan (dok ling peng B3 dan ijin)	...	35	40	45	50	55	55	Program Pengendalian Pencemaran dan Perusakan Lingkungan Hidup	DLH
		Inovasi OPD Pembangunan sistem pengaduan lingkungan online	0		Pemb angun an siste m online (web)	Berfu ngsi	Berfu ngsi	Berfun gsi	1	Program pengembanga n sistem pengaduan lingkungan	DLH, Diskominfo
		Optimalisasi sistem informasi Si Raja Limbah		Uji coba imple menta si si	Kajian pengg abung an penga	Berfu ngsi	Berfu ngsi	Berfun gsi	1	Program pengelolaan dan pemantauan B3	DLH, Diskominfo

				Raja Limbah (Kem LHK)	duan dengan sistem online						
		Pengendalian dan Pemanfaatan gas metan dari sampah untuk masyarakat	0	Kajian dan DED	Pembangunan jaringan gas metan	Pemfungsian gas metan	Pemfungsian gas metan	Pemfungsian gas metan	1	Program Kerjasama antar daerah	DLH dan DLH Kabupaten Malang
	Sosialisasi kebijakan lingkungan sehat	Kualitas kesehatan di desa dan kelurahan Percontohan lingkungan sehat 1 kec 1 desa		2	2	2	2	2	10 kec 10 desa	Program Pengendalian Penyakit dan Penyehatan Lingkungan	Diskes
		- Penyediaan dan Peningkatan kapasitas tenaga konsuler di puskesmas									
		- Sosialisasi warga									
		- Pembangunan percontohan (rumah sehat, sanitasi, sampah)									
		Klinik sanitasi puskesmas		2	2	2	2	2	2	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Diskes
	Pembinaan dan pengawasan depot air minum	Depot air minum		79	89	99	109	119	119	Program Upaya Kesehatan Masyarakat	Diskes
	Pemicuan desa STBM/stop BAB sembarangan	Desa		42	55	68	81	94	94	Program Upaya Kesehatan	Diskes

										Masyarakat	
Pembangunan ekonomiberbasisi ptek	Broadband leaming centre (BLC)	Peserta pelatihan		3	5	5	6	6	8	Penguatan Inovasi Daerah	Balitbangda

Sasaran : Terwujudnya Pelalawan Inovatif

Pemanfaatan dan pengembangan e-Government (TIK)

Strategi	Arah Kebijakan/ KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Pembinaan dan peningkatan kapasitas inovasi	Menumbuhkembangkan budaya inovasi	Penggunaan aplikasi e-government di OPD			1				1	Pengembangan TIK	Diskominfo Bappeda
	Pembuatan rencana induk e-government	Dokumen Masterplan	1	0	0	0	0	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
		Σ Review masterplan			1				1		
		Σ Penerbitan legalitas masterplan			1				1		
	Pengelolaan website kabupaten Pelalawan	website	1	1	1	1	1	1	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
	Koneksi jaringan internet pemkab Pelalawan	Jaringan internet	0	1	1	1	1	1	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
	Penyelenggaraan infrastruktur perangkat jaringan teknologi	Infrastruktur jaringan teknologi	0	0	0	1	0	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
	Pengelolaan e-government	e-government	0	0	1	0	0	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo
	pengembangan Sumberdaya TIK dan	Aparatur/SDM	0	0	1	0	0	0	1	Pengembangan TIK	Diskominfo

Strategi	Arah Kebijakan/ KKI	Indikator program	Kondisi 2016	Rencana Aksi					Kondisi Akhir 2021	Program	OPD Penanggung Jawab
				2017	2018	2019	2020	2021			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
	SDM Pemerintah Daerah dan Masyarakat										
	Jaringan dokumen informasi hukum	Jaringan informasi hukum	0	0	1	0	0	0	1	Penataan peraturan perundang-undangan	Diskominfo
	SMART CITY/Kota Cerdas	Dokumen Masterplan	0	1	1	1	1	1	1		
		Σ Review masterplan			1				1		
		Σ Penerbitan legalitas masterplan									
		Inovasi OPD Pembangunan sistem pengaduan lingkungan online	0		Pembangunan sistem online (web)	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	1	Program pengembangan sistem pengaduan lingkungan	DLH, Diskominfo
		Optimalisasi sistem informasi Si Raja Limbah		Uji coba implementasi Si Raja Limbah (Kem LHK)	Kajian penggabungan pengaduan dengan sistem online	Berfungsi	Berfungsi	Berfungsi	1	Program pengelolaan dan pemantauan B3	DLH, Diskominfo

Balitbangda Pelalawan